



**ESSAY – TB 091328**

**CUSTOMER PROFITABILITY ANALYSIS  
OF HOSPITALIZATION SERVICE  
WITH *ACTIVITY BASED COSTING* METHOD  
AT BHAYANGKARA HOSPITAL**

**Aldhila Isti Nuswandari  
2511.101.013**

**Supervisor :  
Nugroho Priyo Negoro, S.E., S.T., M.T.**

**Co-Supervisor :  
Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M.**

**DEPARTMENT OF BUSINESS MANAGEMENT  
FACULTY OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY  
SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY  
SURABAYA 2015**



**SKRIPSI – TB 091328**

**ANALISIS PROFITABILITAS PELANGGAN  
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA LAYANAN INSTALASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA**

**Aldhila Isti Nuswandari  
2511.101.013**

**Dosen Pembimbing :  
Nugroho Priyo Negoro, S.E., S.T., M.T.**

**Dosen Co-Pembimbing :  
Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M.**

**JURUSAN MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA 2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PROFITABILITAS PELANGGAN DENGAN  
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA LAYANAN  
INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA**

Oleh:

Aldhila Isti Nuswandari

**NRP. 2511101013**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh**

**Gelar Sarjana Manajemen**

**Program Studi S-1 Jurusan Manajemen Bisnis**

**Fakultas Teknologi Industri**


**Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya**

**Pada tanggal 8 Juni 2015**

**Disetujui oleh :**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Dosen Co-Pembimbing Skripsi**

  
**Nugroho Priyo Negoro, S.E., S.T., M.T.**

**NIP. 197607012003121002**

  
**Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M.**

**NIP. 198305052014041001**





## ABSTRAK

### ANALISIS PROFITABILITAS PELANGGAN DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA LAYANAN INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA

**Nama** : Aldhila Isti Nuswandari  
**NRP** : 2511101013  
**Dosen Pembimbing** : Nugroho Priyo Negoro, S.E., S.T., M.T.  
**Dosen Co-Pembimbing** : Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M.

Dunia usaha yang semakin kompetitif saat ini menyebabkan setiap perusahaan, baik jasa maupun manufaktur, berusaha menerapkan strategi terbaiknya untuk menarik konsumen. Salah satu perusahaan jasa yaitu rumah sakit. Tantangan yang dihadapi rumah sakit berkaitan dengan laba yang diperoleh dan tanggung jawab rumah sakit sebagai kegiatan sosial. Rumah sakit memerlukan laba untuk tetap bisa menjaga keberlangsungan dari rumah sakit itu sendiri. Rumah sakit membutuhkan suatu cara dalam peluang mengoptimalkan pendapatan dan laba, salah satunya dengan mengetahui profitabilitas yang akan diperoleh dari pelanggan atau pasiennya. Masing-masing rumah sakit memiliki jenis atau golongan pelanggan atau pasien yang berbeda-beda. Objek pada penelitian ini, yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsoeri, memiliki beberapa golongan pelanggan, antara lain pasien dinas, pasien non dinas, pasien umum, dan pasien Ikatan Kerja Sama. Profitabilitas pelanggan dapat diketahui atau diperoleh dengan melakukan analisis profitabilitas pelanggan. Rumah sakit harus memiliki informasi biaya pelanggan dalam melakukan analisis profitabilitas pelanggan. Dalam memperoleh informasi biaya pelanggan yang akurat, dalam hal ini *unit cost* per tindakan, diperlukan penggunaan sistem perhitungan biaya yang sesuai. *Unit cost* yang dihasilkan akan digunakan untuk menentukan profitabilitas pelanggan. Sistem perhitungan biaya yang digunakan yaitu *Activity Based Costing*. Penggunaan metode *Activity Based Costing* (ABC) dapat meningkatkan pendekatan margin kontribusi tradisional dan kualitas pada analisis profitabilitas pelanggan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghitung profitabilitas pelanggan atau pasien pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II dengan menggunakan sistem perhitungan biaya yaitu *Activity Based Costing*. Profitabilitas dari pasien BPJS kesehatan lebih besar dari pasien umum pada masa perawatan 5 hari sampai dengan 7 hari. Setelah masa perawatan mulai melewati 7 hari yang terjadi adalah sebaliknya, profitabilitas dari pasien umum lebih besar dari pasien BPJS Kesehatan.

**Kata Kunci** : Biaya, *Unit cost*, *Activity Based Costing*, Analisis Profitabilitas Pelanggan



## **ABSTRACT**

### ***CUSTOMER PROFITABILITY ANALYSIS OF HOSPITALIZATION SERVICE WITH ACTIVITY BASED COSTING METHOD AT BHAYANGKARA HOSPITAL***

**Name** : Aldhila Isti Nuswandari  
**NRP** : 2511101013  
**Supervisor** : Nugroho Priyo Negoro, S.E., S.T., M.T.  
**Co-Supervisor** : Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M.

*Today an increasingly competitive business world causes every company, both service and manufacturing, try to implement the best strategy to attract consumers. Hospital is one of the company service. Hospital has to face the challenge that has related profitability and responsibility as social activity. Hospitals need profit to maintain the continuity of the hospital itself. Hospitals need to do something in their opportunity to optimize revenue and profit, one of which is knowing the profitability that will be obtained from customers or patients. Each hospital has different type or class of customers or patients. The object of this research, Bhayangkara Hospitals Tk.II H.S. Samsueroi, has several groups of customers, such as police officer and their family patients, non-official patient, public patients, and Cooperation Association patients. Customer profitability can be found by doing customer profitability analysis. The hospital must have cost information of customers to do customer profitability analysis. In obtaining an accurate customer cost information, in this case the unit cost per action, is required the use of an appropriate cost accounting system. Unit cost obtained from cost accounting system will be used to determine the profitability of customers. Activity Based Costing will be used as the appropriate cost accounting system. The use of Activity Based Costing (ABC) method can increase the approach of traditional contribution margin and the quality of customer profitability analysis. The purpose of this research is to calculate the profitability of customers or patients in Bhayangkara Hospitals Tk.II using Activity Based Costing as its cost accounting system. Profitability of BPJS kesehatan patient is greater than the public patient during 5 day to 7 day treatments. After passing the 7 day treatment, the opposite happens. The profitability of public patients is greater than BPJS Kesehatan patients.*

**Key Word** : *Cost, Unit cost, Activity Based Costing, Customer Profitability*

**Analysis**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Profitabilitas Pelanggan dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Layanan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara” dengan lancar. Selanjutnya Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Laporan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Program Studi S-1 Jurusan Manajemen Bisnis ITS Surabaya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak luput dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Ucapan terimakasih setinggi-tingginya penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis yang tiada henti-hentinya memotivasi dan mendoakan penulis. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yaitu :

1. Bapak Nugroho Priyo Negoro, S.T., S.E., M.T selaku sekretaris jurusan, dosen wali, dan dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, ilmu, masukan, kritik, saran dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
2. Bapak Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M. selaku dosen co-pembimbing yang juga memberikan arahan, ilmu, masukan, dan motivasinya selama proses pengerjaan skripsi.
3. Drg. Gunawan Tri Pangesti, Ibu Ima, Bapak Yunus, serta seluruh karyawan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S. Samsueroi yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses pengambilan data yang diperlukan penulis.
4. Bapak Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri dan Manajemen Bisnis atas ilmu dan pengalaman yang telah diajarkan kepada penulis.
6. Staf dan karyawan Jurusan Manajemen Bisnis yang telah membantu kelancaran dalam urusan administrasi.
7. Sahabat kosan tercinta yaitu Kiki, Priska, Nesya, Tata, dan Audi atas dukungan dan waktu yang diluangkan untuk menemani mengerjakan skripsi dan menghibur penulis.



8. Sahabat seperjuangan penulis, Valensia Ayomi, yang sudah menjadi sahabat baik penulis dari awal sampai akhir semester, saling memberi motivasi dan menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan “Anti Panik” yaitu Keluarga Manajemen Bisnis 01 ITS yang selalu memberikan motivasi selama pengerjaan skripsi.
10. Dyah, Mutiara, Bethary, Fitriana, Sharfina, dan Tria yang sudah menemani penulis mengerjakan skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Syamsul dan Dinar atas motivasi semangat 86-nya.
12. Anisa Shabrina atas segala bantuan dan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman Angkatan 2011 Teknik Industri ITS atas segala kenangan dan pengalaman bersama selama 4 tahun ini.
14. Pengurus Laboraturium Pengembangan Sistem dan Manajemen Industri ITS atas bantuan, kritik, dan saran kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
15. Teman-teman HMTI ITS dan BMSA ITS atas segala pengalaman, ilmu, serta motivasi kepada penulis.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala waktu, bimbingan, motivasi, dan doa untuk penulis selama pengerjaan skripsi ini.

Semoga hasil laporan skripsi ini dapat dijadikan rujukan dan pembelajaran bagi semua pihak serta dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**Surabaya, Juni 2015**

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.5 Ruang Lingkup</b> .....	<b>4</b>
1.5.1 Batasan.....	4
1.5.2 Asumsi .....	4
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Konsep Biaya</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Definisi Biaya .....	7
2.1.2 Klasifikasi Biaya.....	8
<b>2.2 Harga Pokok Produksi</b> .....	<b>10</b>
<b>2.3 Analisis Profitabilitas Pelanggan</b> .....	<b>11</b>
<b>2.4 Activity Based Costing</b> .....	<b>12</b>
2.4.1 Definisi <i>Activity Based Costing</i> ABC.....	13
2.4.2 Tahap Perancangan Model ABC .....	13
2.4.3 Perbandingan Sistem ABC dengan Sistem Tradisional.....	17
2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity Based Costing System</i> (ABC).....	18
<b>2.5 Perusahaan Jasa</b> .....	<b>20</b>
2.5.1 Definisi Jasa .....	20
2.5.2 Rumah Sakit.....	20
2.5.3 Sekilas tentang Rumah Sakit Bhayangkara .....	22
<b>2.6 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan</b> .....	<b>23</b>



2.6.1	Definisi.....	23
2.6.2	Peserta.....	24
2.6.3	Manfaat.....	26
2.6.4	Iuran.....	27
<b>2.7</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
<b>3.1</b>	<b>Tahap Persiapan.....</b>	<b>31</b>
3.1.1	Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.1.2	Objek dan Subjek Penelitian.....	31
3.1.3	Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan Penelitian.....	31
3.1.4	Studi Literatur dan Studi Lapangan.....	32
<b>3.2</b>	<b>Tahap Pengumpulan Data.....</b>	<b>32</b>
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.2.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
<b>3.3</b>	<b>Tahap Pengolahan Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4</b>	<b>Tahap Analisis dan Interpretasi Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.5</b>	<b>Tahap Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>35</b>
<b>3.6</b>	<b>Flowchart Metodologi Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....</b>		<b>39</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Rumah Sakit Bhayangkara.....</b>	<b>39</b>
4.1.1	Sejarah Rumah Sakit Bhayangkara.....	39
4.1.2	Sifat Bisnis Rumah Sakit Bhayangkara.....	42
4.1.3	Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara.....	42
4.1.4	Tugas Pokok, Fungsi, dan Budaya Rumah Sakit Bhayangkara.....	42
4.1.5	Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara.....	43
4.1.6	Produk/Layanan RS Bhayangkara Tk.II HS. Samsoeri Mertojoso Surabaya.....	49
4.1.7	Tingkat Efektifitas.....	50
<b>4.2</b>	<b>Perhitungan <i>Unit cost</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>.....</b>	<b>52</b>
4.2.1	Pengumpulan Data.....	52
4.2.2	Pengolahan Data <i>Unit cost</i> Layanan dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> .....	59
4.2.2.1	Identifikasi Aktifitas.....	59



4.2.2.2	Pengolahan Data Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)	74
4.2.2.3	Pengolahan Data <i>Unit cost</i> Laboratorium	87
<b>BAB V ANALISIS DATA</b>		<b>99</b>
5.1	<b>Analisis Pelanggan/Pasien</b>	<b>99</b>
5.2	<b>Analisis <i>Unit cost</i> dan Pendapatan</b>	<b>102</b>
5.3	<b>Analisis Profitabilitas Pelanggan</b>	<b>107</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>109</b>
6.1	<b>Kesimpulan</b>	<b>109</b>
6.2	<b>Saran</b>	<b>110</b>
<b>Daftar Pustaka</b>		<b>111</b>
<b>Lampiran 1 Data <i>Facility activity</i></b>		<b>113</b>
<b>Lampiran 2 Data Biaya Sumber Daya pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)</b>		<b>123</b>
<b>Lampiran 3 Data Biaya Sumber Daya pada Ruang Laboratorium</b>		<b>135</b>
<b>Lampiran 4 Tarif Rumah Sakit</b>		<b>145</b>
<b>Lampiran 5 Tarif BPJS Kesehatan (Tarif INA-CBG 2014 Regional 5 Rumah Sakit Kelas B Rawat Inap)</b>		<b>154</b>
<b>Lampiran 6 Perhitungan <i>Unit cost</i></b>		<b>155</b>
<b>Lampiran 7 Perhitungan Pendapatan Pasien Umum</b>		<b>162</b>
<b>Lampiran 8 Perhitungan Profitabilitas Pasien</b>		<b>167</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>		<b>168</b>



## DAFTAR TABEL

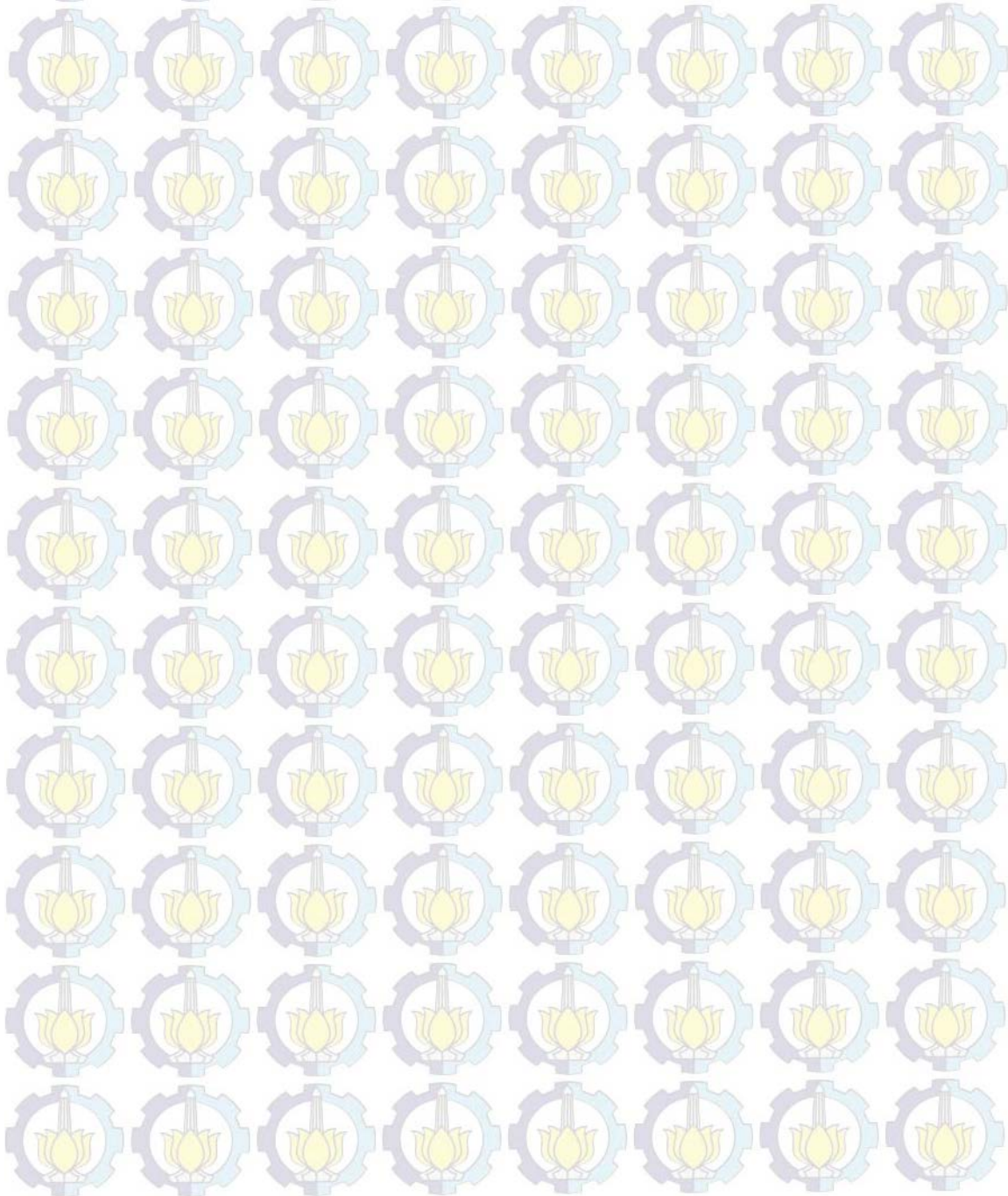
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	30
Tabel 4. 1 Susunan Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsoeri	44
Tabel 4. 2 Indeks Rumah Sakit Bhayangkara Tahun 2014.....	52
Tabel 4. 3 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Tahun 2014.....	53
Tabel 4. 4 Data Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Berdasarkan Golongan .....	53
Tabel 4. 5 Data 10 Penyakit dengan Jumlah Pasien Terbanyak .....	57
Tabel 4. 6 <i>Clinical pathway</i> Tifus.....	58
Tabel 4. 7 <i>Facility activity</i> Rumah Sakit Bhayangkara.....	59
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Biaya Depresiasi Gedung pada <i>Facility Activity</i> Rumah Sakit Bhayangkara.....	60
Tabel 4. 9 Biaya Depresiasi Alat Non Medis pada <i>Facility activity</i> Rumah Sakit Bhayangkara.....	60
Tabel 4. 10 Biaya Depresiasi Kendaraan pada <i>Facility activity</i> Administrasi dan Manajemen.....	60
Tabel 4. 11 Biaya Tenaga Kerja Non Medis pada <i>Facility activity</i> Rumah Sakit Bhayangkara.....	61
Tabel 4. 12 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis pada <i>Facility activity</i> Rumah Sakit Bhayangkara.....	61
Tabel 4. 13 Biaya Umum pada <i>Facility activity</i> Administrasi dan Manajemen ...	61
Tabel 4. 14 Biaya Lain-lain pada <i>Facility activity Cleaning Service</i> .....	62
Tabel 4. 15 Biaya Pemeliharaan pada <i>Facility activity</i> Administrasi dan Manajemen .....	62
Tabel 4. 16 Total Biaya pada Masing-masing <i>Facility activity</i> .....	63
Tabel 4. 17 Pool rate pada Masing-masing <i>Facility activity</i> .....	64
Tabel 4. 18 <i>Unit activity</i> Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).....	64
Tabel 4. 19 Penjabaran Aktifitas Produk Pelayanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).....	65
Tabel 4. 20 Total Waktu dari Produk Layanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).....	68
Tabel 4. 21 Penggabungan Aktifitas pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) ..	69
Tabel 4. 22 Produk Pelayanan Laboratorium.....	70
Tabel 4. 23 Penjabaran Aktifitas Produk Pelayanan pada Ruang Laboratorium .	71
Tabel 4. 24 Total Waktu Masing-masing Produk Pelayanan Ruang Laboratorium .....	73
Tabel 4. 25 Penggabungan Aktifitas pada Ruang Laboratorium .....	73
Tabel 4. 26 <i>Cost driver</i> Masing-masing Produk Pelayanan.....	74
Tabel 4. 27 Bahan Baku Langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) ....	75



Tabel 4. 28 Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) .....	76
Tabel 4. 29 Biaya Gaji Pegawai pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).....	76
Tabel 4. 30 Pembagian Biaya Pegawai per Menit.....	76
Tabel 4. 31 Biaya Tenaga Kerja Langsung per satuan Tindakan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).....	77
Tabel 4. 32 Biaya Alat Medis pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) .....	78
Tabel 4. 33 Rekapitulasi Biaya Alat pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) ...	79
Tabel 4. 34 Rekapitulasi Biaya Langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) .....	79
Tabel 4. 35 Biaya Depresiasi Gedung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)	80
Tabel 4. 36 Biaya Depresiasi Alat Non Medis .....	80
Tabel 4. 37 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis .....	81
Tabel 4. 38 Rekapitulasi Dari Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis .....	81
Tabel 4. 39 Biaya Lain-lain pada Biaya Operasional.....	81
Tabel 4. 40 Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) .....	82
Tabel 4. 41 Perhitungan <i>Pool rate</i> dari <i>Facility activity</i> .....	82
Tabel 4. 42 Pembebanan <i>Facility activity</i> Ke <i>Unit activity</i> .....	82
Tabel 4. 43 Pembagian Biaya Tidak Langsung Ke Masing-Masing Aktifitas.....	84
Tabel 4. 44 Rekapitulasi Dari Perhitungan <i>Unit cost</i> .....	87
Tabel 4. 45 <i>Cost Driver</i> Masing-masing Produk Pelayanan .....	88
Tabel 4. 46 Biaya Bahan Baku Langsung Ruang Laboratorium.....	88
Tabel 4. 47 Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Langsung Ruang Laboratorium.....	89
Tabel 4. 48 Biaya Gaji Pegawai per Tahun .....	89
Tabel 4. 49 Biaya Pegawai Per Menit .....	89
Tabel 4. 50 Biaya Pegawai per Satuan Tindakan .....	90
Tabel 4. 51 Biaya Alat Medis Ruang Laboratorium .....	91
Tabel 4. 52 Rekapitulasi Biaya Alat Medis Ruang Laboratorium .....	91
Tabel 4. 53 Rekapitulasi Biaya Langsung Pada Ruang Laboratorium.....	92
Tabel 4. 54 Biaya Depresiasi Gedung .....	92
Tabel 4. 55 Biaya Depresiasi Alat Non Medis .....	93
Tabel 4. 56 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis .....	93
Tabel 4. 57 Rekapitulasi Dari Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis .....	94
Tabel 4. 58 Rekapitulasi Untuk Biaya Tidak Langsung Pada Ruang Laboratorium .....	94
Tabel 4. 59 Perhitungan <i>Pool rate</i> dari <i>Facility activity</i> .....	94
Tabel 4. 60 Pembebanan Biaya <i>Facility activity</i> ke <i>Unit activity</i> .....	95
Tabel 4. 61 Pembagian Biaya Tidak Langsung Ke Masing-Masing Aktifitas.....	96
Tabel 4. 62 Rekapitulasi Perhitungan <i>Unit cost</i> Ruang Laboratorium.....	98
Tabel 5. 1 Data 10 Penyakit dengan Jumlah Pasien Terbanyak.....	99
Tabel 5. 2 <i>Clinical pathway</i> .....	100



Tabel 5. 3 Presentase Pasien .....	100
Tabel 5. 4 Total Gaji Kasir.....	101
Tabel 5. 5 Pembebanan Biaya Kasir ke Tiap Pasien.....	101
Tabel 5. 6 Total Gaji untuk Tim IKS .....	101
Tabel 5. 7 Pembebanan Biaya Tim IKS ke Tiap Pasien .....	102
Tabel 5. 8 Perhitungan <i>Unit cost</i> Asumsi 5 Hari .....	103
Tabel 5. 9 Pendapatan dari Pasien Umum Asumsi 5 Hari .....	104
Tabel 5. 10 Analisis Profitabilitas Pelanggan Asumsi 5 Hari.....	107
Tabel 5. 11 Analisis Profitabilitas Pelanggan Asumsi 10 Hari.....	107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>The Activity-Based Two-Stage Procedure</i> .....	16
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian .....	36
Gambar 3. 2 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian .....	37
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S. Samsoreri .....	44
Gambar 4. 2 Alur Pasien Umum.....	54
Gambar 4. 3 Alur Pasien IKS (Ikatan Kerja Sama) .....	56
Gambar 5. 1 Form Peserta BPJS Kesehatan	105
Gambar 5. 2 Form Penyakit yang Diderita Pasien.....	106
Gambar 5. 3 Form Tarif Pengobatan .....	106
Gambar 5. 4 Grafik Analisis Profitabilitas Pelanggan.....	108



# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, ruang lingkup yang terdiri dari batasan dan asumsi, serta sistematika penulisan dari penelitian. Berikut penjelasan lebih lanjut.

### 1.1 Latar Belakang

. Dunia usaha yang semakin kompetitif saat ini menyebabkan setiap perusahaan berusaha menerapkan strategi terbaiknya untuk menarik konsumen. Hal ini tidak terjadi pada perusahaan manufaktur saja tetapi juga perusahaan jasa. Perusahaan jasa antara lain perusahaan ekspedisi, pelayanan kesehatan, rumah makan, provider telekomunikasi, bank, asuransi, laundry, bengkel, dan masih banyak lagi. Salah satu jasa pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit. Objek dari penelitian ini yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsuori Mertojoso. Persaingan yang terjadi antar rumah sakit semakin ketat dilihat dari berkembangnya jumlah rumah sakit dari tahun ke tahun. Persaingan yang makin ketat di bidang industri rumah sakit membuat pihak internal Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsuori Mertojoso untuk melakukan usaha agar dapat bertahan dan bersaing secara sehat dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien. Usaha yang dapat dilakukan rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien adalah dengan menyediakan pelayanan yang unggul dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan atau permintaan pasien.

Rumah sakit menghadapi beberapa tantangan di dalam menjalankan usahanya. Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan laba yang diperoleh dan tanggung jawab rumah sakit sebagai kegiatan sosial. Rumah sakit memerlukan laba untuk tetap bisa menjaga keberlangsungan dari rumah sakit itu sendiri. Sedangkan dalam bidang sosial, rumah sakit harus bisa memberikan pelayanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen sehingga dapat memberikan kepuasan dan loyalitas pada konsumen. Dalam usaha menyikapi hal tersebut, rumah sakit harus dapat mengoptimalkan keduanya baik



dari sisi pendapatan atau laba dan tanggung jawabnya di bidang sosial tanpa harus mengurangi kualitas pelayanan rumah sakit.

Rumah sakit membutuhkan suatu cara dalam peluang mengoptimalkan pendapatan dan laba, salah satunya dengan mengetahui profitabilitas yang akan diperoleh dari pelanggan atau pasiennya. Masing-masing rumah sakit memiliki jenis atau golongan pelanggan atau pasien yang berbeda-beda. Objek pada penelitian ini, yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsorei, memiliki beberapa golongan pelanggan, antara lain pasien dinas, pasien non dinas, pasien umum, dan pasien Ikatan Kerja Sama. Pasien Ikatan Kerja Sama adalah pasien yang memiliki hubungan dengan perusahaan atau instansi yang memiliki perjanjian kerja sama dengan rumah sakit seperti pasien dinas, atau pasien yang menggunakan asuransi tertentu untuk pembayaran biaya pengobatan seperti pasien BPJS Kesehatan. Sedangkan pasien umum adalah pasien yang tidak terikat pada perusahaan atau instansi manapun dan tidak menggunakan asuransi apapun untuk melakukan pembayaran biaya pengobatan. Perbedaan golongan pasien tersebut berpengaruh pada aktifitas yang harus dilakukan rumah sakit untuk melayani masing-masing golongan pasien. Pengaruh pada aktifitas rumah sakit akan mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah sakit untuk penggunaan sumber daya. Biaya yang digunakan oleh rumah sakit untuk penggunaan sumber daya akan mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh oleh rumah sakit. Profitabilitas pelanggan dapat diketahui atau diperoleh dengan melakukan analisis profitabilitas pelanggan.

Menurut Blocher, *et al* (2010) manfaat dari analisis profitabilitas pelanggan dapat membantu para manajer untuk mengidentifikasi pelanggan yang paling menguntungkan, mengelola biaya untuk melayani setiap pelanggan, memperkenalkan produk dan layanan baru yang menguntungkan, menghentikan produk, jasa, atau pelanggan yang tidak menguntungkan, mengalihkan bauran pembelian pelanggan terhadap produk margin yang lebih tinggi, penawaran diskon untuk mendapatkan lebih banyak jumlah dengan biaya yang rendah untuk melayani pelanggan, dan memilih jenis layanan *after-sale* untuk ditawarkan. Rumah sakit harus memiliki informasi biaya pelanggan dalam melakukan analisis profitabilitas pelanggan. Informasi tersebut membantu rumah sakit dalam



membuat keputusan manajerial untuk meningkatkan profitabilitas organisasi secara keseluruhan (Raaji, *et al* 2003 dalam Dalci, *et al* 2009). Dalam memperoleh informasi biaya pelanggan yang akurat untuk menentukan profitabilitas pelanggan diperlukan penggunaan sistem perhitungan biaya yang sesuai (Dalci, *et al* 2009). Sistem biaya tersebut diperlukan untuk mengalokasikan pendapatan dan biaya yang diperoleh dan digunakan untuk pelanggan.

Penggunaan metode *Activity Based Costing* (ABC) dapat meningkatkan pendekatan margin kontribusi tradisional dan kualitas pada analisis profitabilitas pelanggan (Cooper 1988 dalam Dalci, *et al* 2009). *Activity Based Costing* merupakan suatu metode pembebanan biaya berdasarkan aktifitas. Menurut Blocher, *et al* (2011) salah satu manfaat *Activity Based Costing* yang sudah dialami beberapa perusahaan yaitu pengukuran profitabilitas yang lebih baik. ABC menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, mengarah pada pengukuran profitabilitas produk dan pelanggan yang lebih akurat serta keputusan strategis yang diinformasikan secara lebih baik mengenai pendapatan harga, lini produk, dan segmen pasar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghitung profitabilitas pelanggan atau pasien pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II dengan menggunakan sistem perhitungan biaya yaitu *Activity Based Costing*. Hasil dari analisis profitabilitas pelanggan yang dilakukan dengan baik dapat digunakan oleh perusahaan jasa untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan profitabilitas (Cotton 2005 dalam Dalci, *et al* 2009).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini adalah bagaimana mengetahui profitabilitas pelanggan atau pasien BPJS Kesehatan dan pasien umum pada layanan instalasi rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pendapatan dari pelanggan atau pasien pada layanan rawat inap



2. Mengetahui total *unit cost* dari pelanggan atau pasien pada layanan rawat inap
3. Mengetahui profitabilitas pelanggan atau pasien pada instalasi rawat inap dengan melakukan analisis profitabilitas pelanggan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu rumah sakit dalam mengetahui profitabilitas dari pelanggan atau pasien
2. Membantu Rumah Sakit dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan profitabilitas rumah sakit

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian dibagi menjadi dua yaitu batasan dan asumsi. Berikut penjelasan lebih lanjut.

##### **1.5.1 Batasan**

Batasan yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rawat inap yang digunakan pada penelitian yaitu Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)
2. Penyakit yang digunakan pada penelitian yaitu penyakit tifus.
3. Pasien yang dianalisis yaitu pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan
4. Perhitungan dengan *Activity Based Costing* meliputi Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan Ruang Laboratorium.

##### **1.5.2 Asumsi**

Asumsi yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Selama periode pengamatan tidak terjadi perubahan pada proses layanan rawat inap
2. Masa perawatan pasien diasumsikan 3 hari sampai 10 hari.
3. *Clinical pathway* digunakan sebagai acuan dasar konsumsi pasien.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai susunan penulisan yang digunakan dalam proposal penelitian ini. Berikut adalah susunan penulisan tersebut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian, tujuan dan manfaat penulisan laporan penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari batasan dan asumsi yang dipergunakan dalam penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai teori dan studi literatur yang menjadi landasan penulis untuk memperkuat pemahaman dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Adapun literatur yang dipergunakan adalah yang berhubungan dengan konsep biaya, harga pokok produksi, Analisis Profitabilitas Pelanggan, *Activity Based Costing*, konsep perusahaan jasa, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan penelitian terdahulu. Dengan adanya studi literatur, diharapkan penulis memiliki pedoman yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan dapat mencapai tujuan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Tahapan yang terdapat didalam metodologi akan dijadikan peneliti sebagai pedoman agar dapat melakukan penelitian secara sistematis dan terarah, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang bertujuan untuk mencari data guna menyelesaikan permasalahan yang



dirumuskan, dan mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa Informasi profil rumah sakit, visi dan misi rumah sakit, bisnis proses rumah sakit, data proses layanan rumah sakit, data sumber daya yang digunakan, data biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan sumber daya, data tarif rumah sakit, dan database pelanggan. Adapun pengolahan data yang dilakukan yaitu mengolah informasi yang telah dikumpulkan dengan melakukan langkah-langkah metode *Activity Based Costing*.

## **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**

Pada bab ini, akan dilakukan analisis profitabilitas pelanggan. Hasil yang dianalisis merupakan hasil yang telah diperoleh dari pengolahan data. Sedangkan interpretasi data, merupakan uraian secara detail dan sistematis dari hasil pengolahan data. Hasil yang diperoleh dari analisis dan interpretasi data merupakan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, dan menjadi dasar untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi/saran.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab tujuan penelitian dan akan diberikan saran serta rekomendasi untuk perbaikan rumah sakit, serta peluang bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka terkait hal-hal yang akan digunakan sebagai dasar pada penelitian. Hal-hal tersebut antara lain, konsep biaya, harga pokok produksi, Analisis Profitabilitas Pelanggan, *Activity Based Costing*, konsep perusahaan jasa, dan penelitian terdahulu. Berikut penjelasan lebih lanjut.

#### **2.1 Konsep Biaya**

Pada sub bab ini akan dijabarkan mengenai konsep biaya yang terdiri dari definisi dan klasifikasi biaya.

##### **2.1.1 Definisi Biaya**

Berikut ini akan dijabarkan mengenai definisi biaya menurut beberapa ahli

1. Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi (Hansen & Mowen, 2009)
2. Perusahaan mengeluarkan biaya (*cost*) jika menggunakan sumber daya untuk tujuan tertentu (Blocher, *et al*, 2011)
3. Biaya merupakan pengeluaran kas, aktiva lain yang ditransfer, saham modal yang dikeluarkan atau jasa yang diberikan atau terhutang yang dapat diidentifikasi ke barang atau jasa yang dibeli atau diterima, atau rugi yang terjadi dan yang diukur dalam satuan kas yang dibayarkan, atau terhutang, atau harga pasar dari aktiva lainnya, atau saham modal atau sebesar nilai jasa yang diberikan (Kohler, 1983 dalam Herman, 2013)

Sehingga, dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas bahwa biaya adalah nilai yang dikorbankan untuk penggunaan sumber daya dalam melakukan aktifitas untuk tujuan tertentu.



## 2.1.2 Klasifikasi Biaya

Biaya dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk. Biaya dapat diklasifikasikan menurut perilaku biaya (*cost behavior*). Menurut Hansen dan Mowen (2009), perilaku biaya (*cost behavior*) adalah istilah umum untuk mendeskripsikan apakah biaya berubah seiring dengan perubahan keluaran.

Berikut adalah klasifikasi biaya menurut perilaku biaya (*cost behavior*) :

### a. Biaya Tetap

Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap sama ketika keluaran berubah. Menurut Blocher, *et al* (2011), biaya tetap (*fixed cost*) adalah bagian dari total biaya yang tidak berubah meskipun jumlah penggerak biaya berubah dalam rentang yang relevan. Selain itu, menurut Mulyadi (2007), biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya konstan dalam kisar tertentu perubahan volume aktifitas. Jadi, biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah (konstan) walaupun jumlah output berubah dalam rentang yang relevan.

### b. Biaya Variable

Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya *variable* (*variable cost*) adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhan bervariasi secara proporsional terhadap perubahan keluaran. Menurut Blocher, *et al* (2011), biaya *variable* (*variable cost*) merupakan perubahan pada total biaya yang dikaitkan dengan setiap perubahan pada jumlah penggerak biaya. Selain itu menurut Mulyadi (2007), biaya *variable* adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume aktifitas. Jadi, biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan pada output.

### c. Biaya Campuran

Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya campuran adalah biaya yang memiliki komponen tetap dan *variable*. Menurut Blocher, *et al* (2011), biaya campuran (*mixed cost*) adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada total biaya ketika total biaya meliputi komponen biaya variabel dan biaya tetap. Jadi biaya campuran adalah biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.



Selain itu, menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya juga dapat dikelompokkan dalam dua kategori fungsional utama yaitu :

a. Biaya produksi atau Biaya Manufaktur

Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi sering disebut biaya manufaktur. Biaya produksi atau biaya manufaktur inilah yang nanti akan menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya produksi lebih lanjut diklasifikasikan sebagai :

(1) Bahan baku langsung

Menurut Hansen dan Mowen (2009) bahan baku langsung adalah bahan yang dapat ditelusuri secara langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Menurut Blocher, *et al* (2011), biaya bahan baku langsung (*direct material cost*) adalah biaya bahan baku pada produk atau objek biaya lainnya dan biasanya juga termasuk penyisihan yang wajar untuk unit barang sisa dan cacat. Jadi biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku untuk produk atau jasa yang dapat ditelusuri secara langsung.

(2) Tenaga kerja langsung

Menurut Hansen dan Mowen (2009) tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Menurut Blocher, *et al* (2011) biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) meliputi tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa. Jadi, biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja untuk produk atau jasa yang dapat ditelusuri secara langsung.

(3) *Overhead*

Menurut Hansen dan Mowen (2009) *overhead* adalah semua biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Menurut Blocher, *et al* (2011), *overhead* adalah semua biaya tidak langsung yang digabungkan ke dalam suatu tempat penampungan biaya. Jadi, *overhead* adalah semua biaya diluar biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang digabung dalam suatu tempat penampungan biaya (*cost pool*).

Contoh biaya *overhead* pabrik yaitu :



(a) Biaya bahan tidak langsung

Menurut Blocher, *et al* (2011), biaya bahan baku tidak langsung (*indirect material cost*) adalah biaya dari bahan baku yang digunakan dalam produksi tetapi secara fisik bukan bagian dari produk yang sudah jadi.

(b) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Menurut Blocher, *et al* (2011), biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labor cost*) meliputi biaya pengawasan, pengendalian mutu, inspeksi, pembelian, dan penerimaan, serta biaya pendukung proses layanan lainnya.

(c) Biaya lain yang tidak termasuk biaya bahan dan tenaga kerja tidak langsung.

b. Biaya *non* produksi atau non manufaktur

Biaya *non* produksi adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi desain, pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan administrasi umum.

## 2.2 Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2009), harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Menurut Blocher, *et al* (2011), harga pokok produksi adalah biaya dari produk yang selesai diproduksi dan dipindahkan keluar dari akun persediaan barang dalam proses periode tersebut. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa.

Adapun fungsi dari harga pokok produksi menurut Mulyadi (2001) dalam Mega (2014) adalah sebagai berikut :

1. Harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual.

Harga pokok produksi adalah hal penting bagi perusahaan karena harga pokok dapat berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.



2. Harga pokok sebagai dasar penetapan efisiensi.

Harga pokok dapat dijadikan dasar untuk penetapan efisiensi dengan menetapkan harga pokok standar terlebih dahulu kemudian membandingkan dengan harga pokok yang aktual atau yang sebenarnya terjadi. Penetapan efisiensi ini dilakukan dengan mengontrol pemakaian bahan, upah, dan biaya produksi tidak langsung.

3. Harga pokok produksi sebagai dasar penetapan laba.

Setiap perusahaan menginginkan laba yang besar. Dalam menentukan profitabilitas pada suatu produk tertentu, perusahaan harus membuat perhitungan harga pokok produksi terlebih dahulu.

4. Harga pokok sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Harga pokok merupakan suatu pedoman penting sekaligus suatu dasar untuk pengambilan keputusan khusus perusahaan misalnya menetapkan perubahan harga penjualan, menetapkan penyesuaian proses layanan, menetapkan strategi persaingan di pasaran, dan merencanakan ekspansi perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan, pihak manajemen perusahaan dapat melakukan analisis profitabilitas pelanggan.

### **2.3 Analisis Profitabilitas Pelanggan**

Menurut Blocher, *et al* (2010) Analisis profitabilitas pelanggan mengidentifikasi kegiatan layanan pelanggan dan biaya *driver* dan menentukan profitabilitas setiap pelanggan atau kelompok pelanggan. Layanan pelanggan yang dimaksud adalah mencakup semua kegiatan untuk menyelesaikan penjualan dan memuaskan pelanggan, termasuk iklan, *sales calls*, pengiriman, penagihan, pengumpulan, *service calls*, permintaan, dan bentuk-bentuk layanan pelanggan.

Analisis profitabilitas pelanggan memungkinkan para manajer untuk:

- Mengidentifikasi pelanggan yang paling menguntungkan.
- Mengelola biaya untuk melayani setiap pelanggan.
- Memperkenalkan produk dan layanan baru yang menguntungkan.
- Menghentikan produk, jasa, atau pelanggan yang tidak menguntungkan.
- Mengalihkan bauran pembelian pelanggan terhadap produk margin yang lebih tinggi.



- Penawaran diskon untuk mendapatkan lebih banyak jumlah dengan biaya yang rendah untuk melayani pelanggan.

- Memilih jenis layanan *after-sale* untuk ditawarkan

Menurut Blocher, *et al* (2010) analisis profitabilitas pelanggan menggabungkan pendapatan pelanggan dan biaya pelanggan analisis untuk menilai profitabilitas pelanggan dan membantu mengidentifikasi tindakan untuk meningkatkan profitabilitas pelanggan. Analisis profitabilitas pelanggan menyediakan informasi berharga untuk penilaian nilai pelanggan. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan sebelum menentukan tindakan yang tepat untuk setiap pelanggan. Berikut ini adalah salah faktor-faktor yang relevan:

- Potensi Pertumbuhan pelanggan, industri pelanggan, dan potensi penjualan silang.
- Reaksi yang memungkinkan pelanggan untuk merubah dari segi penjualan atau layanan.
- Pentingnya memiliki perusahaan sebagai pelanggan untuk referensi penjualan di masa mendatang, terutama ketika pelanggan dapat memainkan peran penting dalam membawa bisnis tambahan.

Penggunaan analisis profitabilitas pelanggan secara efektif memungkinkan perusahaan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan profitabilitas (Cotton 2005 dalam Dalci, *et al* 2009). Hal ini dimulai dengan analisis biaya untuk melayani pelanggan. Menurut Cooper (1988) dalam Dalci, *et al* (2009), penggunaan metode *Activity Based Costing* (ABC) dapat meningkatkan pendekatan margin kontribusi tradisional dan kualitas pada analisis profitabilitas pelanggan

## **2.4 Activity Based Costing**

Pada sub bab ini akan dijelaskan hal-hal yang terkait dengan metode *Activity Based Costing* yaitu, definisi ABC, tahap perancangan model ABC, perbandingan sistem ABC dengan sistem tradisional, kelebihan dan kelemahan ABC.



### 2.4.1 Definisi Activity Based Costing ABC

Berikut adalah definisi *Activity Based Costing* menurut beberapa ahli :

1. Blocher, *et al* (2011)

Perhitungan biaya berdasarkan aktifitas (*activity-based-costing-ABC*) merupakan pendekatan perhitungan biaya yang membebankan biaya sumber daya ke objek biaya seperti produk, jasa, atau pelanggan berdasarkan aktifitas yang dilakukan untuk objek biaya.

2. Mulyadi (2007)

*Activity Based Costing system* merupakan sistem informasi biaya yang menyediakan informasi lengkap tentang aktifitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktifitas.

3. Henry R. Enderson, *et al* (1996)

*Activity Based Costing* adalah sebuah pendekatan untuk biaya penugasan yang mengidentifikasi semua kegiatan operasional utama, mengkategorikan biaya dengan aktifitas, mengurangi atau menghilangkan *non value-adding activities*, dan menetapkan biaya menggunakan dasar yang menimbulkan biaya yang harus dikeluarkan. *Non value-adding* adalah kegiatan produksi-atau-jasa terkait yang menimbulkan biaya untuk sebuah produk tetapi tidak meningkatkan nilai pasarnya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* adalah salah satu metode perhitungan biaya berdasarkan aktifitas-aktifitas operasional utama sehingga dapat menetapkan biaya untuk sebuah produk secara akurat dan mengurangi atau menghilangkan *non value-adding activities*.

### 2.4.2 Tahap Perancangan Model ABC

Menurut Blocher, *et al* (2011) anggapan dasar dari pendekatan perhitungan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan merupakan hasil aktifitas dan aktifitas tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya.

Biaya sumber daya dibebankan pada aktifitas berdasarkan aktifitas yang menggunakan atau mengonsumsi sumber daya (penggerak biaya untuk konsumsi sumber daya) dan biaya aktifitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan aktifitas yang dilakukan untuk objek biaya (penggerak biaya untuk konsumsi aktifitas).



Perhitungan biaya berdasarkan aktifitas mengakui hubungan sebab akibat atau hubungan langsung antara biaya sumber daya, penggerak biaya, aktifitas, dan objek biaya dalam membebankan biaya pada aktifitas dan kemudian objek biaya.

Menurut Supriyono (1999) sistem ABC adalah sistem yang terdiri atas dua tahap yaitu pertama, melacak biaya pada berbagai aktifitas dan kemudian ke berbagai produk.

**a. Prosedur tahap pertama**

Pada tahap pertama penentuan harga pokok berdasarkan aktifitas meliputi empat langkah sebagai berikut :

**(1) Penggolongan berbagai aktifitas**

Langkah pertama dalam prosedur tahap pertama ABC adalah penggolongan berbagai aktifitas. Aktifitas adalah pekerjaan yang dilaksanakan dalam organisasi. Berbagai aktifitas diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok aktifitas yang mempunyai hubungan fisik yang jelas dan mudah ditentukan.

**(2) Pengasosiasian berbagai biaya dengan berbagai aktifitas**

Setelah menggolongkan berbagai aktifitas, maka langkah kedua adalah menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktifitas berdasar pelacakan langsung dan *driver-driver* sumber.

Menurut Blocher, *et al* (2011) Untuk mengidentifikasi biaya sumber daya pada berbagai aktifitas, perusahaan perlu mengklasifikasikan seluruh aktifitas menurut bagaimana aktifitas tersebut mengonsumsi sumber daya :

- **Aktifitas tingkat unit (*unit-level activity*)**

Dilakukan pada setiap satu unit produk atau jasa perusahaan. Contoh mencakup pemakaian bahan baku langsung, pemakaian jan tenaga kerja langsung, serta pemasukan komponen dan inspeksi setiap unit. Aktifitas tingkat unit merupakan aktifitas berdasarkan volume. Aktifitas yang dibutuhkan bervariasi secara proporsional dengan jumlah objek biaya. Penggerak biaya untuk konsumsi sumber daya dan penggerak biaya untuk konsumsi aktifitas cenderung sama dengan aktifitas tingkat unit.



- **Aktifitas tingkat kelompok (*batch-level activity*)**

Dilakukan pada setiap *batch* atau kelompok unit produk atau jasa. Contohnya persiapan mesin, pengaturan pesanan pembelian, penjadwalan produksi, inspeksi yang dilakukan oleh *batch*, penanganan bahan baku, dan percepatan proses layanan.

- **Aktifitas tingkat produk (*product-level activity*)**

Mendukung proses layanan produk atau jasa spesifik. Contohnya desain produk, pembelian suku cadang yang dibutuhkan oleh produk, dan keterlibatan dalam perubahan rekayasa memodifikasi produk

- **Aktifitas tingkat fasilitas (*facility-level activity*)**

Mendukung operasi secara umum. Aktifitas ini tidak disebabkan oleh produk atau kebutuhan pelayanan pelanggan dan tidak dapat ditelusuri ke satu unit, *batch*, atau produk. Contoh pemeliharaan mesin, pengelolaan pabrik, pembayaran pajak, dll.

**(3) Penentuan kelompok-kelompok biaya (*cost pools*) yang homogen**

Setelah menghubungkan biaya dengan aktifitas maka dilanjutkan langkah ketiga yaitu penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen. Kelompok biaya homogen (*homogenous cost pool*) adalah sekumpulan biaya *overhead* yang berhubungan secara logis dengan tugas-tugas yang dilaksanakan dan berbagai macam biaya tersebut dapat diterangkan oleh *cost driver* tunggal. Jadi, agar dapat dimasukkan ke dalam suatu kelompok biaya yang homogen, aktifitas-aktifitas *overhead* harus dihubungkan secara logis dan mempunyai rasio konsumsi yang sama untuk semua produk. Rasio konsumsi yang sama menunjukkan eksistensi sebuah *cost driver*. *Cost driver*, tentunya, harus dapat diukur sehingga *overhead* dapat dibebankan ke berbagai produk.

**(4) Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)**

Jika kelompok-kelompok biaya yang homogen telah ditentukan, maka langkah keempat adalah penentuan tarif kelompok. Tarif kelompok (*pool rate*) adalah tarif biaya *overhead* per *unit cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktifitas. Tarif kelompok dihitung dengan rumus total



biaya *overhead* untuk kelompok aktifitas tertentu dibagi dasar pengukur aktifitas kelompok tersebut.

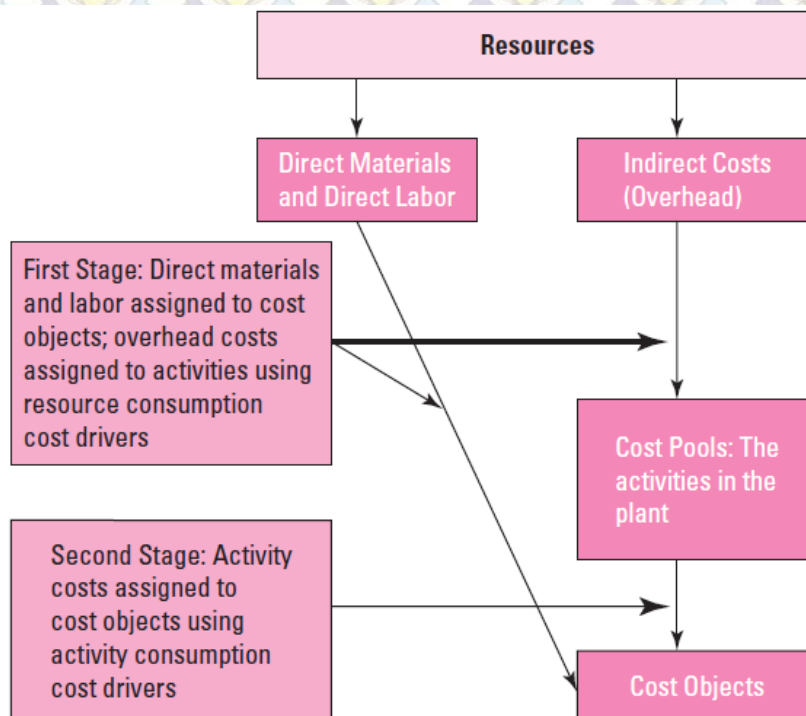
$$Pool\ rate = \frac{total\ activity\ cost\ pool}{jumlah\ cost\ driver}$$

Perhitungan tarif kelompok ini merupakan langkah terakhir tahap pertama.

- b. Dalam tahap kedua, BOP (Biaya *Overhead* Pabrik) setiap kelompok aktifitas dilacak ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Sehingga rumus untuk BOP :

$$BOP = pool\ rate \times jumlah\ konsumsi\ cost\ driver$$

Setelah BOP dibebankan pada setiap jenis produk berdasarkan sistem ABC, langkah selanjutnya adalah penentuan biaya total dan biaya per unit setiap jenis produk.



**Gambar 2. 1 The Activity-Based Two-Stage Procedure**

Sumber : Buku *Cost Management : a strategic emphasis* oleh Blocher, Stout, & Cokins (2010)



### 2.4.3 Perbandingan Sistem ABC dengan Sistem Tradisional

Menurut Cooper and Kaplan (1991), Manajer di lingkungan kompetitif saat ini membutuhkan informasi yang akurat tentang bagaimana memutuskan tentang bauran produk, desain produk, dan proses teknologi yang mempengaruhi profitabilitas organisasi mereka. Informasi ini muncul dari model strategis profitabilitas yang menghubungkan pendapatan yang diciptakan oleh penjualan produk untuk biaya sumber daya yang dikonsumsi untuk merancang, memproduksi, dan menjual produk tersebut. Secara tradisional, sistem biaya perusahaan digunakan untuk menyediakan hubungan antara pendapatan yang diperoleh dan biaya memproduksi produk. Namun sistem biaya ini telah gagal untuk bersaing dengan perubahan besar dalam proses layanan perusahaan dan bauran produk.

Menurut Cooper dan Kaplan (1991) sistem tradisional dapat mengukur secara akurat sumber daya yang dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi dari produk individu. Sumber daya tersebut meliputi tenaga kerja langsung, bahan, waktu mesin, dan energi. Tapi banyak sumber daya organisasi yang ada untuk kegiatan dan transaksi yang tidak berhubungan dengan volume fisik unit yang diproduksi. Akibatnya, sistem biaya tradisional melakukan pekerjaan yang buruk menghubungkan biaya dari sumber daya dukungan untuk produksi dan penjualan produk individu. Beban biasanya dialokasikan untuk produk yang menggunakan ukuran berdasarkan unit, seperti tenaga kerja langsung, bahan pembelian, waktu pemrosesan, atau unit yang diproduksi. Biaya produk yang dihasilkan oleh alokasi tersebut terdistorsi karena produk tidak mengkonsumsi sebagian besar sumber daya dukungan secara proporsional dengan volume produksi mereka.

Menurut Martusa dan Adie (2011) perhitungan harga pokok penjualan dengan *Activity-based costing system* lebih akurat karena pencatatan biaya per aktifitas dan pembebanannya pada produk menggunakan *cost-driver* yang tepat. Biaya dikendalikan lebih baik dalam *Activity Based Costing system* karena fokus pengendalian dalam sistem ini adalah aktifitas. Biaya yang timbul dalam organisasi disebabkan oleh adanya aktifitas, jadi *Activity Based Costing system* berusaha mengendalikan penyebab timbulnya biaya, bukan biaya itu sendiri.



Beberapa perbandingan antara sistem biaya tradisional dan sistem biaya *Activity Based Costing* (ABC) yang dikemukakan oleh Tunggul (1995) dalam Martusa, *et al* (2010) adalah sebagai berikut:

1. Sistem biaya ABC menggunakan aktifitas-aktifitas sebagai pemicu biaya (*driver*) untuk menentukan seberapa besar konsumsi *overhead* dari setiap produk. Sedangkan sistem biaya tradisional mengalokasikan biaya *overhead* secara arbitrer berdasarkan satu atau dua basis alokasi yang non representatif.
2. Sistem biaya ABC memfokuskan pada biaya, mutu dan faktor waktu. Sistem biaya tradisional terfokus pada performansi keuangan jangka pendek seperti laba. Apabila sistem biaya tradisional digunakan untuk penentuan harga dan profitabilitas produk, angka-angkanya tidak dapat diandalkan.
3. Sistem biaya ABC memerlukan masukan dari seluruh departemen persyaratan ini mengarah ke integrasi organisasi yang lebih baik dan memberikan suatu pandangan fungsional silang mengenai organisasi.
4. Sistem biaya ABC mempunyai kebutuhan yang jauh lebih kecil untuk analisis varian dari pada sistem tradisional, karena kelompok biaya (*Cost pools*) dan pemicu biaya (*Cost driver*) jauh lebih akurat dan jelas, selain itu ABC dapat menggunakan data biaya historis pada akhir periode untuk menghilangkan biaya aktual apabila kebutuhan muncul.

#### **2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan *Activity Based Costing System* (ABC)**

Menurut Blocher, *et al* (2011), manfaat utama perhitungan biaya berdasarkan aktifitas yang telah dialami banyak perusahaan diantaranya adalah :

##### **1. Pengukuran profitabilitas yang lebih baik.**

ABC menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, mengarah pada pengukuran profitabilitas produk dan pelanggan yang lebih akurat serta keputusan strategis yang diinformasikan secara lebih baik mengenai pendapatan harga, lini produk, dan segmen pasar.



## **2. Pengambilan keputusan yang lebih baik**

ABC menyajikan pengukuran yang lebih akurat mengenai biaya yang dipicu oleh aktifitas, membantu manajer untuk meningkatkan nilai produk dan proses dengan membuat keputusan yang lebih baik mengenai desain produk, keputusan yang lebih baik mengenai dukungan bagi pelanggan, serta mendorong proyek-proyek yang meningkatkan nilai.

## **3. Perbaikan proses**

Sistem ABC menyediakan informasi untuk mengidentifikasi bidang-bidang dimana perbaikan proses dibutuhkan.

## **4. Estimasi biaya**

Meningkatkan biaya produk yang mengarah pada estimasi biaya pesanan, yang lebih baik untuk keputusan penetapan harga, penganggaran, dan perencanaan.

## **5. Biaya dari kapasitas yang tidak digunakan**

Menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengidentifikasi biaya dari kapasitas yang tidak digunakan dan mempertahankan akuntansi secara terpisah untuk biaya tersebut.

Disamping kelebihanannya, *Activity Based Costing system* juga memiliki beberapa kelemahan. Menurut Kaplan dan Anderson (2007) terdapat beberapa kelemahan dari *Activity Based Costing system* yaitu sebagai berikut :

1. Proses wawancara dan survei proses yang memakan waktu dan mahal
2. Data untuk model ABC bersifat subjektif dan sulit untuk divalidasi
3. Membutuhkan biaya yang cukup besar untuk menyimpan, mengolah, dan melaporkan data
4. Kebanyakan model ABC memiliki sudut pandang lokal dan tidak memberikan pandangan yang terintegrasi dari peluang profitabilitas secara luas.
5. ABC Model tidak dapat dengan mudah diperbarui untuk mengakomodasi perubahan situasi
6. Model ini secara teoritis tidak tepat ketika mengabaikan potensi kapasitas yang tidak terpakai



## 2.5 Perusahaan Jasa

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai definisi perusahaan jasa dan salah satu perusahaan jasa yaitu rumah sakit.

### 2.5.1 Definisi Jasa

Menurut Lovelock, *et al*, (2011) jasa adalah suatu aktifitas ekonomi yang mentransfer volume dari satu pihak ke pihak lain yang dilakukan pada jangka waktu tertentu dan membawakan hasil yang diinginkan kepada penerima.

Menurut Hansen dan Mowen (2009), jasa berbeda dengan produk berwujud dalam empat dimensi penting :

1. Tidak berwujud (*intangibility*) berarti pembeli jasa tidak dapat melihat, merasakan, mendengar, atau mencicipi suatu jasa sebelum jasa tersebut dibeli.
2. Tidak tahan lama (*perishability*) berarti jasa tidak dapat disimpan untuk kegunaan masa depan oleh pelanggan, tetapi harus dikonsumsi saat diadakan
3. Tidak dapat dipisahkan (*inseparability*) berarti produsen dan pembeli jasa biasanya harus melakukan kontak langsung saat terjadi pertukaran. Akibatnya, jasa kerap tidak dapat dipisahkan dari produsennya.
4. Tidak selalu sama (*heterogeneity*) berarti terdapat peluang variasi yang lebih besar pada penyelenggaraan jasa daripada produksi produk.

Terdapat banyak jenis bisnis yang menggeluti bidang jasa antara lain perusahaan ekspedisi, rumah sakit, rumah makan, provider telekomunikasi, bank, asuransi, laundry, bengkel, dan masih banyak lagi.

### 2.5.2 Rumah Sakit

Menurut UU RI No.44 tahun 2009 Pasal 1, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

WHO (World Health Organization) memaparkan bahwa menurut WHO Rumah Sakit adalah organisasi terpadu dari bidang sosial dan medic yang berfungsi sebagai pusat pemberi pelayanan kesehatan, baik pencegahan penyembuhan dan pusat latihan dan penelitian biologi-sosial.



Menurut UU RI No.44 tahun 2009, Rumah Sakit memiliki tujuan, tugas, dan fungsi. Berikut penjelasan lebih lanjut.

Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan:

1. mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan;
2. memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit;
3. meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit; dan
4. memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Untuk menjalankan tugasnya, Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan,

Menurut UU RI No.44 tahun 2009, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.

1. Rumah Sakit Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
2. Rumah Sakit Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Menurut UU RI No.44 tahun 2009, Bangunan rumah sakit paling sedikit terdiri atas ruang:



- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| a. rawat jalan;                   | l. ruang ibadah, ruang tunggu;                        |
| b. ruang rawat inap;              | m. ruang penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit; |
| c. ruang gawat darurat;           | n. ruang menyusui;                                    |
| d. ruang operasi;                 | o. ruang mekanik;                                     |
| e. ruang tenaga kesehatan;        | p. ruang dapur;                                       |
| f. ruang radiologi;               | q. laundry;   |
| g. ruang laboratorium;            | r. kamar jenazah;                                     |
| h. ruang sterilisasi;             | s. taman;   |
| i. ruang farmasi;                 | t. pengolahan sampah; dan                             |
| j. ruang pendidikan dan latihan;  | u. pelataran parkir yang                              |
| k. ruang kantor dan administrasi; | mencukupi.  |

### 2.5.3 Sekilas tentang Rumah Sakit Bhayangkara

Rumah Sakit Bhayangkara merupakan rumah sakit yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) Penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 429 / KMK.05 / 2010. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut PPK-BLU, adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menetapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Rumah Sakit Bhayangkara memiliki fasilitas ruang rawat inap yang dibagi menjadi 9 yaitu :

- |                             |                             |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Ruang rawat VIP Anggrek  | f. Ruang rawat III Anak     |
| b. Ruang rawat I Teratai    | g. Ruang rawat Bersalin     |
| c. Ruang rawat II Flamboyan | h. Ruang rawat III Neonatus |
| d. Ruang rawat III Edelwise | i. Ruang rawat Tahanan      |
| e. Ruang rawat III Cempaka  |                             |

Setiap ruang rawat inap memiliki produk atau jenis pelayanan yaitu :

- |                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| a. Perawatan dasar | c. <i>Skin test</i> |
| b. Injeksi         | d. <i>Suction</i>   |



- |                                       |                            |
|---------------------------------------|----------------------------|
| e. Pemasangan infus                   | m. Rawat luka bakar sedang |
| f. Pemasangan <i>nasogastric tube</i> | n. Rawat luka bakar kecil  |
| g. <i>Gastric cooling</i>             | o. <i>Nebulizer</i>        |
| h. <i>Lavement</i>                    | p. Transfusi darah         |
| i. Rawat luka besar                   | q. Kemoterapi              |
| j. Rawat luka kecil                   | r. Tindik Bayi             |
| k. Rawat luka sedang                  | s. <i>Partus</i>           |
| l. Rawat luka bakar besar             |                            |

## 2.6 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Pada sub bab ini akan dijabarkan konsep tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang terdiri dari definisi, peserta, manfaat dari BPJS Kesehatan, dan iuran. Berikut penjelasan lebih lanjut.

### 2.6.1 Definisi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang selanjutnya disingkat BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS dibagi menjadi 2 yaitu :

#### 1. BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disingkat BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan. BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan pada tanggal 1 Januari 2014. BPJS Kesehatan mulai beroperasi ketika PT Askes (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dan semua aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum PT Askes (Persero) menjadi aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum BPJS Kesehatan dan semua pegawai PT Askes (Persero) menjadi pegawai BPJS Kesehatan.



## 2. BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan program:

- a. jaminan kecelakaan kerja
- b. jaminan hari tua
- c. jaminan pensiun
- d. jaminan kematian.

PT Jamsostek (Persero) berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 1 Januari 2014. PT Jamsostek (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dan semua aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum PT Jamsostek (Persero) menjadi aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum BPJS Ketenagakerjaan dan semua pegawai PT Jamsostek (Persero) beralih menjadi pegawai BPJS Ketenagakerjaan.

Landasan Hukum BPJS Kesehatan yaitu :

1. Undang-Undang Dasar 1945
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Dalam Pengelolaan BPJS Kesehatan, manajemen berpedoman pada tata kelola yang baik antara lain :

1. Pedoman Umum Good Governance BPJS Kesehatan
2. Board Manual BPJS Kesehatan
3. Kode Etik BPJS Kesehatan

### 2.6.2 Peserta

Peserta BPJS Kesehatan adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran, meliputi :

1. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (**PBI**) : fakir miskin dan orang tidak mampu, dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Bukan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (**Non PBI**), terdiri dari :
  - a. Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya



1) Pegawai Negeri Sipil;

2) Anggota TNI;

3) Anggota Polri;

4) Pejabat Negara;

5) Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri;

6) Pegawai Swasta; dan

7) Pekerja yang tidak termasuk huruf a sd f yang menerima Upah. Termasuk WNA yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.

b. Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya

1) Pekerja di luar hubungan kerja atau Pekerja mandiri; dan

2) Pekerja yang tidak termasuk huruf a yang bukan penerima Upah.

3) Termasuk WNA yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.

c. Bukan pekerja dan anggota keluarganya

1) Investor;

2) Pemberi Kerja;

3) Penerima Pensiun, terdiri dari :

(a) Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun;

(b) Anggota TNI dan Anggota Polri yang berhenti dengan hak pensiun;

(c) Pejabat Negara yang berhenti dengan hak pensiun;

(d) Janda, duda, atau anak yatim piatu dari penerima pensiun yang mendapat hak pensiun;

(e) Penerima pensiun lain; dan

(f) Janda, duda, atau anak yatim piatu dari penerima pensiun lain yang mendapat hak pensiun.

4) Veteran;

5) Perintis Kemerdekaan;

6) Janda, duda, atau anak yatim piatu dari Veteran atau Perintis Kemerdekaan; dan

7) Bukan Pekerja yang tidak termasuk huruf a sd e yang mampu membayar iuran.



## ANGGOTA KELUARGA YANG DITANGGUNG

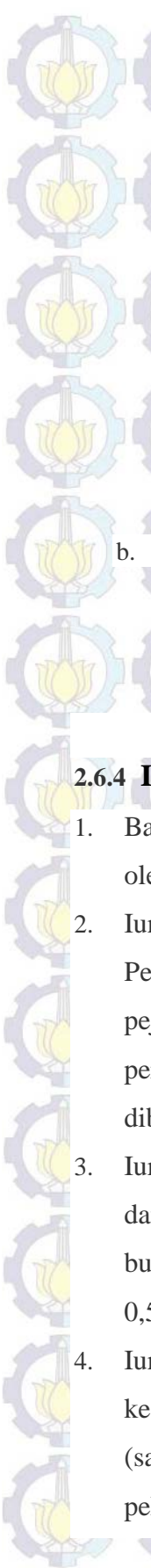
1. Pekerja Penerima Upah :
  - a. Keluarga inti meliputi istri/suami dan anak yang sah (anak kandung, anak tiri dan/atau anak angkat), sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang.
  - b. Anak kandung, anak tiri dari perkawinan yang sah, dan anak angkat yang sah, dengan kriteria:
    - 1) Tidak atau belum pernah menikah atau tidak mempunyai penghasilan sendiri;
    - 2) Belum berusia 21 (dua puluh satu) tahun atau belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun yang masih melanjutkan pendidikan formal.
2. Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja : Peserta dapat mengikutsertakan anggota keluarga yang diinginkan (tidak terbatas).
3. Peserta dapat mengikutsertakan anggota keluarga tambahan, yang meliputi anak ke-4 dan seterusnya, ayah, ibu dan mertua.
4. Peserta dapat mengikutsertakan anggota keluarga tambahan, yang meliputi kerabat lain seperti Saudara kandung/ipar, asisten rumah tangga, dll.

### 2.6.3 Manfaat


Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan meliputi :

1. Pelayanan kesehatan tingkat pertama, yaitu pelayanan kesehatan non spesialisik mencakup:
  - a. Administrasi pelayanan
  - b. Pelayanan promotif dan preventif
  - c. Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi medis
  - d. Tindakan medis non spesialisik, baik operatif maupun non operatif
  - e. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai
  - f. Transfusi darah sesuai kebutuhan medis
  - g. Pemeriksaan penunjang diagnosis laboratorium tingkat pertama
  - h. Rawat inap tingkat pertama sesuai indikasi
2. Pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan, yaitu pelayanan kesehatan mencakup:
  - a. Rawat jalan, meliputi:
    - 1) Administrasi pelayanan



- 
- 2) Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi spesialistik oleh dokter spesialis dan sub spesialis
  - 3) Tindakan medis spesialistik sesuai dengan indikasi medis
  - 4) Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai
  - 5) Pelayanan alat kesehatan implant
  - 6) Pelayanan penunjang diagnostic lanjutan sesuai dengan indikasi medis
  - 7) Rehabilitasi medis
  - 8) Pelayanan darah
  - 9) Pelayanan kedokteran forensik
  - 10) Pelayanan jenazah di fasilitas kesehatan
- b. Rawat Inap yang meliputi:
- 1) Perawatan inap non intensif
  - 2) Perawatan inap di ruang intensif
  - 3) Pelayanan kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri

#### **2.6.4 Iuran**

1. Bagi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan iuran dibayar oleh Pemerintah.
  2. Iuran bagi Peserta Pekerja Penerima Upah yang bekerja pada Lembaga Pemerintahan terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, anggota TNI, anggota Polri, pejabat negara, dan pegawai pemerintah non pegawai negeri sebesar 5% (lima persen) dari Gaji atau Upah per bulan dengan ketentuan : 3% (tiga persen) dibayar oleh pemberi kerja dan 2% (dua persen) dibayar oleh peserta.
  3. Iuran bagi Peserta Pekerja Penerima Upah yang bekerja di BUMN, BUMD dan Swasta sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari Gaji atau Upah per bulan dengan ketentuan : 4% (empat persen) dibayar oleh Pemberi Kerja dan 0,5% (nol koma lima persen) dibayar oleh Peserta.
  4. Iuran untuk keluarga tambahan Pekerja Penerima Upah yang terdiri dari anak ke 4 dan seterusnya, ayah, ibu dan mertua, besaran iuran sebesar sebesar 1% (satu persen) dari dari gaji atau upah per orang per bulan, dibayar oleh pekerja penerima upah.
- 



5. Iuran bagi kerabat lain dari pekerja penerima upah (seperti saudara kandung/ipar, asisten rumah tangga, dll); peserta pekerja bukan penerima upah serta iuran peserta bukan pekerja adalah sebesar:
  - a. Sebesar Rp.25.500,- (dua puluh lima ribu lima ratus rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas III.
  - b. Sebesar Rp.42.500 (empat puluh dua ribu lima ratus rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas II.
  - c. Sebesar Rp.59.500,- (lima puluh sembilan ribu lima ratus rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas I.
6. Iuran Jaminan Kesehatan bagi Veteran, Perintis Kemerdekaan, dan janda, duda, atau anak yatim piatu dari Veteran atau Perintis Kemerdekaan, iurannya ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari 45% (empat puluh lima persen) gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang III/a dengan masa kerja 14 (empat belas) tahun per bulan, dibayar oleh Pemerintah.
7. Pembayaran iuran paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan

#### **Denda Keterlambatan Pembayaran Iuran**

1. Keterlambatan pembayaran Iuran untuk Pekerja Penerima Upah dikenakan denda administratif sebesar 2% (dua persen) per bulan dari total iuran yang tertunggak paling banyak untuk waktu 3 (tiga) bulan, yang dibayarkan bersamaan dengan total iuran yang tertunggak oleh Pemberi Kerja.
2. Keterlambatan pembayaran Iuran untuk Peserta Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja dikenakan denda keterlambatan sebesar 2% (dua persen) per bulan dari total iuran yang tertunggak paling banyak untuk waktu 6 (enam) bulan yang dibayarkan bersamaan dengan total iuran yang tertunggak.

### **2.7 Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan untuk acuan penelitian, pada sub bab ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang juga membahas tentang metode *Activity Based Costing system*. Berikut penjelasan lebih lanjut.

Penelitian yang pertama yaitu *On The Need And Opportunities for Improving Costing and Cost Management in Healthcare Organizations* oleh Robert Capettini, Chee W. Chow, dan Alan H. McNamee. Penelitian ini



menunjukkan bagaimana *Activity Based Costing* dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik di rumah sakit. Salah satu tantangan utama untuk kelangsungan hidup melanjutkan rumah sakit adalah pengembangan informasi biaya yang relevan dan akurat yang menjadi dasar keputusan strategis, harga, dan manajemen. sistem biaya yang lebih baik sangat penting untuk rumah sakit karena sifat dari struktur biaya mereka. informasi biaya yang akurat pada jalur pelayanan individu diperlukan jika rumah sakit ingin mengetahui campuran layanan seperti apa yang digunakan, bagaimana biaya dapat dikelola dengan lebih baik. Penulis telah mengumpulkan data survei biaya hierarki pada rumah sakit, dan menggunakan temuan ini untuk menggambarkan sejauh mana informasi ABC dapat digunakan lebih sesuai untuk biaya berbagai layanan rumah sakit sebagai dasar untuk bauran produk yang lebih baik, penetapan harga, dan pengendalian biaya, serta keputusan strategis.

Penelitian kedua yaitu *Customer Profitability Analysis with Time-Driven Activity-Based Costing: A Case Study in A Hotel* oleh Ilhan Dalci, Veyis Tanis, dan Levent Kosan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menunjukkan penerapan analisis profitabilitas pelanggan *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC), di sebuah hotel Turki. Kesimpulan dari jurnal ini yaitu yang pertama memungkinkan manajer hotel untuk menyesuaikan strategi pada sistem biaya menjadi lebih efektif. Kedua, ada bukti jelas yang menunjukkan bahwa *front office*, pembersih kamar, menyiapkan makanan, dan departemen pemasaran memiliki kapasitas kosong. Ketiga, manajer menggunakan informasi profitabilitas pelanggan yang diperoleh melalui TDABC, akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk menentukan strategi (seperti fokus, diferensiasi, dan kepemimpinan biaya) yang berguna untuk memaksimalkan profitabilitas keseluruhan hotel.



Tabel 2. 1 Penelitian Terkait

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Objek
1	Robert Capettini Chee W. Chow Alan H. McNamee	1998	<i>On The Need And Opportunities for Improving Costing and Cost Management in Healthcare Organizations</i>	Penelitian ini menunjukkan bagaimana <i>Activity Based Costing</i> dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik di rumah sakit	<i>Activity Based Costing</i>	Rumah Sakit
2	Ilhan Dalci Veyis Tanis Levent Kosan	2010	<i>Customer Profitability Analysis with Time-Driven Activity-Based Costing: A Case Study in A Hotel</i>	Menunjukkan penerapan analisis profitabilitas pelanggan <i>Time-Driven Activity Based Costing</i> (TDABC), di sebuah hotel Turki	<i>Time-Driven Activity Based Costing</i>	Hotel



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai susunan langkah dan proses penelitian. Proses pada penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan utama, yang pertama tahap persiapan, lalu tahap pengumpulan data, kemudian tahap pengolahan data, serta terakhir tahap analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian. Hal-hal yang terdapat dalam metodologi akan dijadikan peneliti sebagai pedoman agar dapat melakukan penelitian secara sistematis dan terarah, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah penjelasan dari *flowchart* langkah – langkah penelitian :

#### **3.1 Tahap Persiapan**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai waktu, tempat, objek, dan subjek penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan perumusan masalah dan tujuan penelitian, kemudian dilakukan studi literatur dan studi lapangan. Berikut penjelasan lebih lanjut.

##### **3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2014 sampai dengan Maret 2015. Penelitian dilakukan di RS. Bhayangkara Surabaya yang berada di Jl. A. Yani No.116, Surabaya.

##### **3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan fokus atau sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek yaitu Rumah Sakit Bhayangkara. Sedangkan subjek penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja di bagian rawat inap, bagian keuangan, bagian rekam medik, dan bagian Ikatan Kerja Sama.

##### **3.1.3 Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan Penelitian**

Perumusan masalah merupakan tahap pertama yang dilakukan pada penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pengamatan pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II



H.S. Samsuero Mertojoso untuk dicari permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut kemudian dicari solusinya pada penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian kali ini mengenai profitabilitas pelanggan atau pasien pada layanan instalasi rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

### **3.1.4 Studi Literatur dan Studi Lapangan**

Setelah ditentukan tujuan dari penelitian dan permasalahan yang harus diselesaikan, maka dilakukanlah studi literatur, untuk mempelajari metode dan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu konsep biaya, harga pokok produksi, Analisis Profitabilitas Pelanggan, *Activity Based Costing*, konsep perusahaan jasa, konsep BPJS Kesehatan, dan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, penentuan harga pokok produksi akan dilakukan dengan metode *Activity Based Costing*. Setelah menemukan harga pokok produksi atau *unit cost* kemudian melakukan analisis profitabilitas pelanggan untuk mengetahui profitabilitas pelanggan pada rumah sakit. Studi lapangan dilakukan untuk mempelajari kondisi eksisting rumah sakit. Hal-hal yang dilakukan saat studi lapangan adalah memahami proses layanan yang dilakukan rumah sakit, memahami sumber daya yang digunakan untuk proses layanan, memahami jenis biaya yang digunakan untuk layanan, dan memahami kelompok pelanggan yang menggunakan rawat inap.

## **3.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses pengerjaan. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data.

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Berikut penjelasan lebih lanjut.

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi langsung dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap bisnis proses dan proses layanan yang dilakukan oleh rumah sakit pada bagian ruang rawat inap.



## 2. Interview (wawancara)

Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan. Pada proses ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan data yang diperlukan antara lain wakil kepala rumah sakit, kepala rekam medik, karyawan di bagian rawat inap, karyawan di bagian tim Ikatan Kerja Sama. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi.

## 3. Studi Pustaka

Selain wawancara dan observasi, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi atau studi pustaka terkait dengan data yang diperlukan. Dokumentasi atau studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data history atau mengkaji literatur-literatur dan laporan-laporan yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui obeservasi, wawancara, yang dilakukan secara langsung pada orang-orang bagian manajemen rumah sakit yang terkait langsung pada pengambilan keputusan dan yang mengelola layanan rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara.
2. Data sekunder pada penelitian ini antara lain meliputi studi pustaka serta informasi terkait objek penelitian.

Data yang diperlukan pada proses penelitian ini berupa :

- ✓ Informasi profil rumah sakit
- ✓ Visi dan misi rumah sakit
- ✓ Bisnis proses rumah sakit
- ✓ Data proses layanan rumah sakit
- ✓ Data sumber daya yang digunakan
- ✓ Data biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan sumber daya



- ✓ Database pelanggan atau pasien
- ✓ Data tarif rumah sakit

### 3.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, sehingga didapatkan informasi untuk menentukan solusi dari masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang telah diperoleh oleh peneliti digunakan untuk analisis profitabilitas pelanggan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Identifikasi pelanggan atau pasien
2. Membagi pelanggan ke beberapa segmen atau kelompok
3. Identifikasi aktifitas pada proses layanan, mana yang termasuk *facility activity* dan mana yang termasuk *unit activity*.
4. Identifikasi waktu yang digunakan untuk aktifitas
5. Penentuan *cost driver*
6. Perhitungan konsumsi *cost driver*
7. Perhitungan biaya langsung
8. Perhitungan biaya tidak langsung
9. Perhitungan *pool rate*
10. Mendistribusikan total biaya tidak langsung ke seluruh aktifitas unit produksi
11. Menghitung *unit cost*

### 3.4 Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini akan dilakukan analisis profitabilitas pelanggan dengan langkah-langkah berikut :

1. Identifikasi konsumsi tiap kelompok pelanggan
2. Identifikasi pendapatan dari tiap kelompok pelanggan
3. Analisis profitabilitas yang didapat dari tiap kelompok pelanggan



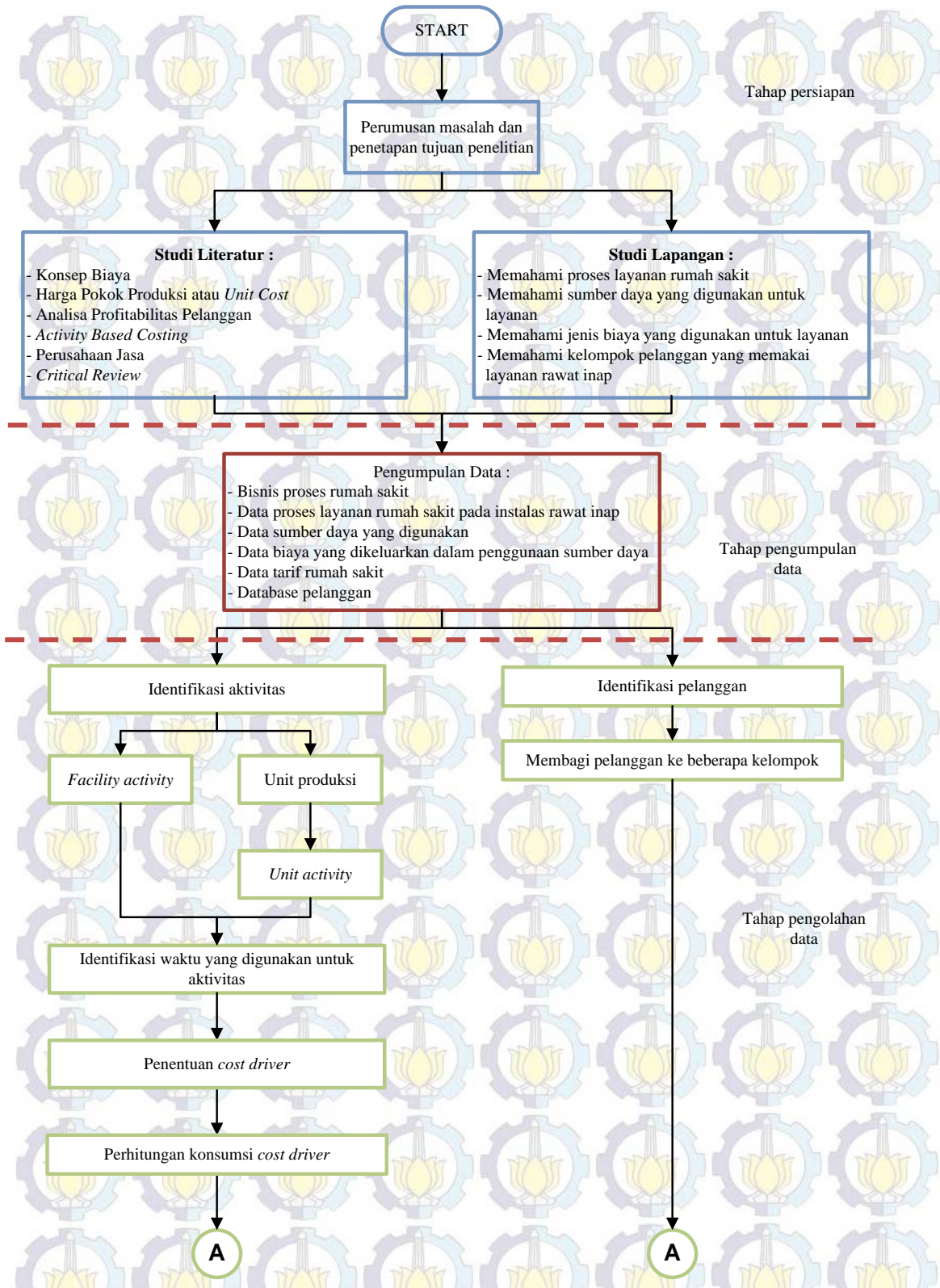
### **3.5 Tahap Kesimpulan dan Saran**

Pada tahap ini, akan disusun kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan dan saran diberikan terhadap hasil analisis dan interpretasi yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan yang dirumuskan menjawab tujuan dari penelitian, dan saran yang dirumuskan merupakan usulan bagi rumah sakit dan bagi penelitian selanjutnya.

### **3.6 *Flowchart* Metodologi Penelitian**

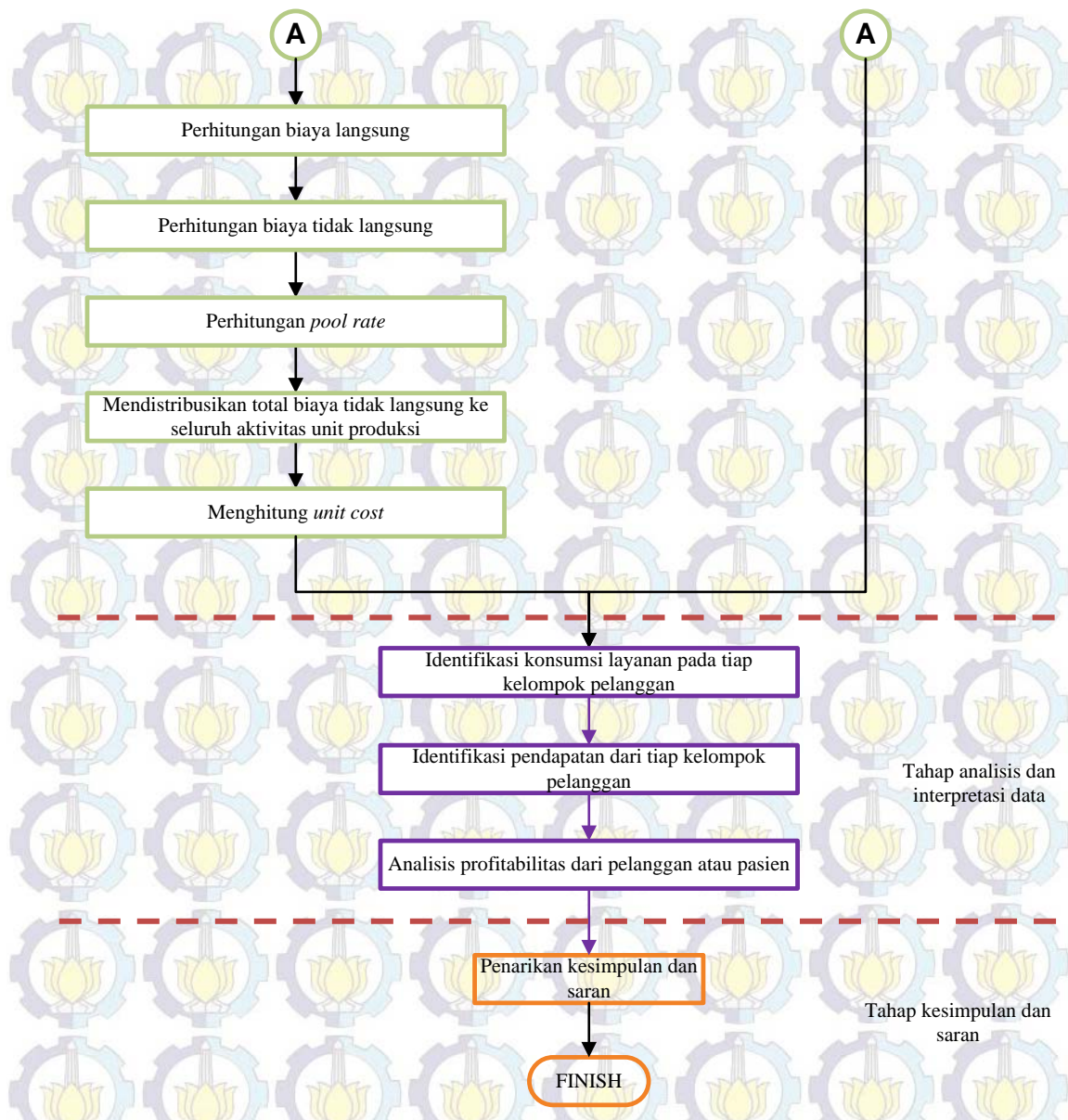
Pada sub bab ini memperlihatkan *flowchart* langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan berdasarkan penjabaran pada sub bab sebelumnya.





Gambar 3. 1 Flowchart Metodologi Penelitian





Gambar 3. 2 Flowchart Metodologi Penelitian



## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi data yang diperoleh dari objek penelitian yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan, dokumen, diskusi dan wawancara dengan pihak yang terkait. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data. Berikut penjelasan lebih lanjut.

#### **4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Bhayangkara**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 sedunia. Populasi Indonesia yaitu sebesar 251,160,124 jiwa. Jawa Timur merupakan provinsi dengan penduduk terpadat kedua dengan jumlah penduduk kurang lebih sebesar 37 juta jiwa. Surabaya, yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, menjadi kota terpadat kedua dengan jumlah penduduk sebesar 3.282.156 jiwa. Jumlah penduduk yang cukup padat tersebut harus diimbangi dengan fasilitas kesehatan, seperti puskesmas dan rumah sakit, yang memadai. Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsoreri Mertojoso merupakan salah satu rumah sakit di Surabaya yang juga menjadi objek pada penelitian ini.

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum Rumah Sakit Bhayangkara yang meliputi sejarah, sifat bisnis, visi dan misi, tugas pokok, fungsi, budaya, struktur organisasi, dan produk atau layanan rumah sakit. berikut penjelasan lebih lanjut.

##### **4.1.1 Sejarah Rumah Sakit Bhayangkara**

Sejarah berdirinya Rumah Sakit Bhayangkara diawali pada saat Makodak X Jawa Timur (sekarang Markas Polda Jatim) pindah ke lokasi baru di jalan Ahmad Yani Surabaya. Bersamaan itu pula dibangun gedung Dinas Kesehatan Kodak X Jawa Timur (sekarang Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Jatim) beserta Rumah Sakit yang diresmikan penggunaannya pada tanggal 27 Oktober 1988. Bangunan Rumah Sakit Bhayangkara ini terletak di atas tanah seluas 27.000 m<sup>2</sup>, satu kompleks dengan Mako Polda Jatim, berkedudukan di Surabaya bagian Selatan tepatnya di Jl. A. Yani No. 116 Surabaya dengan fasilitas yang masih



sederhana yaitu meliputi Poliklinik Umum, Poliklinik Jantung, Poliklinik Spesialis Jiwa, Poliklinik Gigi, Laboratorium sederhana, Rawat Inap dengan 48 Tempat tidur, Alat Rontgent dan Dokter jaga 24 jam.

Berdasarkan Surat Keputusan Kapolri No.Pol.: Skep/262/VI/1989 tanggal 22 Juni 1989, Rumah Sakit Bhayangkara dinyatakan sebagai Rumah Sakit tingkat IV. Selanjutnya pada tahun 1994 berdasarkan Skep Kapolri No.Pol.: Skep/1774/XI/1994 tanggal 30 Nopember 1994 status Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jatim berubah menjadi Rumah Sakit Tingkat III.

Pada tahun 1995, Rumah Sakit Bhayangkara berkapasitas 82 tempat tidur termasuk ruang kelas (Rawat Inap) dan menambah layanan poliklinik sehingga mampu memberikan pelayanan terhadap penyakit anak, penyakit dalam, penyakit jantung, penyakit kebidanan, penyakit bedah tulang, penyakit fasilitas pendukung antara lain Radiologi, Laboratorium patologi klinik dan fisiotherapi serta kamar obat. Tenaga medis Rumah Sakit Bhayangkara saat itu adalah 13 dokter spesialis, 20 dokter umum dan 9 dokter gigi.

Pada tahun 2000 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jatim menerima alat kesehatan soft loan atau bantuan pinjaman lunak dari Pemerintah Spanyol untuk mendukung kesejahteraan kesehatan demi keberhasilan Polri dalam pelaksanaan tugas operasional di Polda maupun di Kewilayahan, sesuai dengan surat perintah Kapolri No.Pol.: Sprin/1892/VII/2000 tanggal 6 Juli 2000 untuk menerima dan meneliti alkes Polri dan memasukkan dalam daftar IKMN.

Selanjutnya pada bulan Nopember 2000 sampai dengan Januari 2001 dilakukan pembangunan sebagai berikut :

- a. Pembangunan gedung otopsi, untuk Instalasi Forensik yang bekerja sama dengan RSUD Dr. Soetomo.
- b. Renovasi ruang-ruang Poliklinik spesialis, Renovasi OK, RR (Recovery Room) ICU dibangun di lokasi depan
- c. Pembangunan 10 garasi untuk ambulans baru dan lama
- d. Pembangunan 2 ruang genzet disamping UGD di depan Zaal A

Pada tanggal 12 Agustus 2001 Rumah Sakit Bhayangkara telah memiliki Apotik untuk melayani kebutuhan pasien umum dengan berdasarkan Surat Kadinkes Propinsi Jatim No: 442/11.9/115.2.2001, tanggal 12 Agustus 2001



perihal persetujuan penempatan Kepala Unit Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara dan Sprin Karumkit Bhayangkara Surabaya No. Pol : Sprin 41/IX/2001/Rumkit, tanggal 4 September 2001 tentang pelaksanaan pengadaan obat-obatan dan Alkes Rumah Sakit Bhayangkara.

Pada tahun 2001 dengan Skep Kapolri No.Pol.: Skep/1549/X/2001 tanggal 30 Oktober 2001 status Rumah Sakit Tingkat II, dan pengesahan nama Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jatim menjadi RS. Bhayangkara H.S Samsueroi Mertojoso.

Tanggal 25 Januari 2002 dilakukan peletakan batu pertama dimulainya pembangunan Instalasi Rawat Jalan RS. Bhayangkara HS. Samsueroi Mertojoso oleh Kapolda Jatim. Selanjutnya, bertepatan dengan hari Bhayangkara pada tanggal 1 Juli 2002, diresmikan penggunaan gedung Instalasi Rawat Jalan yang meliputi Unit Gawat Darurat (UGD), poli umum, poli spesialis anak, poli spesialis paru, poli spesialis THT, poli spesialis psikiatri/Napza, poli spesialis syaraf, poli spesialis mata, poli spesialis penyakit bedah, poli gigi dan mulut, fisioterapi, laboraturium, ruang teknik gigi, dan apotik.

Pada tanggal 12 Mei 2004, diresmikan Gedung Pusat Pelayanan Terpadu Jawa Timur yang menangani kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak secara terpadu oleh Gubernur Jatim.

Disamping pembangunan yang telah dilakukan, Rumah Sakit Bhayangkara juga melakukan kerja sama pelayanan kesehatan dengan PT. ASKES, PT. JAMSOSTEK, PT. HARLENT, dan PT. ADN ARSA DWI NIRMALA. Pada tahun 2007, RS. Bhayangkara Surabaya mengadakan Ikatan Kerja sama dengan bagian/SMF Ilmu Kesehatan anak RSUD Dr. Soetomo dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tentang bantuan tenaga dokter spesialis dalam peningkatan pelayanan medik spesialistik dengan Surat Perintah Karumkit nomor: B/05/MOU/UI/2007/RUMKIT.

Pada tahun 2009 RS. Bhayangkara HS. Samsueroi Mertojoso Surabaya terakreditasi penuh, dengan lima pelayanan dasar pada tanggal 9 Juni 2009 dengan Surat Keputusan nomor: YM.01.10/III/2100/09. RS. Bhayangkara Universitas Hang Tuah tentang pendidikan Dokter Muda I dan Dokter Muda II telah melakukan kerja sama dengan Akses tentang pelayanan obat untuk pasien askes.



Pada bulan Nopember 2010, berdasarkan PP. No. 23 Tahun 2005, dengan nomor Keputusan Menteri Keuangan Nomor 429/KMK.05/2010 RS Bhayangkara Surabaya dinyatakan PK BLU Penuh.

#### **4.1.2 Sifat Bisnis Rumah Sakit Bhayangkara**

Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II HS. Samsuori Mertojoso Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis dibawah dan bertanggungjawab kepada Polda Jatim yang merupakan bagian dari institusi Polri disamping bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugasnya menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi anggota Polri, PNS, dan keluarga serta dukungan kesehatan terhadap tugas operasional Polri di dalam menegakkan hukum dan memelihara keamanan dalam negeri.

Unggulan Pelayanan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II HS. Samsuori Mertojoso Surabaya adalah TAC (*Traumatic Accident Center*). Dalam hal ini RS. Bhayangkara Surabaya telah menandatangani kesepakatan kerja sama dengan pihak Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Timur dan Asuransi Jasa Raharja.

#### **4.1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara**

Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan prima bagi masyarakat Polri dan umum serta dukungan kesehatan yang profesional.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
2. Menjadikan tempat pendidikan, pelatihan, penelitian kehatan dan pengembangan SDM.
3. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan

#### **4.1.4 Tugas Pokok, Fungsi, dan Budaya Rumah Sakit Bhayangkara**

Tugas pokok Rumah Sakit Bhayangkara adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur No. Pol. : Skep/375/V/2004 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur, Rumah Sakit Polri bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan serta



menyelenggarakan dukungan Kedokteran, Kepolisian dan Kesehatan bagi tugas operasional dan pembinaan Polri

Fungsi dari Rumah Sakit Bhayangkara adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan kegiatan serta upaya dalam bidang pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan penderita sampai taraf spesialisik maupun menyelenggarakan kegiatan dukungan kesehatan secara terpadu bersama satuan fungsi Kepolisian lain dalam rangka mendukung tugas operasional dan pembinaan Polri.
- b. Penyelenggara kegiatan dengan sarana dan prasarana penunjang sesuai standar RS. Bhayangkara Surabaya. Untuk Rumah Sakit Tk.II merupakan tempat rujukan bagi Rumah Sakit Polri dan Polda wilayah Indonesia Bagian Tengah (Polda Bali, NTB, NTT, dan Kalsel)
- c. Penyelenggara kegiatan pembinaan SDM, sarana dan prasarana penunjang Rumah Sakit
- d. Penyelenggara kegiatan pendidikan, latihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan yang berkaitan dengan pengembangan manajemen dan peningkatan layanan Rumah Sakit.

Budaya pada Rumah Sakit Bhayangkara adalah sebagai berikut :

- |                      |                          |
|----------------------|--------------------------|
| a. Disiplin          | g. Profesional           |
| b. Ketauladanan      | h. Kerja keras           |
| c. Integritas tinggi | i. Kesejahteraan         |
| d. Demokratis        | j. Kepuasan pelanggan    |
| e. Visioner          | k. Reward dan punishment |
| f. Kebersamaan       |                          |

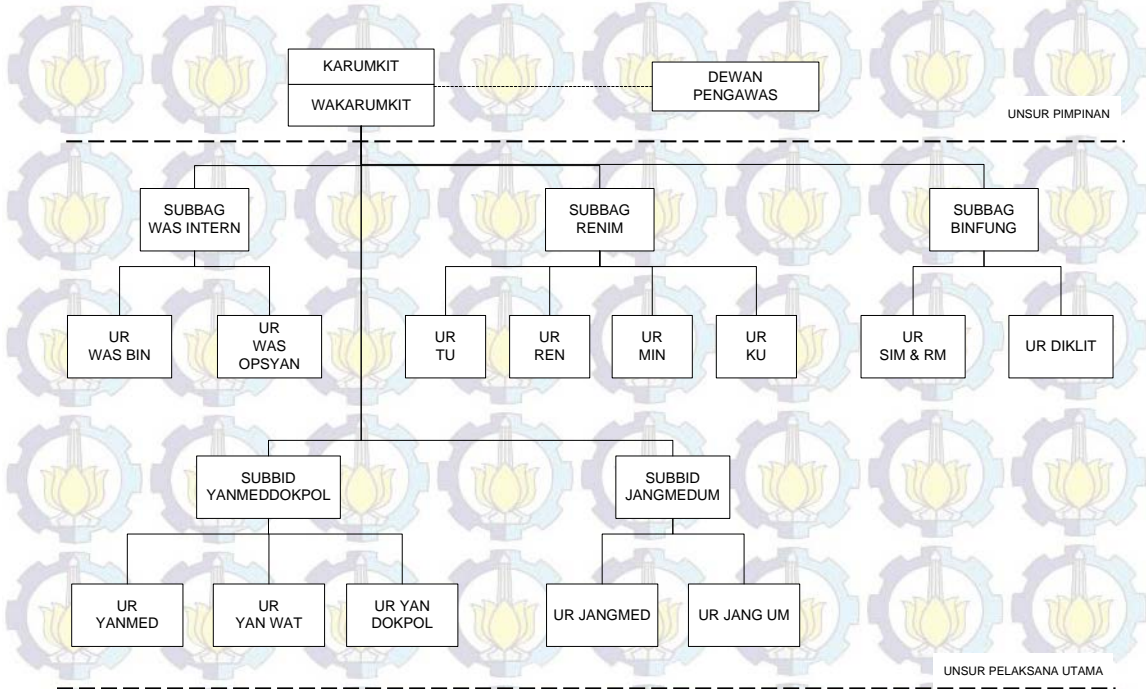
#### **4.1.5 Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara**

Struktur organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II HS. Samsoeri Mertojoso Surabaya mengalami perubahan berdasarkan peraturan presidentil Nomor 52 tanggal 14 Agustus 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia setelah Rumah Sakit Bhayangkara ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan PK BLU. Perubahan struktur organisasi tersebut harus menyesuaikan peraturan perundangan yang terkait yang menunjang



pengelolaan keuangan RS Bhayangkara Surabaya agar lebih optimal, transparan, dan akuntabel.

Struktur organisasi Rumah Sakit Bhayangkara setelah menjadi BLU dimaksud telah dibahas Pusdokes dan telah diusulkan kepada Kapolri untuk diproses lebih lanjut adalah sebagai berikut :



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S. Samsoeri**

Berikut adalah susunan organisasi Rumah Sakit Bhayangkara

**Tabel 4. 1 Susunan Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S Samsoeri**

No	Nama Jabatan	Tingkat Eselon	Keterangan
1	Dewan Pengawas (Dewas)		
2	Kepala Rumah Sakit	II b	Sebagai pimpinan BLU
3	Wakil Kepala Rumah Sakit	III a	
4	Kepala subbagian pengawas intern	III a	
5	Kepala subbagian perencanaan administrasi dan keuangan	III a	Sebagai pejabat keuangan
6	Kepala subbagian pembinaan	III b	



	fungsi		
7	Kepala subbidang pelayanan medik dan kedokteran kepolisian	III a	Sebagai pejabat teknis dibidang kedokteran kepolisian
8	Kepala subbidang penunjang medik dan umum	III a	Sebagai pejabat teknis dibidang penunjang medik dan umum

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada struktur organisasi.

### 1. Kedudukan, tugas, dan fungsi

- a. Rumah Sakit Bhayangkara adalah unsur pelayanan yang berada dibawah Kabbidokkes.
- b. Rumah Sakit Bhayangkara bertugas menyelenggarakan kegiatan kedokteran kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian di bidang operasional dan pembinaan serta pelayanan kesehatan bagi Pegawai Negeri pada Polri dan keluarganya secara prima dan paripurna.
- c. Dalam melaksanakan tugas, Rumah Sakit Bhayangkara menyelenggarakan fungsi :
  - (1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan Rumah Sakit secara internal pada bidang pembinaan, operasional, pelayanan kesehatan secara prima dan paripurna yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
  - (2) Pembinaan, perencanaan administrasi rumah sakit pada bidang personel, materiil, logistik, dan keuangan.
  - (3) Pembinaan fungsi pelayanan kesehatan yang meliputi sistem informasi manajemen, rekam medik, pendidikan pelatihan dan penelitian pengembangan serta PPID
  - (4) Pelayanan medik dan keperawatan untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna serta pembinaan pelayanan Kedokteran Kepolisian yang meliputi kegiatan Kedokteran Forensik, Intel Medik, dan Kesehatan Kamtibmas



(5) Pembinaan pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna

## **2. Pembagian tugas dan tanggung jawab**

### **1) Unsur Pimpinan**

#### **a. Dewan Pengawas**

Bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Rumah Sakit Bhayangkara yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Rumah Sakit Bhayangkara mengenai pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan perundang-undangan.

Dewan pengawas melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Kepolisian RI dan Menteri Keuangan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 semester dan sewaktu-waktu bila diperlukan

#### **b. Kepala Rumah Sakit**

Rumah Sakit Bhayangkara dipimpin oleh Kepala Rumah Sakit disingkat Ka Rumah Sakit Bhayangkara yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada Kabiddokkes Polda Jatim, sedangkan sebagai satker anggaran bertanggungjawab kepada Kapolda Jatim.

Ka Rumkit bertugas memimpin rumah sakit sehingga terjamin pelaksanaan tugas dan fungsinya, menyiapkan rencana strategis bisnis, menyiapkan RBA tahunan rumah sakit, mengusulkan calon pejabat keuangan dan teknis rumah sakit, serta menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan rumah sakit.

#### **c. Kepala Rumah Sakit Bhayangkara dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Wakil Kepala Rumah Sakit Bhayangkara disingkat Waka Rumah Sakit Bhayangkara yang bertanggung jawab kepada Kepala Rumah Sakit.**

#### **d. Sub Bagian Pengawas Internal, disingkat subbagwasintern :**

Subbagwasintern dipimpin oleh Kasubbagwasintern yang bertanggung jawab kepada Karumkit dan pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakarumkit.

Subbagwasintern melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi :

#### **1) Pengawasan dan pembinaan sumber daya**



2) Pengawasan operasional dan pelayanan rumah sakit

e. Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi, disingkat Subbagrenmin :

Subbagrenmin dipimpin oleh Kasubbagrenmin yang bertanggung jawab kepada Karumkit dan pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakarumkit.

Subbagrenmin melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perencanaan program kerja dan anggaran
- 2) Penyelenggaraan manajemen SDM
- 3) Perencanaan material kesehatan dan logistik
- 4) Penyelenggaraan keuangan rumah sakit

f. Sub Bagian Pembinaan Fungsi, disingkat Subbagbinfung :

Subbagbinfung dipimpin oleh Kasubbagbinfung yang bertanggung jawab kepada Karumkit dan pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakarumkit.

Subbagbinfung melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi perencanaan, penatalaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan SIM, RM, dan PPID serta pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan.

2) Unsur Pelaksana Utama

a. Sub Bidang Pelayanan Medik dan Kedokteran Kepolisian disingkat Subbidyanmeddokpol

Subbidyanmeddokpol dipimpin oleh Kasubbidyanmeddokpol yang bertanggung jawab kepada Karumkit dan pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakarumkit.

Subbidyanmeddokpol melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelayanan medik
- 2) Pelayanan keperawatan
- 3) Pelayanan kedokteran kepolisian
- 4) Pelayanan sesuai instalasi



b. Sub Bidang Penunjang Medik dan Umum disingkat Subbidjangmedum  
Subbidjangmedum dipimpin oleh Kasubbidjangmedum yang bertanggung jawab kepada Karumkit dan pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakarumkit.

Subbidjangmedum melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelayanan penunjang medik
- 2) Pelayanan keperawatan
- 3) Pelayanan sasuai instalasi

3) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional adalah jabatan fungsional berdasarkan kelompok Rumpun Kesehatan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang pegawai didasarkan atas keahlian dan keterampilan tertentu serta bersifat mandiri, yang terdiri dari :

a. Komite Medik yang bertugas :

- 1) menentukan standar pelayanan, meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan menyelenggarakan fungsi peningkatan mutu pelayanan
- 2) perumusan, pelaksana, pemantau, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan standar dan prosedur pelayanan
- 3) analisis dan penetapan permasalahan yang timbul serta pemecahan masalahnya
- 4) pelaksana revisi atas sistem dan prosedur
- 5) pengatur kewenangan anggota SMF
- 6) pembina etika profesi
- 7) pelaksana tugas khusus yang dibebankan oleh Karumkit

b. Komite Keperawatan yang bertugas :

- 1) Menentukan standar asuhan keperawatan, meningkatkan mutu asuhan keperawatan
- 2) Perumusan, pelaksana, pemantau dan evaluasi pelaksanaan kebijakan standar dan prosedur pelayanan asuhan keperawatan

c. Staf medik Fungsional yang bertugas :

Menyelenggarakan diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, pendidikan pelatihan penelitian



dan pengembangan, pelayanan penunjang diagnostik/medik, serta konsultan bidang administrasi medik

### **3. Tata Kerja**

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Karumkit dan setiap pimpinan satuan organisasi wajib menerapkan prinsip organisasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan sendiri maupun dalam hubungan dengan instansi pemerintah dan lembaga lain.
2. Pimpinan unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara wajib :
  - a. Mengawasi bawahannya masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - b. Mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien serta meningkatkan kemampuan dan daya gunanya
  - c. Menjamin ketertiban administrasi keuangan/perbendaharaan baik yang diadakan melalui program APBN maupun bantuan dari Pemda/masyarakat serta menggunakannya seoptimal dan seefisien mungkin bagi keberhasilan pelaksanaan tugas.
  - d. Mengarahkan perencanaan bidang fungsinya ke seluruh jajarannya dan mengawasi pelaksanaannya
  - e. Menjabarkan dan menindaklanjuti setiap kebijakan pimpinan

#### **4.1.6 Produk/Layanan RS Bhayangkara Tk.II HS. Samsoreri Mertojoso Surabaya**

Rumah Sakit Bhayangkara melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

##### **1. Bidang Pelayanan**

###### **a. Pelayanan rawat jalan**

- |                         |                     |
|-------------------------|---------------------|
| 1) Poli gigi dan mulut  | 7) Poli bedah saraf |
| 2) Poli saraf/neurologi | 8) Poli THT         |
| 3) Poli kulit kelamin   | 9) Poli anak        |
| 4) Poli mata            | 10) Poli psikiatri  |
| 5) Poli bedah umum      | 11) Poli kebidanan  |
| 6) Poli bedah orthopedi | 12) Poli jantung    |



13) Poli paru

15) Poli fisioterapi

14) Poli umum

16) Poli penyakit dalam

## 2. Bidang Keuangan

Kegiatan unit keuangan adalah menyusun laporan keuangan antara lain Penerimaan Non APBN, membuat laporan aktifitas operasional dana, serta menghitung rasio yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio tingkat hutang dan rasio solvabilitas.

## 3. Bidang Sumber Daya Manusia

Upaya untuk meningkatkan kualitas para tenaga medis maupun paramedis RS Bhayangkara Tk.II HS. Samsoeri Mertojoso Surabaya dilakukan dengan cara memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan eksternal (Diklit Ekstern) dan Diklit Intern atau pelatihan kedalam (inhouse training)

## 4. Bidang Sarana dan Prasarana

Kegiatan yang dilakukan RS. Bhayangkara Tk.II HS. Samsoeri Mertojoso dalam bidang sarana prasarana adalah melakukan inventarisasi alat-alat medik yang dimiliki mulai periode tahun 2009 dan 2010, dimana kondisi tersebut mampu untuk mendukung melakukan pelayanan di rumah sakit, walaupun sebagian sarana prasarana sudah out of date, sehingga dibutuhkan regenerasi sarana prasarana untuk mendukung mengoptimalkan kinerja di Rumah Sakit Bhayangkara. Alat diinventarisir meliputi Sarana dan Prasarana Unit Radiologi, Sarana dan Prasarana Unit Laboraturium, Sarana dan Prasarana Unit Bedah Sentral/Radiologi, Sarana dan Prasarana Unit ICU, Sarana dan Prasarana Unit lainnya.

### 4.1.7 Tingkat Efektifitas

Setiap rumah sakit terdapat indikator-indikator pelayanan rumah sakit yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator tersebut yaitu:

#### 1. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

Menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi



rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah hari perawatan di rumah sakit}) \times 100\%}{(\text{jumlah tempat tidur} \times \text{jumlah hari dalam satu periode})}$$

2. ALOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

ALOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah lama dirawat})}{(\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)})}$$

3. TOI (*Turn Over Interval* = Tenggang perputaran)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Rumus :

$$\frac{((\text{jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari Perawatan})}{(\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)})}$$

4. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien dirawat (hidup + mati)}}{(\text{jumlah tempat tidur})}$$

5. NDR (*Net Death Rate*)

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati} > 48 \text{ jam} \times 100\%}{(\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)})}$$

6. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya} \times 100\%}{(\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)})}$$



Tabel 4.2 merupakan indeks dari 6 indikator-indikator tersebut pada Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya.

**Tabel 4. 2 Indeks Rumah Sakit Bhayangkara Tahun 2014**

NO	RUANGAN	TEMPAT TIDUR	HARI		JML HR	JML PX	JML PX	JML PX	SATUAN
			PERWATAN		BULAN	HIDUP+MATI	MATI	> 48 JAM	
1	TERATAI	12 BUAH	2345	HARI	366	HARI	491	2	2 PASIEN
2	FLAMBOYAN	16 BUAH	2876	HARI	366	HARI	792	1	0 PASIEN
3	EDELWISE	27 BUAH	2755	HARI	366	HARI	664	5	4 PASIEN
4	CEMPAKA	16 BUAH	2695	HARI	366	HARI	671	1	0 PASIEN
5	ANAK	14 BUAH	1335	HARI	366	HARI	376	0	0 PASIEN
6	NEONATUS	8 BUAH	859	HARI	366	HARI	220	0	0 PASIEN
7	BERSALIN	9 BUAH	1146	HARI	366	HARI	311	0	0 PASIEN
8	ICU	4 BUAH	764	HARI	366	HARI	206	46	23 PASIEN
9	TAHANAN	4 BUAH	121	HARI	366	HARI	37	0	0 PASIEN
JUMLAH		110 BUAH	14896	HARI	366	HARI	3768	55	29 PASIEN

NO	RUANGAN	BOR	ALOS	TOI	BTO	GDR	NDR
						%	%
1	TERATAI	53%	4,78	4,17	40,92	0,407%	0,407%
2	FLAMBOYAN	49%	3,63	3,76	49,50	0,126%	0%
3	EDELWISE	28%	4,15	10,73	24,59	0,753%	0,602%
4	CEMPAKA	46%	4,02	4,71	41,94	0,149%	0%
5	ANAK	26%	3,55	10,08	26,86	0%	0%
6	NEONATUS	29%	3,90	9,40	27,50	0%	0%
7	BERSALIN	35%	3,68	6,91	34,56	0%	0%
8	ICU	52%	3,71	3,40	51,50	22,330%	11,165%
9	TAHANAN	8%	3,27	36,30	9,25	0%	0%
NILAI NORMAL		60-85 %	6-9 HR	1-3 HR	40-50 X	<45%	<25%

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata lamanya pasien dirawat pada Rumah Sakit Bhayangkara tahun 2014 yaitu sekitar 3 sampai 5 hari dan nilai ALOS yang ideal antara 6 sampai 9 hari. Berdasarkan hal tersebut pada analisis data diasumsikan perawatan pasien antara 3 sampai 10 hari.

## 4.2 Perhitungan *Unit cost* dengan Metode *Activity Based Costing*

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai keseluruhan dari pengumpulan dan pengolahan data. Berikut penjelasan lebih lanjut.

### 4.2.1 Pengumpulan Data

Bagian ini berisi data antara lain data pelanggan dan data alur pasien umum maupun pasien Ikatan Kerja Sama (IKS).

#### 4.2.1.1 Data Pasien Layanan Rawat Inap Rumah Sakt Bhayangkara Surabaya

Berikut adalah data pasien pada Rumah Sakit Bhayangkara tahun 2014



**Tabel 4. 3 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Tahun 2014**

NO	RUANGAN	TAHUN 2014												JUMLAH	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES		
1	TERATAI	44	38	44	40	41	31	32	36	42	35	55	53	491	13,03%
2	FLAMBS	80	53	74	69	57	63	42	64	69	67	89	65	792	21,02%
3	EDELWISE	74	43	78	60	66	53	45	53	52	35	57	48	664	17,62%
4	CEMPAKA	56	59	58	78	50	49	33	63	51	56	54	64	671	17,81%
5	ANAK	30	20	29	48	44	32	20	10	29	39	55	20	376	9,98%
6	NEONATIUS	22	18	31	18	17	15	17	13	14	25	20	10	220	5,84%
7	BERSALIN	23	26	31	23	22	21	24	21	35	38	25	22	311	8,25%
8	ICU	15	21	20	17	23	18	12	20	0	20	22	18	206	5,47%
9	TAHANAN	1	7	7	5	5	2	2	4	0	0	0	4	37	0,98%
	<b>JUMLAH</b>	<b>345</b>	<b>285</b>	<b>372</b>	<b>358</b>	<b>325</b>	<b>284</b>	<b>227</b>	<b>284</b>	<b>292</b>	<b>315</b>	<b>377</b>	<b>304</b>	<b>3.768</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4.3, terlihat bahwa jumlah keseluruhan pasien pada layanan rawat inap adalah sebanyak 3.768 pasien. Pelanggan pada layanan rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara dibedakan menjadi 2 kategori yaitu pasien dinas dan pasien non dinas. Pasien non dinas dibedakan lagi menjadi 3 yaitu, pasien umum, pasien IKS (Ikatan Kerja Sama), dan pasien tahanan. Berikut adalah rincian data pasien tahun 2014

**Tabel 4. 4 Data Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Berdasarkan Golongan**

NO	GOLONGAN PASIEN	TAHUN 2014												JUMLAH	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES		
<b>PASIEN DINAS</b>														<b>1.172</b>	<b>31%</b>
1	ANGGOTA	47	39	41	34	32	35	30	34	34	23	38	26	413	11%
2	KELUARGA	85	37	74	77	47	53	59	45	43	53	48	59	680	18%
3	PNS	5	17	1	4	0	2	2	3	2	6	0	1	43	1%
4	SISWA	0	0	0	0	0	5	3	14	6	4	1	1	34	1%
5	PHL/TKK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0%
	<b>JUMLAH PASIEN DINAS</b>	<b>137</b>	<b>94</b>	<b>116</b>	<b>115</b>	<b>79</b>	<b>95</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>85</b>	<b>86</b>	<b>87</b>	<b>88</b>	<b>1.172</b>	<b>31%</b>
<b>PASIEN NON DINAS</b>														<b>2.596</b>	<b>69%</b>
1	UMUM	86	72	85	87	90	54	33	45	50	32	70	44	748	20%
2	IKS	121	112	164	151	133	98	139	157	197	219	167		1.809	48%
3	TAHANAN	1	7	7	5	5	2	2	4	0	0	1	5	39	1%
	<b>JUMLAH PASIEN NON DINAS</b>	<b>208</b>	<b>191</b>	<b>256</b>	<b>243</b>	<b>246</b>	<b>189</b>	<b>133</b>	<b>188</b>	<b>207</b>	<b>229</b>	<b>290</b>	<b>216</b>	<b>2.596</b>	<b>69%</b>
	<b>TOTAL PASIEN</b>	<b>345</b>	<b>285</b>	<b>372</b>	<b>358</b>	<b>325</b>	<b>284</b>	<b>227</b>	<b>284</b>	<b>292</b>	<b>315</b>	<b>377</b>	<b>304</b>	<b>3.768</b>	<b>100%</b>

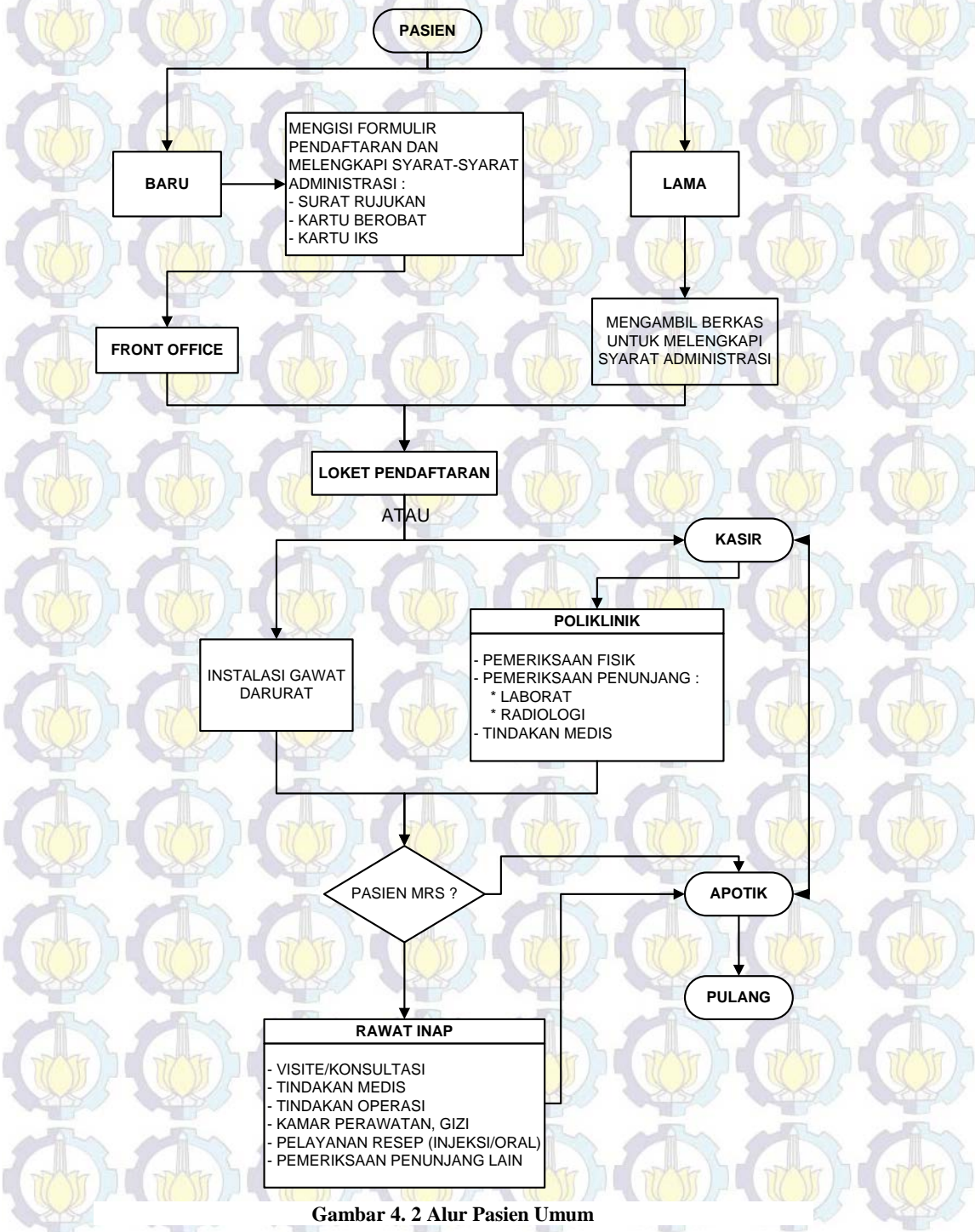
NO	GOLONGAN PASIEN	TAHUN 2014												JUMLAH	%
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES		
<b>RINCIAN PASIEN IKS (IKATAN KERJA SAMA)</b>															
1	ASKES POLRI	33	5	19	8	8	7	4	12	10	10	16	12	144	3,8%
2	ASKES NON POLRI	56	49	68	49	51	40	41	43	45	51	54	43	590	15,7%
3	JAMKESMAS	7	8	9	16	9	10	6	6	4	7	8	12	102	2,7%
4	JAMSOSTEK	16	11	12	17	8	7	8	6	7	5	4	1	102	2,7%
5	CARNIVAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0%
6	RBH	2	8	8	11	8	6	1	5	3	4	9	3	68	1,8%
7	JASA RAHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0,1%
8	SPINDO	0	1	1	0	1	2	0	1	0	0	1	0	7	0,2%
9	A.D.N	0	1	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0,1%
10	PPT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0,0%
11	TUGU MANDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0%
12	CAHA YA	5	6	2	8	10	6	6	1	11	6	7	3	71	1,9%
13	INHEALTH	1	1	0	2	2	3	0	0	0	0	0	1	10	0,3%
14	SIANTAR TOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0,1%
15	WIKA	1	0	1	0	2	4	2	0	0	0	0	1	11	0,3%
16	UMUM/BPJS	0	22	44	37	52	46	30	65	77	112	118	91	694	18,4%
	<b>JUMLAH</b>	<b>121</b>	<b>112</b>	<b>164</b>	<b>151</b>	<b>151</b>	<b>133</b>	<b>98</b>	<b>139</b>	<b>157</b>	<b>197</b>	<b>219</b>	<b>167</b>	<b>1809</b>	<b>48,0%</b>



#### 4.2.1.2 Data Alur Pasien

Berikut adalah alur pasien di Rumah Sakit Bhayangkara. Alur pasien dibedakan menjadi 2 yaitu alur pasien untuk pasien umum dan alur pasien IKS (Ikatan Kerja Sama). Alur pasien umum adalah untuk pasien umum dan tahanan. Alur pasien IKS (Ikatan Kerja Sama) adalah untuk pasien dinas dan pasien IKS.

##### A. Alur pasien untuk pasien umum



Gambar 4. 2 Alur Pasien Umum



Berikut adalah penjelasan dari gambar 4.1 untuk alur pasien umum.

1. Pasien melakukan pendaftaran. Untuk pasien baru harus mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi syarat-syarat administrasi yang terdiri dari :

- surat rujukan
- kartu berobat
- kartu IKS

Sedangkan untuk pasien lama yaitu pasien mengambil berkas untuk melengkapi syarat administrasi. Pendaftaran dilakukan di loket pendaftaran.

2. Pasien yang akan rawat jalan (poliklinik) harus melakukan pembayaran pendaftaran sebesar Rp 10.000,- di kasir. Jika pasien adalah pasien instalasi gawat darurat, pembayaran dilakukan terakhir.

3. Pasien dari IGD atau poliklinik akan didiagnosis, apakah diperlukan perawatan lebih lanjut (rawat inap) atau tidak.

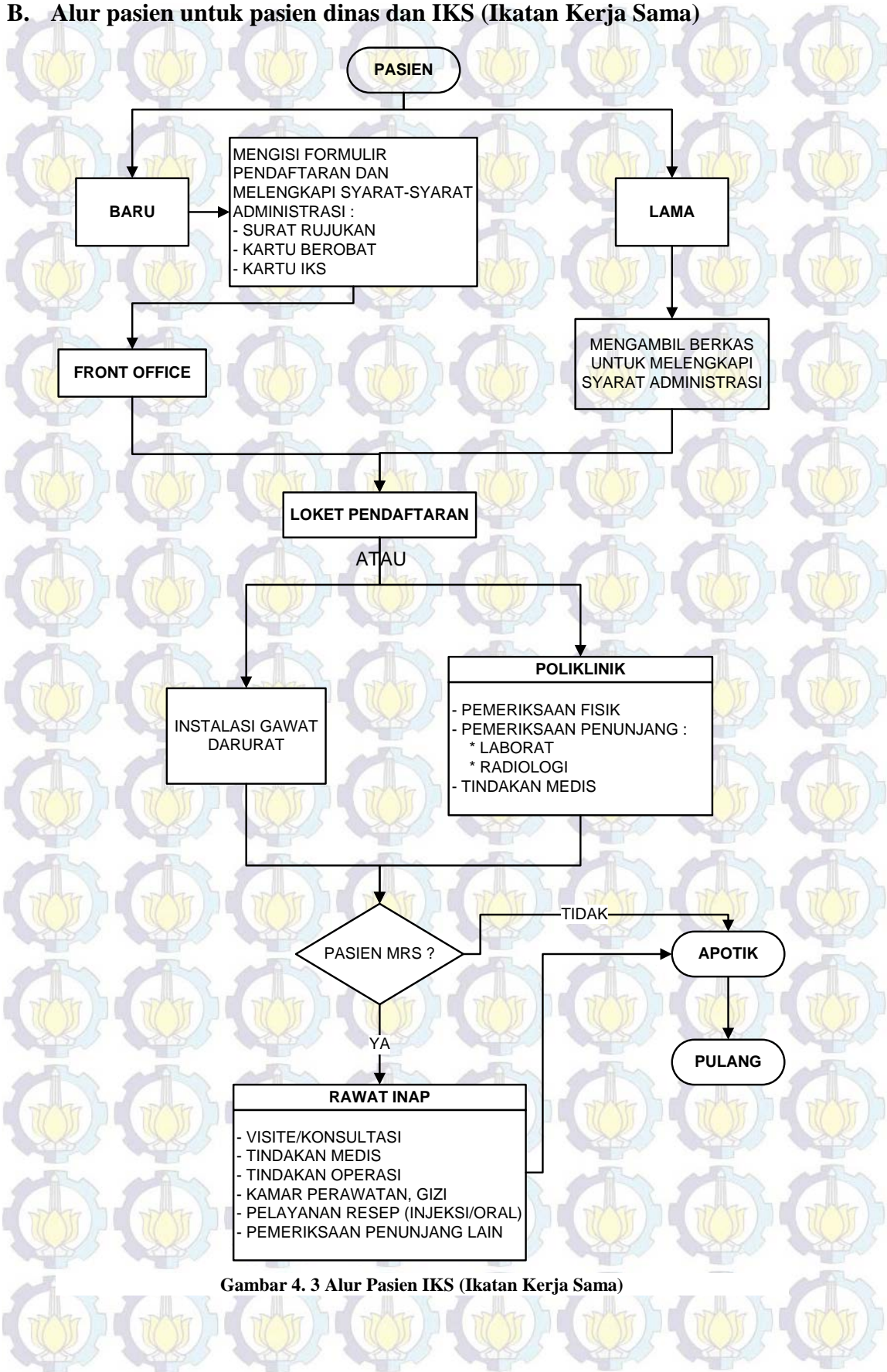
4. Jika tidak dibutuhkan perawatan lebih lanjut pasien dari IGD dan poliklinik ke apotik untuk memberikan resep, kemudian ke kasir untuk melakukan pembayaran. Setelah dari kasir, pasien kembali lagi ke apotik untuk mengambil obat dan pasien bisa pulang.

5. Jika dibutuhkan perawatan lebih lanjut, maka pasien akan diantarkan ke ruang rawat inap.

6. Setelah pasien selesai melakukan perawatan pada layanan rawat inap, pasien kemudian menuju apotik untuk menyerahkan resep dari dokter. Kemudian pasien menuju kasir untuk melakukan pembayaran. Setelah dari kasir, pasien kembali ke apotik untuk mengambil obat dan pasien bisa pulang.



**B. Alur pasien untuk pasien dinas dan IKS (Ikatan Kerja Sama)**



**Gambar 4. 3 Alur Pasien IKS (Ikatan Kerja Sama)**



Berikut adalah penjelasan gambar 4.2 yaitu alur pasien untuk pasien Ikatan Kerja Sama (IKS).

1. Pasien melakukan pendaftaran. Pasien baru harus mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi syarat-syarat administrasi yang terdiri dari :
  - surat rujukan
  - kartu berobat
  - kartu iks
 Sedangkan untuk pasien lama yaitu pasien mengambil berkas untuk melengkapi syarat administrasi. Pendaftaran dilakukan di loket pendaftaran.
2. Pasien dari loket pendaftaran bisa menuju ke IGD atau rawat jalan (poliklinik).
3. Pasien di IGD atau di poliklinik akan didiagnosis, apakah diperlukan perawatan lebih lanjut (rawat inap) atau tidak.
4. Jika tidak dibutuhkan perawatan lebih lanjut pasien dari IGD dan poliklinik menuju apotik untuk menebus obat. Setelah itu pasien bisa pulang.
5. Jika dibutuhkan perawatan lebih lanjut, maka pasien akan diantarkan ke ruang rawat inap.
6. Setelah pasien selesai melakukan perawatan pada layanan rawat inap, pasien kemudian ke apotik untuk menebus obat. Setelah itu pasien bisa pulang.

#### 4.2.1.3 Data Penyakit dan *Clinical pathway*

Pada penelitian menggunakan penyakit *typhoid fever* atau yang biasa dikenal dengan penyakit tifus. Pada tabel 4.5, terlihat bahwa penyakit tifus merupakan salah satu dari 10 penyakit dengan jumlah pasien terbanyak.

**Tabel 4. 5 Data 10 Penyakit dengan Jumlah Pasien Terbanyak**

NO	ICD X	DIAGNOSIS	JUMLAH PASIEN	PERSENTASE
1	A09.0	OTHER AND UNSPECIFIED GASTROENTERITIS OF INFECTIOUS ORIGIN	128 ORANG	3,40%
2	A01.0	TYPHOID FEVER	128 ORANG	3,40%
3	R50.0	FEVER WITH CHILLS	108 ORANG	2,87%
4	O47.1	FALSE LABOUR AT OR AFTER 37 COMPLETED WEEKS GESTATION	97 ORANG	2,57%
5	A91	DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER	88 ORANG	2,34%
6	A09.9	GASTROENTERITIS AND COLITIS OF UNSPECIFIED ORIGIN	56 ORANG	1,49%
7	E10.6	INSULIN-DEPENDENT DIABETES MELLITUS WITH OTHER SPECIFIED COMPLICATION	55 ORANG	1,46%
8	A90	DENGUE FEVER [CLASSICAL DENGUE]	44 ORANG	1,17%
9	K30	DYSPEPSIA	44 ORANG	1,17%
10	R11	NAUSEA	44 ORANG	1,17%
JUMLAH			792 ORANG	21,02%



Setiap penyakit pada rumah sakit memiliki sebuah *clinical pathway*, yaitu langkah-langkah tindakan perawatan yang akan dilakukan oleh rumah sakit untuk suatu penyakit tertentu. Pada tabel 4.6, terlihat bahwa rumah sakit memiliki standar bahwa penyakit tifus dapat ditangani selama 5 hari. Berikut adalah *clinical pathway* dari penyakit tifus.

**Tabel 4. 6 Clinical pathway Tifus**

NO	AKTIVITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5
		HS	HS	HS	HS	HS
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP					
	PEMERIKSAAN PENUNJANG					
1	DL	√				
2	WIDAL	√				
3	SGOT	√				
4	SGPT	√				
	TINDAKAN					
1	PASANG INFUS	√				
2	INJEKSI	√	√	√	√	
	PEMERIKSAAN DOKTER					
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√
	OBAT-OBATAN					
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√	
2	Inj. Vicilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√		
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√			
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√				
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√				
	P-O					
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√
2	Probiotik	√	√	√	√	
3	Multivit	√	√	√	√	√
	NUTRISI					
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√

Tabel 4.6 menunjukkan beberapa aktifitas yang dilakukan rumah sakit untuk pasien. Pemeriksaan penunjang merupakan aktifitas yang dilakukan pada ruang laboratorium. Tindakan merupakan aktifitas yang dilakukan pada ruang rawat inap. dari hal tersebut, perhitungan *Activity Based Costing* yang dilakukan meliputi Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan Ruang Laboratorium.



## 4.2.2 Pengolahan Data *Unit cost* Layanan dengan Metode *Activity Based Costing*

Pada bagian ini akan dilakukan perhitungan *unit cost* menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan Laboratorium. Langkah pertama yang dilakukan yaitu identifikasi aktifitas yang berkaitan dengan Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan Laboratorium, setelah itu dilakukan pengolahan data untuk memperoleh *unit cost* Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan Laboratorium. Berikut penjelasan lebih lanjut.

### 4.2.2.1 Identifikasi Aktifitas

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai aktifitas pada rumah sakit. Aktifitas pada rumah sakit dibedakan menjadi 2 yaitu *facility activity* dan *unit activity*. *Facility activity* pada rumah sakit yaitu aktifitas yang dilakukan untuk mendukung operasional rumah sakit secara umum, seperti rekam medik, laundry, keamanan, pemeliharaan, kebersihan, dan administrasi. Sedangkan *unit activity* adalah aktifitas yang dilakukan pada setiap satu unit produk pada rumah sakit. Pada penelitian ini akan dibahas *unit activity* pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan laboratorium. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut.

#### 4.2.2.1.1 Facility Activity

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai *facility activity* yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S. Samsuori Mertojoso.

##### A. Identifikasi Aktifitas dan *Cost driver* pada *Facility activity* Rumah Sakit

Tabel 4.7 merupakan *facility activity* pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S. Samsuori Mertojoso.

Tabel 4. 7 *Facility activity* Rumah Sakit Bhayangkara

NO	NAMA FACILITYACTIVITY	COST DRIVER	JUMLAH COST DRIVER
1	PELAYANAN RM	JUMLAH KUNJUNGAN	122.746 KASUS
2	PELAYANAN IPS	FREKUENSI PEMELIHARAAN	509 KALI
3	PELAYANAN LAUNDRY	JUMLAH KG LAUNDRY	27.916 KG
4	PELAYANAN KEAMANAN	LUAS LAHAN	35.628 M2
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	LUAS LANTAI	6.622 M2
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	JUMLAH KUNJUNGAN	120.000 KASUS



Pada tabel 4.6, terlihat bahwa *facility activity* pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II H.S. Samsoeri Mertojoso terdiri dari pelayanan Rekam Medik, pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS), pelayanan *laundry*, pelayanan keamanan, pelayanan *cleaning service*, dan pelayanan administrasi dan manajemen.

### B. Identifikasi Biaya Depresiasi pada *Facility activity* Rumah Sakit

Biaya depresiasi pada *facility activity* rumah sakit dibagi menjadi 3 yaitu, biaya depresiasi gedung, biaya depresiasi alat non medis, dan biaya depresiasi kendaraan. Tabel 4.8 dan 4.9 menunjukkan rekapitulasi biaya depresiasi pada *facility activity* (data lengkap lihat lampiran 1.1 dan 1.2).

**Tabel 4. 8 Rekapitulasi Biaya Depresiasi Gedung pada *Facility activity* Rumah Sakit Bhayangkara**

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	JUMLAH BIAYA DEPRESIASI GEDUNG
1	PELAYANAN RM	Rp 8.545.031
2	PELAYANAN IPS	Rp 16.021.933
3	PELAYANAN LAUNDRY	Rp 36.850.445
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp 2.670.322
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	Rp 937.500
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 44.811.565

**Tabel 4. 9 Biaya Depresiasi Alat Non Medis pada *Facility activity* Rumah Sakit Bhayangkara**

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	BIAYA DEPRESIASI ALAT NON MEDIS
1	PELAYANAN RM	Rp 5.848.800
2	PELAYANAN IPS	Rp 10.789.833
3	PELAYANAN LAUNDRY	Rp 24.775.000
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp 614.167
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	Rp -
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 79.573.132

Tabel 4.10 menunjukkan biaya depresiasi kendaraan pada *facility activity* administrasi dan manajemen.

**Tabel 4. 10 Biaya Depresiasi Kendaraan pada *Facility activity* Administrasi dan Manajemen**

NO	NAMA/JENIS KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN	HARGA SATUAN	HARGA BELI TOTAL	TAHUN PEMBELIAN	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
1	SEDAN	1	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	2002	9 TAHUN	Rp 22.222.222
2	MINIBUS	1	Rp 180.000.000	Rp 180.000.000	2003	8 TAHUN	Rp 22.500.000
3	SEPEDA MOTOR	1	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	1992	19 TAHUN	Rp 789.474
TOTAL							Rp 45.511.696



### C. Identifikasi Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Pada *Facility activity* Rumah Sakit

Biaya operasional pada *facility activity* rumah sakit dibagi menjadi 4 yaitu, biaya tenaga kerja non medis, biaya bahan habis pakai non medis, biaya umum, dan biaya lain-lain. Tabel 4.11 dan 4.12 menunjukkan rekapitulasi dari biaya tenaga kerja non medis dan biaya bahan habis pakai non medis. (data lengkap lihat lampiran 1.3 dan 1.4).

**Tabel 4. 11 Biaya Tenaga Kerja Non Medis pada *Facility activity* Rumah Sakit Bhayangkara**

NO	NAMA <i>FACILITY ACTIVITY</i>	BIAYA TENAGA KERJA NON MEDIS
1	PELAYANAN RM	Rp 297.944.978
2	PELAYANAN IPS	Rp 271.180.969
3	PELAYANAN <i>LAUNDRY</i>	Rp 105.447.649
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp 135.138.401
5	PELAYANAN <i>CLEANING SERVICE</i>	0
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 2.972.579.874

**Tabel 4. 12 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis pada *Facility activity* Rumah Sakit Bhayangkara**

NO	NAMA <i>FACILITY ACTIVITY</i>	BIAYA BAHAN HABIS PAKAI NON MEDIS
1	PELAYANAN RM	Rp 21.972.000
2	PELAYANAN IPS	Rp 136.545.520
3	PELAYANAN <i>LAUNDRY</i>	Rp 35.520.000
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp -
5	PELAYANAN <i>CLEANING SERVICE</i>	Rp -
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 12.757.000

Tabel 4.13 menunjukkan biaya umum dari *facility activity* administrasi dan manajemen. Biaya umum tersebut terdiri dari biaya telepon, PLN (listrik), dan PDAM (air).

**Tabel 4. 13 Biaya Umum pada *Facility activity* Administrasi dan Manajemen**

NO	URAIAN	BIAYA
1	TELEPON	Rp 14.400.000
2	PLN	Rp 71.239.917
3	PDAM	Rp 37.482.400
TOTAL		Rp 123.122.317

Tabel 4.14 menunjukkan biaya lain-lain dari *facility activity cleaning service*. Biaya lain-lain tersebut merupakan biaya *outsourcing* untuk karyawan kebersihan rumah sakit.



**Tabel 4. 14 Biaya Lain-lain pada *Facility activity Cleaning Service***

NO	BULAN	BIAYA UNTUK	JUMLAH BIAYA
1	JANUARI	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
2	FEBRUARI	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
3	MARET	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
4	APRIL	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
5	MEI	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
6	JUNI	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
7	JULI	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
8	AGUSTUS	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
9	SEPTEMBER	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
10	OKTOBER	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
11	NOVEMBER	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
12	DESEMBER	OUTSOURCING	Rp 12.500.000
TOTAL			Rp 150.000.000

Tabel 4.15 menunjukkan biaya pemeliharaan pada *facility activity* administrasi dan manajemen.

**Tabel 4. 15 Biaya Pemeliharaan pada *Facility activity Administrasi dan Manajemen***

NO	BIAYA UNTUK	JUMLAH BIAYA
1	HAR ALKES	Rp 198.000.000
2	HAR KOMPUTER	Rp 40.020.000
3	HAR BANGUNAN	Rp 142.312.560
4	HAR RANMOR RODA 4	Rp 20.611.780
5	HAR RODA DUA	Rp 4.315.000
6	BELANJA DLL	Rp 75.158.190
7	HAR AC	Rp 124.438.310
TOTAL		Rp 604.855.840



## D. Identifikasi Total Biaya pada Masing-masing *Facility activity*

Tabel 4. 16 Total Biaya pada Masing-masing *Facility activity*

NO	KOMPONEN BIAYA	FACILITY ACTIVITY					
		PELAYANAN RM	PELAYANAN IPS	PELAYANAN LAUNDRY	PELAYANAN KEAMANAN	PELAYANAN CLEANING SERVICE	PELAYANAN ADMINISTRASIDAN MANAJEMEN
<b>A</b>	<b>BIAYA DEPRESIASI</b>						
1	DEPRESIASI GEDUNG	Rp 8.545.031	Rp 16.021.933	Rp 36.850.445	Rp 2.670.322	Rp 937.500	Rp 44.811.565
2	DEPRESIASI ALAT NON MEDIS	Rp 5.848.800	Rp 10.789.833	Rp 24.775.000	Rp 614.167	Rp -	Rp 79.573.132
3	DEPRESIASI KENDARAAN						Rp 45.511.696
	<b>JUMLAH : A</b>	<b>Rp 14.393.831</b>	<b>Rp 26.811.766</b>	<b>Rp 61.625.445</b>	<b>Rp 3.284.489</b>	<b>Rp 937.500</b>	<b>Rp 169.896.393</b>
<b>B</b>	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>						
1	BIAYA GAJI TENAGA NON MEDIS	Rp 297.944.978	Rp 271.180.969	Rp 105.447.649	Rp 135.138.401	Rp -	Rp 2.972.579.874
2	BIAYA BAHAN HABIS PAKAI NON MEDIS	Rp 21.972.000	Rp 136.545.520	Rp 35.520.000	Rp -	Rp -	Rp 12.757.000
3	BIAYA UMUM						Rp 123.122.317
4	BIAYA LAIN-LAIN					Rp 150.000.000	
	<b>JUMLAH : B</b>	<b>Rp 319.916.978</b>	<b>Rp 407.726.489</b>	<b>Rp 140.967.649</b>	<b>Rp 135.138.401</b>	<b>Rp 150.000.000</b>	<b>Rp 3.108.459.191</b>
<b>C</b>	<b>BIAYA PEMELIHARAAN</b>						
1	PEMELIHARAAN						Rp 604.855.840
	<b>JUMLAH : C</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 604.855.840</b>
	<b>JUMLAH TOTAL BIAYA</b>	<b>Rp 334.310.809</b>	<b>Rp 434.538.255</b>	<b>Rp 202.593.094</b>	<b>Rp 138.422.890</b>	<b>Rp 150.937.500</b>	<b>Rp 3.883.211.424</b>

Tabel 4.16 menunjukkan total biaya yang digunakan pada masing-masing *facility activity* pada rumah sakit. Total biaya diperoleh dari jumlah biaya dari biaya depresiasi, biaya operasional, dan biaya pemeliharaan.



### E. Perhitungan *Pool rate* Untuk Masing-Masing *Facility activity*.

Pada tabel 4.16 sebelumnya menunjukkan total biaya yang digunakan pada *facility activity*. Dari total biaya yang diperoleh akan digunakan untuk melakukan perhitungan *pool rate*.

**Tabel 4. 17 Pool rate pada Masing-masing *Facility activity***

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	COST DRIVER	JUMLAH BIAYA	JUMLAH COST DRIVER	POOL RATE
1	PELAYANAN RM	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 334.310.809	122.746 KASUS	Rp 2.724
2	PELAYANAN IPS	FREKUENSI PEMELIHARAAN	Rp 434.538.255	509 KALI	Rp 853.710
3	PELAYANAN LAUNDRY	JUMLAH KG LAUNDRY	Rp 202.593.094	27.916 KG	Rp 7.257
4	PELAYANAN KEAMANAN	LUAS LAHAN	Rp 138.422.890	35.628 M2	Rp 3.885
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	LUAS LANTAI	Rp 150.937.500	6.622 M2	Rp 22.793
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 3.883.211.424	120.000 KASUS	Rp 32.360

Tabel 4.17 menunjukkan *pool rate* pada masing-masing *facility activity*. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Pool rate} &= \text{jumlah biaya masing-masing facility activity} \div \text{jumlah cost driver} \\
 &= \text{Rp } 334.310.809,- \div 122.746 \\
 &= \text{Rp } 2.724,-
 \end{aligned}$$

#### 4.2.2.1.2 *Unit activity*

##### A. *Unit activity* Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

Pada bagian ini akan dibahas mengenai aktifitas dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan masing-masing aktifitas pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai). Tabel 4.18 menunjukkan produk pelayanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).

**Tabel 4. 18 *Unit activity* Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	JENIS TINDAKAN
1	PERAWATAN KELAS I TERATAI
2	INJEKSI
3	SKIN TEST
4	SUCTION
5	MEMASANG INFUS
6	MEMASANG NGT
7	MEMASANG CATETER
8	GASTRIC COOLING
9	LAVEMENT
10	PERAWATAN LUKA BESAR
11	PERAWATAN LUKA SEDANG
12	PERAWATAN LUKA KECIL
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL
16	NEBULIZER
17	TRANSFUSI DARAH
18	KEMOTERAPI
19	TINDIK BAYI



Tabel 4.19 menunjukkan penjabaran aktifitas pada masing-masing produk pelayanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

Tabel 4. 19 Penjabaran Aktifitas Produk Pelayanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

NO	PRODUK PELAYANAN	AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	WAKTU		TOTAL WAKTU PRIMER
1	PERAWATAN TERATAI I	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1	MENIT	60
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT	
		MEMBAGI OBAT	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT	
		OBSERVASI	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT	
		KONSUL DOKTER SPESIALIS	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	
		MENDAMPINGI VISITE	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	
		MEMANDIKAN PASIEN	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	15	MENIT	
		MERAPIKAN RUANGAN	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT	
		MENYAJIKAN MAKANAN	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT	
		MENYIAPKAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1	MENIT	
		ASKEP	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	
2	INJEKSI	<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT	10
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1	MENIT	
		PELAKSANAAN TINDAKAN INJEKSI	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	7	MENIT	
3	<i>SKIN TEST</i>	<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT	10
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1	MENIT	
		PELAKSANAAN TINDAKAN <i>SKIN TEST</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	7	MENIT	
4	<i>SUCTION</i>	KIE KEPADA KELUARGA	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1	MENIT	10
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1	MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT	
		PELAKSANAAN <i>SUCTION</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	6	MENIT	



5	MEMASANG INFUS	PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT	20	MENIT
		<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT		
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	2 MENIT		
		PELAKSANAAN PASANG INFUS	PRIMER	UNIT ACTIVITY	16 MENIT		
6	MEMASANG NGT	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT	30	MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT		
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	2 MENIT		
		PELAKSANAAN PASANG NGT	PRIMER	UNIT ACTIVITY	26 MENIT		
7	MEMASANG CATETER	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT	30	MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT		
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	2 MENIT		
		PELAKSANAAN PASANG NGT	PRIMER	UNIT ACTIVITY	26 MENIT		
8	<i>GASTRIC COOLING</i>	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT	40	MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT		
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	2 MENIT		
		PELAKSANAAN GC	PRIMER	UNIT ACTIVITY	36 MENIT		
9	<i>LAVEMENT</i>	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT	30	MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT		
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	2 MENIT		
		PELAKSANAAN <i>LAVEMENT</i>	PRIMER	UNIT ACTIVITY	26 MENIT		
10	PERAWATAN LUKA BESAR	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT	30	MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	1 MENIT		
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	UNIT ACTIVITY	2 MENIT		
		PELAKSANAAN PERAWATAN LUKA BESAR	PRIMER	UNIT ACTIVITY	26 MENIT		



11	PERAWATAN LUKA SEDANG	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	20 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN PERAWATAN LUKA SEDANG	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	16 MENIT	
12	PERAWATAN LUKA KECIL	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	15 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN PERAWATAN LUKA KECIL	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	11 MENIT	
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	30 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	26 MENIT	
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	20 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		PELAKSANAAN PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	17 MENIT	
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	15 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	11 MENIT	
16	NEBULIZER	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	20 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN NEBULIZER	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	16 MENIT	



17	TRANSFUSI DARAH	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	20 MENIT
		MENYIAPKAN BLANGKO PERMINTAAN DARAH	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		MENGHUBUNGI BAGIAN PENGAMBILAN DARAH	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN TRANSFUSI	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	14 MENIT	
18	KEMOTERAPI	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	15 MENIT
		PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN TRANSFUSI	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	11 MENIT	
19	TINDIK BAYI	PERSIAPAN ALAT	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	15 MENIT
		<i>SET UP PASIEN</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PELAKSANAAN TINDIK	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	12 MENIT	

**Tabel 4. 20 Total Waktu dari Produk Layanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

Pada tabel 4.19 di atas menghasilkan total waktu yang diperlukan untuk melakukan masing-masing produk layanan. Tabel 4.20 menunjukkan rekapitulasi waktu dari masing-masing produk layanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

NO	PRODUK PELAYANAN	TOTAL WAKTU
1	PERAWATAN R. TERATAI I	60 MENIT
2	INJEKSI	10 MENIT
3	<i>SKIN TEST</i>	10 MENIT
4	<i>SUCTION</i>	10 MENIT
5	MEMASANG INFUS	20 MENIT
6	MEMASANG NGT	30 MENIT
7	MEMASANG CATETER	30 MENIT
8	<i>GASTRIC COOLING</i>	40 MENIT
9	<i>LAVEMENT</i>	30 MENIT
10	PERAWATAN LUKA BESAR	30 MENIT
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	20 MENIT
12	PERAWATAN LUKA KECIL	15 MENIT
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	30 MENIT
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	20 MENIT
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	15 MENIT
16	<i>NEBULIZER</i>	20 MENIT
17	TRANSFUSI DARAH	20 MENIT
18	KEMOTERAPI	15 MENIT
19	TINDIK BAYI	15 MENIT



Tabel 4.21 adalah penggabungan aktifitas pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

**Tabel 4. 21 Penggabungan Aktifitas pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	WAKTU
1	PELAYANAN RM	S1	FA	
2	PELAYANAN IPS	S2	FA	
3	PELAYANAN LAUNDRY	S3	FA	
4	PELAYANAN KEAMANAN	S4	FA	
5	PELAYANAN <i>CLEANING SERVICE</i>	S5	FA	
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	S6	FA	
7	<i>SET UP</i> PASIEN	S7	UA 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	2 MENIT
8	KONSUL DOKTER SPESIALIS	S8	UA 1	3 MENIT
9	MENDAMPINGI VISITE	S9	UA 1	3 MENIT
10	MERAPIKAN RUANGAN	S10	UA 1	10 MENIT
11	MENYIAPKAN ALAT	S11	UA 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	1 MENIT
12	ASKEP	S12	UA 1	5 MENIT
13	MENYIAPKAN BLANGKO PERMINTAAN DARAH	S13	UA 17	1 MENIT
14	MENGHUBUNGI BAGIAN PENGAMBILAN DARAH	S14	UA 17	1 MENIT
15	<i>KIE DAN INFORM CONSENT</i>	S15	UA 1,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	1 MENIT
16	MEMBAGI OBAT	P1	UA 1	10 MENIT
17	OBSERVASI	P2	UA 1	10 MENIT
18	MEMANDIKAN PASIEN	P3	UA 1	15 MENIT
19	MENYAJIKAN MAKANAN	P4	UA 1	2 MENIT
20	PELAKSANAAN TINDAKAN INJEKSI	P5	UA 2	7 MENIT
21	PELAKSANAAN TINDAKAN <i>SKIN TEST</i>	P6	UA 3	7 MENIT
22	PELAKSANAAN <i>SUCTION</i>	P7	UA 4	6 MENIT
23	PELAKSANAAN PASANG INFUS	P8	UA 5	16 MENIT
24	PELAKSANAAN PASANG NGT	P9	UA 6	26 MENIT
25	PELAKSANAAN PASANG <i>CATETER</i>	P10	UA 7	26 MENIT
26	PELAKSANAAN GC	P11	UA 8	36 MENIT
27	PELAKSANAAN <i>LAVEMENT</i>	P12	UA 9	26 MENIT
28	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BESAR	P13	UA 10	26 MENIT
29	PELAKSANAAN RAWAT LUKA SEDANG	P14	UA 11	16 MENIT
30	PELAKSANAAN RAWAT LUKA KECIL	P15	UA 12	11 MENIT
31	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BAKAR BESAR	P16	UA 13	26 MENIT
32	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BAKAR SEDANG	P17	UA 14	17 MENIT
33	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BAKAR KECIL	P18	UA 15	11 MENIT
34	PELAKSANAAN <i>NEBULIZER</i>	P19	UA 16	16 MENIT
35	PELAKSANAAN TRANSFUSI	P20	UA 17	14 MENIT
36	PELAKSANAAN KEMOTERAPI	P21	UA 18	11 MENIT
37	PELAKSANAAN TINDIK	P22	UA 19	12 MENIT

Pada tabel 4.21 terdapat beberapa kolom. Kolom klasifikasi aktifitas menunjukkan apakah aktifitas tersebut merupakan aktifitas sekunder atau primer. Pada kolom kategori aktifitas menunjukkan aktifitas tersebut termasuk *unit activity* atau *facility activity*. Contohnya, aktifitas *set up* pasien merupakan aktifitas sekunder yang dilakukan pada *unit activity* 1 (perawatan ruang teratai) sampai 19 (tindik bayi).

Aktifitas yang diidentifikasi merupakan aktifitas keseluruhan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) tanpa memandang penyakit tertentu. Identifikasi aktifitas pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) digunakan untuk menghitung *unit cost* dari masing-masing aktifitas. *Unit cost* yang dihasilkan kemudian akan



digunakan untuk menghitung total cost per pasien sesuai dengan aktifitas yang tercantum di *clinical pathway*.

### B. *Unit activity* Laboratorium

Pada bagian ini akan dibahas mengenai aktifitas dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktifitas tersebut pada Ruang Laboratorium. Tabel 4.22 menunjukkan produk pelayanan pada Ruang Laboratorium. Aktifitas yang diidentifikasi merupakan aktifitas keseluruhan pada Ruang Laboratorium tanpa memandang penyakit tertentu. Identifikasi aktifitas pada Ruang Laboratorium digunakan untuk menghitung *unit cost* dari masing-masing aktifitas. *Unit cost* yang dihasilkan kemudian akan digunakan untuk menghitung total cost per pasien sesuai dengan aktifitas yang tercantum di *clinical pathway*.

Tabel 4. 22 Produk Pelayanan Laboratorium

NO	PRODUK PELAYANAN
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP
2	PEMERIKSAAN <i>URINE</i> LENGKAP
3	<i>WIDAL/SEROLOGI</i>
4	WAKTU PERDARAHAN
5	GOLONGAN DARAH
6	<i>URID ACID</i>
7	<i>UREUM</i>
8	<i>BILIRUBIN DIRECT</i>
9	<i>BILIRUBIN TOTAL</i>
10	<i>SGOT</i>
11	<i>SGPT</i>
12	<i>ALBUMIN</i>
13	<i>CHOLESTEROL</i>
14	<i>SERUM CREATIN</i>
15	<i>TRIGLYSERIDA</i>
	JUMLAH



Tabel 4.23 menunjukkan penjabaran aktifitas pada masing-masing produk pelayanan pada Laboratorium

**Tabel 4. 23 Penjabaran Aktifitas Produk Pelayanan pada Ruang Laboraturium**

NO	PRODUK PELAYANAN	AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	WAKTU	TOTAL WAKTU
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	10 MENIT
		<i>ROTARY</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	
		PROSES PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
2	PEMERIKSAAN URIN LENGKAP	PENERIMAAN SAMPLE URINE	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	1 MENIT	20 MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10 MENIT	
		ANALISA URINE STICK DAN SEDIMEN	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	7 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
3	<i>WIDAL/SEROLOGI</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	20 MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10 MENIT	
		PROSES PEMERIKSAAN WIDAL/SEROLOGI	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	5 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
4	WAKTU PERDARAHAN	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	7 MENIT
		PROSES PEMERIKSAAN WAKTU PERDARAHAN	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
5	GOLONGAN DARAH	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	9 MENIT
		PROSES PEMERIKSAAN/REAKSI AGLUTINASI	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	4 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
6	<i>URID ACID</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	25 MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10 MENIT	
		PROSES PEMERIKSAAN URID ACID	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	
7	<i>UREUM</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3 MENIT	25 MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10 MENIT	
		PROSES PEMERIKSAAN <i>UREUM</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10 MENIT	
		PENGETIKAN HASIL	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2 MENIT	



8	<i>BILIRUBIN DIRECT</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	30	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN BILIRUBIN DIRECT</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	15	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
9	<i>BILIRUBIN TOTAL</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	30	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN BILIRUBIN TOTAL</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	15	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
10	<i>SGOT</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	30	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN SGOT</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	15	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
11	<i>SGPT</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	30	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN SGPT</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	15	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
12	<i>ALBUMIN</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	25	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN ALBUMIN</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
13	<i>CHOLESTEROL</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	25	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN CHOLESTEROL</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
14	<i>SERUM CREATIN</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	25	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN SERUM CREATIN</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		
15	<i>TRIGLYSERIDA</i>	<i>SAMPLING</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	3	MENIT	25	MENIT
		<i>CENTRIFUGE</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	10	MENIT		
		<i>PROSES PEMERIKSAAN TRIGLYSERIDA</i>	PRIMER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	15	MENIT		
		<i>PENGETIKAN HASIL</i>	SEKUNDER	<i>UNIT ACTIVITY</i>	2	MENIT		



Pada tabel 4.23 di atas menghasilkan total waktu yang diperlukan untuk melakukan masing-masing produk layanan. Tabel 4.24 menunjukkan rekapitulasi waktu dari masing-masing produk layanan pada Ruang Laboratorium.

**Tabel 4. 24 Total Waktu Masing-masing Produk Pelayanan Ruang Laboratorium**

NO	PRODUK PELAYANAN	TOTAL WAKTU	
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	10	MENIT
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	20	MENIT
3	WIDAL/SEROLOGI	20	MENIT
4	WAKTU PERDARAHAN	7	MENIT
5	GOLONGAN DARAH	9	MENIT
6	URID ACID	25	MENIT
7	UREUM	25	MENIT
8	BILIRUBIN DIRECT	30	MENIT
9	BILIRUBIN TOTAL	30	MENIT
10	SGOT	30	MENIT
11	SGPT	30	MENIT
12	ALBUMIN	25	MENIT
13	CHOLESTEROL	25	MENIT
14	SERUM CREATIN	25	MENIT
15	TRIGLYSERIDA	25	MENIT

Tabel 4.25 menunjukkan penggabungan aktifitas pada Ruang Laboratorium

**Tabel 4. 25 Penggabungan Aktifitas pada Ruang Laboratorium**

NO	AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	WAKTU
1	PELAYANAN RM	S1	FA	
2	PELAYANAN IPS	S2	FA	
3	PELAYANAN LAUNDRY	S3	FA	
4	PELAYANAN KEAMANAN	S4	FA	
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	S5	FA	
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	S6	FA	
7	SAMPLING	S7	UNIT ACTIVITY 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	3 MENIT
8	PENGETIKAN HASIL	S8	UNIT ACTIVITY 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	2 MENIT
9	PENERIMAAN SAMPLE URINE	S9	UNIT ACTIVITY 2	1 MENIT
10	ROTARY	P1	UNIT ACTIVITY 1	3 MENIT
11	CENTRIFUGE	P2	UNIT ACTIVITY 2,3,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	10 MENIT
12	PROSES PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	P3	UNIT ACTIVITY 2	2 MENIT
13	ANALISA URINE STICK DAN SEDIMEN	P4	UNIT ACTIVITY 1	7 MENIT
14	PROSES PEMERIKSAAN WIDAL/SEROLOGI	P5	UNIT ACTIVITY 3	5 MENIT
15	PROSES PEMERIKSAAN WAKTU PERDARAHAN	P6	UNIT ACTIVITY 4	2 MENIT
16	PROSES PEMERIKSAAN REAKSI AGLUTINASI	P7	UNIT ACTIVITY 5	4 MENIT
17	PROSES PEMERIKSAAN URID ACID	P8	UNIT ACTIVITY 6	10 MENIT
18	PROSES PEMERIKSAAN UREUM	P9	UNIT ACTIVITY 7	10 MENIT
19	PROSES PEMERIKSAAN BILIRUBIN DIRECT	P10	UNIT ACTIVITY 8	15 MENIT
20	PROSES PEMERIKSAAN BILIRUBIN TOTAL	P11	UNIT ACTIVITY 9	15 MENIT
21	PROSES PEMERIKSAAN SGOT	P12	UNIT ACTIVITY 10	15 MENIT
22	PROSES PEMERIKSAAN SGPT	P13	UNIT ACTIVITY 11	15 MENIT
23	PROSES PEMERIKSAAN ALBUMIN	P14	UNIT ACTIVITY 12	10 MENIT
24	PROSES PEMERIKSAAN CHOLESTEROL	P15	UNIT ACTIVITY 13	10 MENIT
25	PROSES PEMERIKSAAN SERUM CREATIN	P16	UNIT ACTIVITY 14	10 MENIT
26	PROSES PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA	P17	UNIT ACTIVITY 15	15 MENIT

Tabel 4.25 di atas terdiri dari beberpa kolom. Kolom klasifikasi aktifitas menunjukkan apakah aktifitas tersebut merupakan aktifitas sekunder atau primer. Kolom kategori aktifitas menunjukkan aktifitas tersebut termasuk *unit activity* atau *facility activity*. Contohnya, aktifitas pengetikan hasil merupakan aktifitas



sekunder yang dilakukan pada *unit activity* 1 (pemeriksaan darah lengkap) sampai 15 (trigliserida).

#### 4.2.2.2 Pengolahan Data Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengolahan data untuk menghitung *unit cost* pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) yang terdiri dari data biaya langsung, biaya tidak langsung, dan perhitungan *unit cost*. Berikut penjelasan lebih lanjut.

##### 4.2.2.2.1 Biaya Langsung

Pada bagian ini akan dilakukan perhitungan unit menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai). Tabel 4.26 menunjukkan identifikasi *cost driver* pada masing-masing produk layanan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

**Tabel 4. 26 Cost driver Masing-masing Produk Pelayanan**

NO	PRODUK PELAYANAN RUANG RAWAT INAP KELAS I (TERATAI)	RATA-RATA PELAYANAN PER TAHUN	
1	PERAWATAN R. TERATAI I	1.420	PELAYANAN
2	INJEKSI	4.260	PELAYANAN
3	SKIN TEST	544	PELAYANAN
4	SUCTION	12	PELAYANAN
5	MEMASANG INFUS	710	PELAYANAN
6	MEMASANG NGT	34	PELAYANAN
7	MEMASANG CATETER	67	PELAYANAN
8	GASTRIC COOLING	18	PELAYANAN
9	LA VEMENT	52	PELAYANAN
10	PERAWATAN LUKA BESAR	92	PELAYANAN
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	192	PELAYANAN
12	PERAWATAN LUKA KECIL	97	PELAYANAN
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	2	PELAYANAN
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	7	PELAYANAN
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	12	PELAYANAN
16	NEBULIZER	86	PELAYANAN
17	TRANSFUSI DARAH	95	PELAYANAN
18	KEMOTHERAPI	185	PELAYANAN
19	TINDIK BAYI	-	PELAYANAN
	TOTAL	7.885	PELAYANAN

Pada penjelasan berikutnya akan dijabarkan mengenai perhitungan biaya langsung untuk Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya alat medis.



### A. Biaya Bahan Baku Langsung

Pada perhitungan biaya bahan baku langsung, dikumpulkan data penggunaan biaya bahan baku langsung dari masing-masing *unit activity*. Tabel 4.27 merupakan beberapa data biaya bahan baku langsung dari masing-masing *unit activity*. (data lengkap lihat lampiran 2.1)

**Tabel 4. 27 Bahan Baku Langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	MAKAN	3	porsi	Rp 45.000	3	porsi	Rp 45.000
	JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN						Rp 45.000

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 90.000	1000	gram	Rp 90
2	ALKOHOL 70%	2	ml	Rp 27.000	1000	ml	Rp 54
3	AQUADEST	1	cc	Rp 10.000	500	cc	Rp 20
4	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
5	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN						Rp 1.664

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 90.000	1000	gram	Rp 90
2	ALKOHOL 70%	2	ml	Rp 27.000	1000	ml	Rp 54
3	LEUKOFIX	15	cm	Rp 6.000	300	cm	Rp 300
4	HANSAPLAST	1	buah	Rp 34.100	100	buah	Rp 341
5	HANDSCHONE	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
6	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN						Rp 2.285

Tabel 4.27 menunjukkan perhitungan biaya bahan baku langsung per tindakan atau *unit activity*. Adapun cara perhitungannya yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{biaya bahan baku langsung} &= \frac{\text{harga}}{\text{isi kemasan}} \times \text{kebutuhan} \\ &= \frac{\text{Rp } 90.000,-}{1000} \times 1 = \text{Rp } 90,- \end{aligned}$$

Perhitungan pada tabel 4.27 diperoleh biaya bahan baku langsung dari seluruh *unit activity*. Tabel 4.28 menunjukkan rekapitulasi biaya bahan baku langsung dari seluruh *unit activity*.



**Tabel 4. 28 Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	JENIS TINDAKAN	BIAYA BAHAN PER SATUAN TINDAKAN
1	PERAWATAN KELAS I TERATAI	Rp 45.000
2	INJEKSI	Rp 1.664
3	SKIN TEST	Rp 85
4	SUCTION	Rp 10.350
5	MEMASANG INFUS	Rp 2.285
6	MEMASANG NGT	Rp 2.201
7	MEMASANG CATETER	Rp 6.566
8	GASTRIC COOLING	Rp 1.500
9	LAVEMENT	Rp 1.750
10	PERAWATAN LUKA BESAR	Rp 44.150
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	Rp 26.497
12	PERAWATAN LUKA KECIL	Rp 10.018
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	Rp 94.050
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	Rp 51.430
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	Rp 34.770
16	NEBULIZER	Rp 5.091
17	TRANSFUSI DARAH	Rp 1.585
18	KEMOTERAPI	Rp 43.622
19	TINDIK BAYI	Rp 7.528
	TOTAL	Rp 390.142

## B. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada perhitungan biaya tenaga kerja langsung, data penggunaan sumber daya manusia dikumpulkan dari masing-masing *unit activity*. Tabl 4.29, 4.30, dan 4.31 adalah perhitungan biaya tenaga kerja langsung dari masing-masing *unit activity*. (untuk data lengkap lihat ampiran)

**Tabel 4. 29 Biaya Gaji Pegawai pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	JABATAN	JUMLAH GAJI+INSENTIF SETAHUN
1	KEPALA PARAMEDIS	Rp 41.392.600
2	PERAWAT	Rp 4.929.450
3	PERAWAT PELAKSANA	Rp 5.024.450
4	PARAMEDIS	Rp 4.280.100
5	PARAMEDIS	Rp 4.270.100
6	PERAWAT	Rp 4.835.100
7	PERAWAT PELAKSANA	Rp 4.220.750
8	PERAWAT	Rp 4.250.100
9	PERAWAT PELAKSANA	Rp 4.270.100
	JUMLAH	Rp 77.472.750

**Tabel 4. 30 Pembagian Biaya Pegawai per Menit**

WAKTU PELAYANAN SELAMA 1 TAHUN (DALAM SATUAN MENIT)	524.160
BIAYA PEGAWAI PER MENIT	Rp 148



Tabel 4.29 menunjukkan jumlah total biaya tenaga kerja langsung. Dari total biaya tenaga kerja langsung, pada tabel 4.30 kemudian dilakukan pembagian ke dalam menit.. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{waktu pelayanan 1 tahun (dalam menit)} \\
 & = 364(\text{hari}) \times 24(\text{jam}) \times 60(\text{menit}) \\
 & = 524.160 \text{ menit} \\
 & \text{biaya pegawai per menit} \\
 & = \frac{\text{total biaya tenaga kerja langsung}}{\text{waktu pelayanan 1 tahun (dalam menit)}} \\
 & = \frac{\text{Rp } 77.472.750,-}{524.160 \text{ menit}} = \text{Rp } 148,- \text{ per menit}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. 31 Biaya Tenaga Kerja Langsung per satuan Tindakan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	JENIS TINDAKAN	TOTAL WAKTU PELAYANAN		BIAYA PEGAWAI PER SATUAN TINDAKAN	
1	PERAWATAN FLAMBOYAN II	60	MENIT	Rp	8.868
2	INJEKSI	10	MENIT	Rp	1.478
3	SKIN TEST	10	MENIT	Rp	1.478
4	SUCTION	10	MENIT	Rp	1.478
5	MEMASANG INFUS	20	MENIT	Rp	2.956
6	MEMASANG NGT	30	MENIT	Rp	4.434
7	MEMASANG CATETER	30	MENIT	Rp	4.434
8	GASTRIC COOLING	40	MENIT	Rp	5.912
9	LAVEMENT	30	MENIT	Rp	4.434
10	PERAWATAN LUKA BESAR	30	MENIT	Rp	4.434
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	20	MENIT	Rp	2.956
12	PERAWATAN LUKA KECIL	15	MENIT	Rp	2.217
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	30	MENIT	Rp	4.434
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	20	MENIT	Rp	2.956
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	15	MENIT	Rp	2.217
16	NEBULIZER	20	MENIT	Rp	2.956
17	TRANSFUSI DARAH	20	MENIT	Rp	2.956
18	KEMOTHERAPI	15	MENIT	Rp	2.217
19	TINDIK BAYI	15	MENIT	Rp	2.217
TOTAL					Rp 65.034

Setelah memperoleh biaya pegawai per menit kemudian dilakukan perhitungan biaya pegawai per satuan tindakan seperti pada tabel 4.31. Adapun perhitungannya sebagai berikut :



biaya pegawai per satuan tindakan  
 = biaya pegawai per menit × total waktu per tindakan  
 = Rp 148, – × 60(menit) = Rp 8.688, –

### C. Biaya Alat

Tabel 4.32 adalah salah satu contoh biaya alat pada salah satu *unit activity*. (Data lengkap lihat lampiran 2.2).

Tabel 4. 32 Biaya Alat Medis pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

NO	NAMA ALAT MEDIS	HARGA BELI	TAHUN BELI	UMUR ALAT (TAHUN)	BIAYA DEPRESIASI	WAKTU PELAYANAN PER TAHUN (DLM MENIT)	BIAYA DEPRESIASI ALAT PERMENIT	KETERANGAN
1	AMBUBAG DEWASA	Rp 2.950.000	2007	10	Rp 295.000	524160	Rp 0,56	
2	BAK INSTRUMEN	Rp 270.000	2005	5	Rp 54.000	524160	Rp 0,10	10,11,12,13,14,15
3	BENGKOK	Rp 35.000	2009	1	Rp 35.000	524160	Rp 0,07	4,5,6,7,9,17,18,19
4	BOX KEMOTHERAPY	Rp 1.000.000	1998	5	Rp 200.000	524160	Rp 0,38	18
5	EKG	Rp 18.500.000	2000	10	Rp 1.850.000	524160	Rp 3,53	

Tabel 4.32 menunjukkan perhitungan biaya alat yang digunakan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai). Langkah pertama yaitu melakukan perhitungan biaya depresiasi, setelah itu melakukan perhitungan biaya depresiasi alat permenit. Pada kolom keterangan menunjukkan pada *unit activity* keberapakah alat tersebut digunakan, contohnya bak instrumen digunakan pada *unit activity* 10 (perawatan luka besar) samapi 15 ( perawatan luka bakar kecil). Berikut perhitungannya.

$$\begin{aligned}
 \text{biaya depresiasi} &= \frac{\text{harga beli}}{\text{umur alat (tahun)}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 2.950.000, -}{10} = \text{Rp } 295.000, -
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{biaya alat per menit} &= \frac{\text{biaya depresiasi}}{\text{waktu pelayanan per tahun (dalam menit)}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 295.000, -}{524.160 \text{ (menit)}} = \text{Rp } 0,56, -
 \end{aligned}$$

Tabel 4.33 menunjukkan rekapitulasi biaya alat pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).



**Tabel 4. 33 Rekapitulasi Biaya Alat pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	PRODUK PELAYANAN	WAKTU PELAYANAN		BIAYA ALAT/SATUAN	
1	PERAWATAN R. TERATAI I	60	MENIT	Rp	90,58
2	INJEKSI	10	MENIT	Rp	1,22
3	SKIN TEST	10	MENIT	Rp	1,22
4	SUCTION	10	MENIT	Rp	9,28
5	MEMASANG INFUS	20	MENIT	Rp	6,83
6	MEMASANG NGT	30	MENIT	Rp	2,00
7	MEMASANG CATETER	30	MENIT	Rp	5,72
8	GASTRIC COOLING	40	MENIT	Rp	11,14
9	LAVEMENT	30	MENIT	Rp	8,33
10	PERAWATAN LUKA BESAR	30	MENIT	Rp	22,07
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	20	MENIT	Rp	14,71
12	PERAWATAN LUKA KECIL	15	MENIT	Rp	8,32
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	30	MENIT	Rp	22,07
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	20	MENIT	Rp	14,71
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	15	MENIT	Rp	8,32
16	NEBULIZER	20	MENIT	Rp	4,39
17	TRANSFUSI DARAH	20	MENIT	Rp	4,01
18	KEMOTHERAPI	15	MENIT	Rp	8,56
19	TINDIK BAYI	15	MENIT	Rp	2,83
TOTAL					Rp 246,32

Biaya alat per *unit activity* diperoleh dari jumlah biaya alat yang digunakan pada *unit activity* yang sama.

Tabel 4.34 menunjukkan rekapitulasi biaya langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).

**Tabel 4. 34 Rekapitulasi Biaya Langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	TINDAKAN	BIAYA BAHAN	BIAYA PEGAWAI	BIAYA ALAT	TOTAL BIAYA LANGSUNG
1	PERAWATAN R. TERATAI I	Rp 45.000	Rp 8.868	Rp 90,58	Rp 53.959
2	INJEKSI	Rp 1.664	Rp 1.478	Rp 1,22	Rp 3.143
3	SKIN TEST	Rp 85	Rp 1.478	Rp 1,22	Rp 1.564
4	SUCTION	Rp 10.350	Rp 1.478	Rp 9,28	Rp 11.837
5	MEMASANG INFUS	Rp 2.285	Rp 2.956	Rp 6,83	Rp 5.248
6	MEMASANG NGT	Rp 2.201	Rp 4.434	Rp 2,00	Rp 6.637
7	MEMASANG CATETER	Rp 6.566	Rp 4.434	Rp 5,72	Rp 11.006
8	GASTRIC COOLING	Rp 1.500	Rp 5.912	Rp 11,14	Rp 7.423
9	LAVEMENT	Rp 1.750	Rp 4.434	Rp 8,33	Rp 6.192
10	PERAWATAN LUKA BESAR	Rp 44.150	Rp 4.434	Rp 22,07	Rp 48.606
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	Rp 26.497	Rp 2.956	Rp 14,71	Rp 29.467
12	PERAWATAN LUKA KECIL	Rp 10.018	Rp 2.217	Rp 8,32	Rp 12.244
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	Rp 94.050	Rp 4.434	Rp 22,07	Rp 98.506
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	Rp 51.430	Rp 2.956	Rp 14,71	Rp 54.401
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	Rp 34.770	Rp 2.217	Rp 8,32	Rp 36.995
16	NEBULIZER	Rp 5.091	Rp 2.956	Rp 4,39	Rp 8.051
17	TRANSFUSI DARAH	Rp 1.585	Rp 2.956	Rp 4,01	Rp 4.545
18	KEMOTHERAPI	Rp 43.622	Rp 2.217	Rp 8,56	Rp 45.848
19	TINDIK BAYI	Rp 7.528	Rp 2.217	Rp 2,83	Rp 9.748
JUMLAH		Rp 390.142	Rp 65.034	Rp 246	Rp 455.422



#### 4.2.2.2 Biaya Tidak Langsung

Pada bagian ini akan dijabarkan biaya tidak langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) yang terdiri dari biaya depresiasi dan biaya operasional. Berikut penjelasan lebih lanjut.

##### A. Biaya Depresiasi

Biaya depresiasi terdiri dari biaya depresiasi gedung dan biaya depresiasi alat non medis.

Tabel 4. 35 Biaya Depresiasi Gedung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI (IIC)	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
				(Rp)	(th)	(Rp)
1	TERATAI	270	Rp 2.500.000	Rp 675.000.000	20	Rp 33.750.000
	JUMLAH					Rp 33.750.000

Tabel 4.35 menunjukkan perhitungan biaya depresiasi gedung. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{biaya depresiasi} &= \frac{\text{harga beli}}{\text{masa hidup(tahun)}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 675.000.000, -}{20 \text{ tahun}} = \text{Rp } 33.750.000
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 36 Biaya Depresiasi Alat Non Medis

NO	ALAT NON MEDIS	JUMLAH	UMUR	HARGA	TOTAL	DEPRESIASI
			EKONOMIS	SATUAN	(Rp)	(Rp)
1	AC	13	5	Rp 3.500.000	Rp 45.500.000	Rp 9.100.000
2	BAK LINEN KOTOR	1	2	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 10.000
3	BANTAL	24	1	Rp 20.000	Rp 480.000	Rp 480.000
4	BANTAL GULING	3	1	Rp 20.000	Rp 60.000	Rp 60.000
5	BRANDCARD	1	5	Rp 2.420.000	Rp 2.420.000	Rp 484.000

Tabel 4.36 merupakan perhitungan biaya depresiasi alat non medis (data lengkap lihat lampiran 2.3). Berikut adalah perhitungannya.

$$\begin{aligned}
 \text{Total harga} &= \text{harga satuan} \times \text{jumlah} \\
 &= \text{Rp } 3.500.000, - \times 13 = \text{Rp } 45.500.000, -
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{total harga}}{\text{umur ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 45.500.000, -}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 9.100.000, -
 \end{aligned}$$



## B. Biaya Operasional

Tabel 4.37 adalah contoh salah satu perhitungan biaya bahan habis pakai non medis (biaya bahan baku tidak langsung) untuk cetakan. (data lengkap lihat lampiran 2.4).

**Tabel 4. 37 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	AMPLOP DINAS	4	PAK	Rp 14.000	Rp 56.000
2	BLANGKO RADIOLOGI	2	BENDEL	Rp 20.000	Rp 40.000
3	BLOK RESEP	105	BENDEL	Rp 2.000	Rp 210.000
4	BUKU REGESTER RAWAT INAP	1	LBR	Rp 48.025	Rp 48.025
5	BLANKO RINCIAN BIAAYA	130	BENDEL	Rp 350	Rp 45.500
6	BLANGKO LABORAT	2	BENDEL	Rp 6.600	Rp 13.200
7	KERTAS HVS 60 GR	3	RIM	Rp 29.000	Rp 87.000
8	KERTAS CD	5	RIM	Rp 21.000	Rp 105.000
9	KERTAS SHEET	6	LEMBAR	Rp 2.000	Rp 12.000
10	TINTA SHEET	0,5	TUBE	Rp 30.000	Rp 15.000
JUMLAH					Rp 631.725

Adapun perhitungan dari tabel 4.37 adalah sebagai berikut :

$$total\ harga = harga\ satuan \times jumlah = Rp\ 14.000,- \times 4 = Rp\ 56.000,-$$

Tabel 4.38 menunjukkan rekapitulasi dari biaya bahan habis pakai non medis (biaya bahan baku tidak langsung) yang digunakan pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).

**Tabel 4. 38 Rekapitulasi Dari Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis**

NO	NAMA BAHAN	TOTAL HARGA
1	ATK	Rp 270.720
2	CETAKAN	Rp 631.725
3	FOTOKOPI	Rp -
4	SARANA KEBERSIHAN	Rp 586.140
JUMLAH		Rp 1.488.585

Tabel 4.39 menunjukkan biaya lain-lain pada biaya operasional untuk Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).

**Tabel 4. 39 Biaya Lain-lain pada Biaya Operasional**

NO	BULAN	BIAYA UNTUK	JUMLAH BIAAYA
1	MARET	SERAGAM	Rp 350.000
2	MARET	SEPATU	Rp 350.000
JUMLAH			Rp 700.000



Tabel 4.40 rekapitulasi untuk biaya tidak langsung pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai).

**Tabel 4. 40 Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)**

NO	BIAYA TIDAK LANGSUNG	JUMLAH
A	BIA YA DEPRESIASI	
A.1	GEDUNG	Rp 33.750.000
A.2	ALAT NON MEDIS	Rp 80.390.167
B	BIA YA OPERASIONAL	
B.1	GAJI TENAGA NON MEDIS	Rp -
B.2	BHP NON MEDIS	Rp 1.488.585
B.3	BIA YA UMUM	Rp -
B.4	BIA YA PERJALANAN DINAS	Rp -
B.5	BIA YA LAIN	Rp 700.000
TOTAL BIA YA TIDAK LANGSUNG		Rp 116.328.752

#### 4.2.2.2.3 Perhitungan *Unit cost* pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

Tabel 4.41 menunjukkan perhitungan *pool rate* dari *facility activity*

**Tabel 4. 41 Perhitungan *Pool rate* dari *Facility activity***

NO	NAMA FACILITYACTIVITY	COST DRIVER	JUMLAH BIA YA	JUMLAH COST DRIVER SELURUH RUMAH SAKIT	POOL RATE
1	PELAYANAN RM	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 334.310.809	122.746 KASUS	Rp 2.724
2	PELAYANAN IPS	FREKUENSI PEMELIHARAAN	Rp 434.538.255	509 KALI	Rp 853.710
3	PELAYANAN LAUNDRY	JUMLAH KGLAUNDRY	Rp 202.593.094	27.916 KG	Rp 7.257
4	PELAYANAN KEAMANAN	LUAS LAHAN	Rp 138.422.890	35.628 M2	Rp 3.885
5	PELAYANAN <i>CLEANING SERVICE</i>	LUAS LANTAI	Rp 150.937.500	6.622 M2	Rp 22.793
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 3.883.211.424	120.000 KASUS	Rp 32.360

Tabel 4.41 menunjukkan *pool rate* pada masing-masing *facility activity*. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$Pool\ rate = \text{jumlah biaya masing-masing } facility\ activity \div \text{jumlah cost driver}$

$$= Rp\ 334.310.809,- \div 122.746$$

$$= Rp\ 2.724,-$$

**Tabel 4. 42 Pembebanan *Facility activity* Ke *Unit activity***

NO	NAMA FACILITYACTIVITY	COST DRIVER	POOL RATE	COST DRIVER TERATAI	PEMBEBANAN FACILITY ACTIVITY KE UNIT ACTIVITY
1	PELAYANAN RM	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 2.724	1.420 KASUS	Rp 3.867.510
2	PELAYANAN IPS	FREKUENSI PEMELIHARAAN	Rp 853.710	30 KALI	Rp 25.611.292
3	PELAYANAN LAUNDRY	JUMLAH KGLAUNDRY	Rp 7.257	2.500 KG	Rp 18.143.098
4	PELAYANAN KEAMANAN	LUAS LAHAN	Rp 3.885	385 M2	Rp 1.495.813
5	PELAYANAN <i>CLEANING SERVICE</i>	LUAS LANTAI	Rp 22.793	385 M2	Rp 8.775.436
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 32.360	1.420 KASUS	Rp 45.951.335



Tabel 4.42 menunjukkan perhitungan pembebanan biaya *facility activity* ke *unit activity*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

*pembebanan facility activity ke unit activity*

= *pool rate* × *cost driver ruang rawat inap kelas I (teratai)*

= Rp 2.724, – × 1.420 = Rp 3.867.510, –



Tabel 4.43 menunjukkan pembagian biaya tidak langsung ke masing-masing aktifitas

Tabel 4. 43 Pembagian Biaya Tidak Langsung Ke Masing-Masing Aktifitas

NO	AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	WAKTU	COST DRIVER	AKUMULASI WAKTU	JUMLAH BIAYA OVERHEAD TIAP TINDAKAN
1	PELAYANAN RM	S1	FA				Rp 3.867.510
2	PELAYANAN IPS	S2	FA				Rp 25.611.292
3	PELAYANAN LAUNDRY	S3	FA				Rp 18.143.098
4	PELAYANAN KEAMANAN	S4	FA				Rp 1.495.813
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	S5	FA				Rp 8.775.436
6	PELAYANAN ADMIN & MANAJEMEN	S6	FA				Rp 45.951.335
7	SET UP PASIEN	S7	UA 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	2	MENIT 7.885	15.770	MENIT Rp 11.950.624
8	KONSUL DOKTER SPESIALIS	S8	UA 1	3	MENIT 1.420	4.260	MENIT Rp 3.228.260
9	MENDAMPINGI VISITE	S9	UA 1	3	MENIT 1.420	4.260	MENIT Rp 3.228.260
10	MERAPIKAN RUANGAN	S10	UA 1	10	MENIT 1.420	14.200	MENIT Rp 10.760.866
11	MENYIAPKAN ALAT	S11	UA 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	1	MENIT 7.885	7.885	MENIT Rp 5.975.312
12	ASKEP	S12	UA 1	5	MENIT 1.420	7.100	MENIT Rp 5.380.433
13	MENYIAPKAN BLANGKO PERMINTAAN DARAH	S13	UA 17	1	MENIT 95	95	MENIT Rp 71.992
14	MENGHUBUNGI BAGIAN PENGAMBILAN DARAH	S14	UA 17	1	MENIT 95	95	MENIT Rp 71.992
15	KIE DAN INFORM CONSENT	S15	UA 1,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	1	MENIT 3.081	3.081	MENIT Rp 2.334.805
16	MEMBAGI OBAT	P1	UA 1	2	MENIT 1.420	2.840	MENIT Rp 2.152.173
17	OBSERVASI	P2	UA 1	10	MENIT 1.420	14.200	MENIT Rp 10.760.866
18	MEMANDIKAN PASIEN	P3	UA 1	3	MENIT 1.420	4.260	MENIT Rp 3.228.260
19	MENYAJIKAN MAKANAN	P4	UA 1	10	MENIT 1.420	14.200	MENIT Rp 10.760.866
20	PELAKSANAAN TINDAKAN INJEKSI	P5	UA 2	7	MENIT 4.260	29.820	MENIT Rp 22.597.819
21	PELAKSANAAN TINDAKAN SKIN TEST	P6	UA 3	7	MENIT 544	3.808	MENIT Rp 2.885.731
22	PELAKSANAAN SUCTION	P7	UA 4	6	MENIT 12	72	MENIT Rp 54.562
23	PELAKSANAAN PASANG INFUS	P8	UA 5	16	MENIT 710	11.360	MENIT Rp 8.608.693
24	PELAKSANAAN PASANG NGT	P9	UA 6	26	MENIT 34	884	MENIT Rp 669.902
25	PELAKSANAAN PASANG CATETER	P10	UA 7	26	MENIT 67	1.742	MENIT Rp 1.320.101
26	PELAKSANAAN GC	P11	UA 8	36	MENIT 18	648	MENIT Rp 491.059
27	PELAKSANAAN LAVEMEN	P12	UA 9	26	MENIT 52	1.352	MENIT Rp 1.024.556
28	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BESAR	P13	UA 10	26	MENIT 92	2.392	MENIT Rp 1.812.675
29	PELAKSANAAN RAWAT LUKA SEDANG	P14	UA 11	16	MENIT 192	3.072	MENIT Rp 2.327.985
30	PELAKSANAAN RAWAT LUKA KECIL	P15	UA 12	11	MENIT 97	1.067	MENIT Rp 808.581



31	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BAKAR BESAR	P16	UA 13	26	MENIT	2	52	MENIT	Rp	39.406	
32	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BAKAR SEDANG	P17	UA 14	17	MENIT	7	119	MENIT	Rp	90.179	
33	PELAKSANAAN RAWAT LUKA BAKAR KECIL	P18	UA 15	11	MENIT	12	132	MENIT	Rp	100.031	
34	PELAKSANAAN NEBULIZER	P19	UA 16	16	MENIT	86	1.376	MENIT	Rp	1.042.743	
35	PELAKSANAAN TRANSFUSI	P20	UA 17	14	MENIT	95	1.330	MENIT	Rp	1.007.884	
36	PELAKSANAAN KEMOTERAPI	P21	UA 18	11	MENIT	185	2.035	MENIT	Rp	1.542.138	
37	PELAKSANAAN TINDIK	P22	UA 19	12	MENIT	-	-	MENIT	Rp	-	
TOTAL								153.507	MENIT	Rp	116.328.752

Tabel 4.43 menunjukkan perhitungan dalam pembebanan biaya *overhead* ke masing-masing *unit activity*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{akumulasi waktu} = \text{waktu (menit)} \times \text{cost driver} = 2 \times 7.885 = 15.770 \text{ menit}$$

$$\begin{aligned} \text{biaya overhead per tindakan} &= \frac{\text{total biaya overhead}}{\text{total akumulasi waktu}} \times \text{akumulasi waktu per tindakan} \\ &= \frac{\text{Rp } 116.328.752,-}{153.507 \text{ menit}} \times 15.770 \text{ menit} = \text{Rp } 11.950.624,- \end{aligned}$$



Setelah mendapatkan biaya tidak langsung per tindakan, kemudian dilakukan pembebanan dari aktifitas sekunder ke aktifitas primer. Tabel 2 pada lampiran 2.5 menunjukkan pembebanan biaya aktifitas sekunder ke aktifitas primer. Pada tabel 4.43 dapat dilihat bahwa pada masing-masing aktifitas sekunder tersebut dilakukan pada *unit activity* mana saja. Contohnya aktifitas sekunder ke 9 yaitu mendampingi *visite*, hanya dilakukan pada *unit activity* 1 yaitu perawatan ruang teratai kelas I. Pada *unit activity* 1 terdapat 4 aktifitas primer, jadi biaya pada aktifitas sekunder 9 dibagi ke 4 aktifitas primer yaitu aktifitas primer 1,2,3,4. Adapun perhitungann pada tabel 2 pada lampiran 2.5 sebagai berikut.

*P1 kolom S9*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah biaya overhead aktifitas sekunder 9}}{\text{jumlah cost driver aktivitas primer (lampiran 2.5 tabel 1)}} \\
 &\times \text{akumulasi waktu aktivitas primer 1} \\
 &= \frac{\text{Rp 3.228.260, -}}{2.840 + 14.200 + 4.260 + 14.200 \text{ menit}} \times 2.840 \text{ menit} \\
 &= \text{Rp 258.261, -}
 \end{aligned}$$

Setelah semua aktivitas sekunder dibebankan ke aktivitas primer, kemudian dilakukan penjumlahan biaya tidak langsung pada aktifitas primer. Dari total biaya tidak langsung yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan *rate* per aktifitas. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rate per aktivitas} &= \frac{\text{total biaya tidak langsung per aktivitas primer}}{\text{jumlah cost driver (menit) per aktivitas primer}} \\
 &= \frac{\text{Rp 5.486.898, -} + \text{Rp 2.152.173, -}}{2.840 \text{ menit}} = \text{Rp 2.690, -}
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan *rate* per aktifitas, kemudian dilakukan penjumlahan biaya langsung dan biaya tidak langsung pada tiap *unit activity*. Penjumlahan dapat dilihat pada tabel 3 pada lampiran 2.5



Dari penjumlahan biaya langsung dan biaya tidak langsung diperoleh *unit cost* pada tiap *unit activity*. Tabel 4.44 menunjukkan rekapitulasi dari perhitungan *unit cost* pada tabel 2 pada lampiran 2.5

**Tabel 4. 44 Rekapitulasi Dari Perhitungan *Unit cost***

NO	JENIS TINDAKAN	UNIT COST
1	PERAWATAN KELAS I TERATAI	Rp 64.660
2	INJEKSI	Rp 5.160
3	SKIN TEST	Rp 3.581
4	SUCTION	Rp 13.891
5	MEMASANG INFUS	Rp 7.301
6	MEMASANG NGT	Rp 8.690
7	MEMASANG CATETER	Rp 13.059
8	GASTRIC COOLING	Rp 9.477
9	LAVEMENT	Rp 8.246
10	PERAWATAN LUKA BESAR	Rp 50.659
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	Rp 31.521
12	PERAWATAN LUKA KECIL	Rp 14.297
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	Rp 100.559
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	Rp 56.454
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	Rp 39.049
16	NEBULIZER	Rp 10.105
17	TRANSFUSI DARAH	Rp 6.707
18	KEMOTERAPI	Rp 47.901
19	TINDIK BAYI	Rp 9.748

#### 4.2.2.3 Pengolahan Data *Unit cost* Laboratorium

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengolahan data untuk menghitung *unit cost* pada Ruang Laboratorium yang terdiri dari data biaya langsung, biaya tidak langsung, dan perhitungan *unit cost*. Berikut penjelasan lebih lanjut.

##### 4.2.2.3.1 Biaya Langsung

Pada bab ini akan dilakukan perhitungan unit menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk Ruang Laboratorium. Tabel 4.45 menunjukkan identifikasi *cost driver* pada masing-masing produk layanan pada Ruang Laboratorium.



**Tabel 4. 45 Cost Driver Masing-masing Produk Pelayanan**

NO	PRODUK PELAYANAN	RATA-RATA JUMLAH PELAYANAN PER TAHUN	
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	8.726	PELAYANAN
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	2.876	PELAYANAN
3	WIDAL/SEROLOGI	1.048	PELAYANAN
4	WAKTU PERDARAHAN	950	PELAYANAN
5	GOLONGAN DARAH	32	PELAYANAN
6	URID ACID	3.001	PELAYANAN
7	UREUM	4.023	PELAYANAN
8	BILIRUBIN DIRECT	400	PELAYANAN
9	BILIRUBIN TOTAL	400	PELAYANAN
10	SGOT	3.305	PELAYANAN
11	SGPT	3.300	PELAYANAN
12	ALBUMIN	540	PELAYANAN
13	CHOLESTEROL	3.308	PELAYANAN
14	SERUM CREATIN	5.155	PELAYANAN
15	TRIGLYSERIDA	3.115	PELAYANAN
JUMLAH		40.179	PELAYANAN

#### A. Biaya Bahan Baku Langsung

Pada perhitungan biaya bahan baku langsung, dikumpulkan data penggunaan biaya bahan baku langsung dari masing-masing *unit activity*. Tabel 4.46 menunjukkan beberapa data biaya bahan baku langsung dari masing-masing *unit activity*. (data lengkap lihat lampiran 3.1)

**Tabel 4. 46 Biaya Bahan Baku Langsung Ruang Laboratorium**

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	HEMOLINAC	0,5	CC	Rp 1.466			Rp 733
2	ISOTONAC	3,5	CC	Rp 9.900			Rp 34.650
3	CLEANAC	1	CC	Rp 550			Rp 550
4	EXTRAX	0,01	CC	Rp 11.000			Rp 110
5	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
6	POLIFIX	2	CM	Rp 167			Rp 334
7	ALKOHOL	1	CC	Rp 39			Rp 39
8	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
9	EDTA	1	GR	Rp 1.044			Rp 1.044
10	HANDSKOEN	1	PASANG	Rp 1.210			Rp 1.210
11	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
12	SPLUIT 3C	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 42.945

Tabel 4.46 menunjukkan perhitungan biaya bahan baku langsung per tindakan atau *unit activity*. Adapun cara perhitungannya yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{biaya bahan baku langsung} &= \text{harga} \times \text{kebutuhan} \\
 &= \text{Rp } 1.466, - \times 0,5 = \text{Rp } 733, -
 \end{aligned}$$



Perhitungan pada tabel 4.46 diperoleh biaya bahan baku langsung dari seluruh *unit activity*. Tabel 4.47 menunjukkan rekapitulasi biaya bahan baku langsung dari seluruh *unit activity*.

**Tabel 4. 47 Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Langsung Ruang Laboratorium**

NO	PRODUK PELAYANAN	BIAYA BAHAN PER SATUAN TINDAKAN
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	Rp 42.945
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	Rp 4.476
3	WIDAL/SEROLOGI	Rp 10.476
4	WAKTU PERDARAHAN	Rp 8.039
5	GOLONGAN DARAH	Rp 9.070
6	URID ACID	Rp 18.561
7	UREUM	Rp 16.286
8	BILIRUBIN DIRECT	Rp 17.316
9	BILIRUBIN TOTAL	Rp 16.066
10	SGOT	Rp 16.066
11	SGPT	Rp 16.066
12	ALBUMIN	Rp 16.066
13	CHOLESTEROL	Rp 16.166
14	SERUM CREATIN	Rp 16.176
15	TRIGLYSERIDA	Rp 18.266
TOTAL		Rp 242.041

## B. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada perhitungan biaya tenaga kerja langsung, dikumpulkan data penggunaan sumber daya manusia dari masing-masing *unit activity*. Tabel 4.48, 4.49, dan 4.50 menunjukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung dari masing-masing *unit activity*.

**Tabel 4. 48 Biaya Gaji Pegawai per Tahun**

NO	NAMA TENAGA KERJA MEDIS/PARAMEDIS	JUMLAH GAJI + INSENTIF PER TAHUN
1	PARAMEDIS	Rp 30.542.400
2	PARAMEDIS	Rp 46.059.600
3	PARAMEDIS	Rp 33.211.400
4	PARAMEDIS	Rp 34.422.000
5	PARAMEDIS	Rp 32.107.800
6	PARAMEDIS	Rp 27.396.500
7	PARAMEDIS	Rp 4.920.000
TOTAL		Rp 208.659.700

**Tabel 4. 49 Biaya Pegawai Per Menit**

WAKTU PELAYANAN SELAMA SETAHUN (DALAM SATUAN MENIT)	524.160
BIAYA PEGAWAI PER MENIT	Rp 398



Tabel 4.48 menunjukkan jumlah total biaya tenaga kerja langsung. Dari total biaya tenaga kerja langsung, pada tabel 4.49 kemudian dibebankan ke masing-masing *unit activity*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{waktu pelayanan 1 tahun (dalam menit)} \\ &= 364(\text{hari}) \times 24(\text{jam}) \times 60(\text{menit}) \\ &= 524.160 \text{ menit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{biaya pegawai per menit} \\ &= \frac{\text{total biaya tenaga kerja langsung}}{\text{waktu pelayanan 1 tahun (dalam menit)}} \\ &= \frac{\text{Rp } 208.659.700,-}{524.160 \text{ menit}} = \text{Rp } 398,- \text{ per menit} \end{aligned}$$

**Tabel 4. 50 Biaya Pegawai per Satuan Tindakan**

NO	PRODUK PELAYANAN	TOTAL WAKTU		BIAYA PEGAWAI PER SATUAN TINDAKAN
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	10	MENIT	Rp 3.981
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	20	MENIT	Rp 7.962
3	WIDAL/SEROLOGI	20	MENIT	Rp 7.962
4	WAKTU PERDARAHAN	7	MENIT	Rp 2.787
5	GOLONGAN DARAH	9	MENIT	Rp 3.583
6	URID ACID	25	MENIT	Rp 9.952
7	UREUM	25	MENIT	Rp 9.952
8	BILIRUBIN DIRECT	30	MENIT	Rp 11.943
9	BILIRUBIN TOTAL	30	MENIT	Rp 11.943
10	SGOT	30	MENIT	Rp 11.943
11	SGPT	30	MENIT	Rp 11.943
12	ALBUMIN	25	MENIT	Rp 9.952
13	CHOLESTEROL	25	MENIT	Rp 9.952
14	SERUM CREATIN	25	MENIT	Rp 9.952
15	TRIGLYSERIDA	25	MENIT	Rp 9.952
TOTAL				Rp 133.756

Setelah memperoleh biaya pegawai per menit kemudian dilakukan perhitungan biaya pegawai per satuan tindakan. Adapun perhitungan dari tabel 4.50 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{biaya pegawai per satuan tindakan} \\ &= \text{biaya pegawai per menit} \times \text{total waktu per tindakan} \\ &= \text{Rp } 398,- \times 10(\text{menit}) = \text{Rp } 3.981,- \end{aligned}$$



### C. Biaya Alat

Tabel 4.51 menunjukkan salah satu contoh biaya alat pada salah satu *unit activity*. (data lengkap lihat lampiran 3.2).

**Tabel 4. 51 Biaya Alat Medis Ruang Laboratorium**

NO	NAMA ALAT MEDIS	HARGA BELI	UMUR ALAT (TAHUN)	BIAYA DEPRESIASI	BIAYA DEPRESIASI ALAT PER MENIT	KETERANGAN
1	COOLING CABINET		5	Rp -	Rp -	
2	INCUBATOR	Rp 15.410.950	5	Rp 3.082.190	Rp 5,88	
3	FOTO METER	Rp 51.549.000	5	Rp 10.309.800	Rp 19,67	1,6,8,9,10,11,12,13,14,15

Tabel 4.51 menunjukkan perhitungan biaya alat yang digunakan pada Ruang Laboratorium. Langkah pertama yaitu melakukan perhitungan biaya depresiasi, setelah itu melakukan perhitungan biaya depresiasi alat per menit. Pada kolom keterangan menunjukkan pada *unit activity* keberapakah alat tersebut digunakan, contohnya fotometer digunakan pada *unit activity* 6 yaitu *urid acid*. Berikut perhitungannya.

$$\begin{aligned} \text{biaya depresiasi} &= \frac{\text{harga beli}}{\text{umur alat (tahun)}} \\ &= \frac{\text{Rp } 15.410.950, -}{5} = \text{Rp } 3.082.190, - \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{biaya alat per menit} &= \frac{\text{biaya depresiasi}}{\text{waktu pelayanan per tahun (dalam menit)}} \\ &= \frac{\text{Rp } 3.082.190, -}{524.160 \text{ (menit)}} = \text{Rp } 5,88 - \end{aligned}$$

Tabel 4.52 menunjukkan rekapitulasi biaya alat pada Ruang Laboratorium.

**Tabel 4. 52 Rekapitulasi Biaya Alat Medis Ruang Laboratorium**

NO	PRODUK PELAYANAN	WAKTU PRIMER	BIAYA ALAT
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	10	MENIT Rp 226
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	20	MENIT Rp 49
3	WIDAL/SEROLOGI	20	MENIT Rp 47
4	WAKTU PERDARAHAN	7	MENIT Rp 7
5	GOLONGAN DARAH	9	MENIT Rp -
6	URID ACID	25	MENIT Rp 609
7	UREUM	25	MENIT Rp 20
8	BILIRUBIN DIRECT	30	MENIT Rp 654
9	BILIRUBIN TOTAL	30	MENIT Rp 654
10	SGOT	30	MENIT Rp 700
11	SGPT	30	MENIT Rp 700
12	ALBUMIN	25	MENIT Rp 609
13	CHOLESTEROL	25	MENIT Rp 609
14	SERUM CREATIN	25	MENIT Rp 545
15	TRIGLYSERIDA	25	MENIT Rp 609
TOTAL			Rp 6.039



Biaya alat per *unit activity* diperoleh dari jumlah biaya alat yang digunakan pada *unit activity* yang sama.

Tabel 4.53 menunjukkan rekapitulasi biaya langsung pada Ruang Laboratorium.

**Tabel 4. 53 Rekapitulasi Biaya Langsung Pada Ruang Laboratorium**

NO	PRODUK PELAYANAN	BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG	BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG	BIAYA ALAT NON MEDIS	TOTAL BIAYA LANGSUNG
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	Rp 42.945	Rp 1.555	Rp 226	Rp 44.725
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	Rp 4.476	Rp 3.111	Rp 49	Rp 7.635
3	WIDAL/SEROLOGI	Rp 10.476	Rp 3.111	Rp 47	Rp 13.633
4	WAKTU PERDARAHAN	Rp 8.039	Rp 1.089	Rp 7	Rp 9.134
5	GOLONGAN DARAH	Rp 9.070	Rp 1.400	Rp -	Rp 10.469
6	URID ACID	Rp 18.561	Rp 3.888	Rp 609	Rp 23.058
7	UREUM	Rp 16.286	Rp 3.888	Rp 20	Rp 20.194
8	BILIRUBIN DIRECT	Rp 17.316	Rp 4.666	Rp 654	Rp 22.637
9	BILIRUBIN TOTAL	Rp 16.066	Rp 4.666	Rp 654	Rp 21.387
10	SGOT	Rp 16.066	Rp 4.666	Rp 700	Rp 21.432
11	SGPT	Rp 16.066	Rp 4.666	Rp 700	Rp 21.432
12	ALBUMIN	Rp 16.066	Rp 3.888	Rp 609	Rp 20.564
13	CHOLESTEROL	Rp 16.166	Rp 3.888	Rp 609	Rp 20.664
14	SERUM CREATIN	Rp 16.176	Rp 3.888	Rp 545	Rp 20.610
15	TRIGLYSERIDA	Rp 18.266	Rp 3.888	Rp 609	Rp 22.764
	JUMLAH	Rp 242.041	Rp 52.258	Rp 6.039	Rp 300.338

#### 4.2.2.3.2 Biaya Tidak Langsung

Pada bagian ini akan dijabarkan biaya tidak langsung pada Ruang Laboratorium yang terdiri dari biaya depresiasi dan biaya operasional. Berikut penjelasan lebih lanjut.

##### A. Biaya Depresiasi

Biaya depresiasi terdiri dari biaya depresiasi gedung dan biaya depresiasi alat non medis.

**Tabel 4. 54 Biaya Depresiasi Gedung**

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI (IIC)	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
				(Rp)	(th)	(Rp)
I	GEDUNG LAB	91	Rp 2.500.000	Rp 227.867.484	20	Rp 11.393.374
	JUMLAH					Rp 11.393.374

Tabel 4.54 menunjukkan perhitungan biaya depresiasi gedung. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{biaya depresiasi} &= \frac{\text{harga beli}}{\text{masa hidup(tahun)}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 227.867.484, -}{20 \text{ tahun}} = \text{Rp } 11.393.374, -
 \end{aligned}$$



**Tabel 4. 55 Biaya Depresiasi Alat Non Medis**

NO	ALAT NON MEDIS	JUMLAH	UMUR	HARGA	TOTAL	DEPRESIASI
			EKONOMIS	SATUAN	(Rp)	(Rp)
1	PERSONAL COMPUTER	2	5	Rp 3.053.000	Rp 6.106.000	Rp 1.221.200
2	MEJA KERJA KAYU	3	5	Rp 173.519	Rp 520.557	Rp 104.111
3	KURSI BESI	3	5	Rp 432.000	Rp 1.296.000	Rp 259.200
4	KURSI FIBER GLAS/PLASTIK	2	5	Rp 203.000	Rp 406.000	Rp 81.200
5	LEMARI ES	1	5	Rp 1.374.000	Rp 1.374.000	Rp 274.800
		JUMLAH			Rp 9.702.557	Rp 1.940.511

Tabel 4.55 merupakan perhitungan biaya depresiasi alat non medis. Berikut adalah perhitungannya.

$$\begin{aligned} \text{Total harga} &= \text{harga satuan} \times \text{jumlah} \\ &= \text{Rp } 3.053.000, - \times 2 = \text{Rp } 6.106.000, - \end{aligned}$$

$$\text{Biaya Depresiasi} = \frac{\text{total harga}}{\text{umur ekonomis}} = \frac{\text{Rp } 6.106.000, -}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 1.221.200, -$$

### B. Biaya Operasional

Tabel 4.56 menunjukkan contoh salah satu perhitungan biaya bahan habis pakai non medis (biaya bahan baku tidak langsung) untuk cetakan. (data lengkap lihat lampiran 3.3).

**Tabel 4. 56 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	BATERAI BESAR	2	BUAH	Rp 3.350	Rp 6.700
2	BATERAI KECIL	2	BUAH	Rp 1.300	Rp 2.600
3	BATERAI TANGGUNG	2	BUAH	Rp 2.000	Rp 4.000
4	BUKU EKSPEDISI	3	BUAH	Rp 5.650	Rp 16.950
5	BUKU FOLIO ISI 100	4	BUAH	Rp 9.605	Rp 38.420
6	BUKU KWARTO	5	BUAH	Rp 5.650	Rp 28.250
7	ISI STAPLES KECIL	15	PAK	Rp 825	Rp 12.375
8	PAPER KLIP KECIL NO.3	10	PAK	Rp 1.250	Rp 12.500
9	SPIDOL BROADMAKER	2	BUAH	Rp 4.500	Rp 9.000
10	SPIDOL KECIL	20	BUAH	Rp 750	Rp 15.000
11	SPIDOL MAKER	1	BUAH	Rp 4.000	Rp 4.000
12	STAPLES KECIL	1	BUAH	Rp 10.000	Rp 10.000
13	STIPO	5	BUAH	Rp 2.750	Rp 13.750
14	TINTA STEMPEL	1	BUAH	Rp 2.750	Rp 2.750
15	BALLPOIN	10	BUAH	Rp 1.500	Rp 15.000
		JUMLAH			Rp 191.295

Adapun perhitungan dari tabel 4.56 adalah sebagai berikut :

$$\text{total harga} = \text{harga satuan} \times \text{jumlah} = \text{Rp } 3.350, - \times 2 = \text{Rp } 6.700, -$$



Tabel 4.57 menunjukkan rekapitulasi dari biaya bahan habis pakai non medis (biaya bahan baku tidak langsung) yang digunakan pada Ruang Laboraturium.

**Tabel 4. 57 Rekapitulasi Dari Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis**

NO	KEPERLUAN	TOTAL BIAYA
1	ATK	Rp 191.295
2	CETAKAN	Rp 333.700
3	FOTOKOPI	Rp -
4	SARANA KEBERSIHAN	Rp 586.140
JUMLAH		Rp 1.111.135

Tabel 4.58 menunjukkan rekapitulasi untuk biaya tidak langsung pada Ruang Laboraturium.

**Tabel 4. 58 Rekapitulasi Untuk Biaya Tidak Langsung Pada Ruang Laboraturium**

NO	BIAYA TIDAK LANGSUNG	JUMLAH
A	BIA YA DEPRESIASI	
A.1	GEDUNG	Rp 11.393.374
A.2	ALAT NON MEDIS	Rp 1.940.511
B	BIA YA OPERASIONAL	
B.1	GAJI TENAGA NON MEDIS	Rp -
B.2	BAHAN HABIS PAKAI NON MEDIS	Rp 1.111.135
B.3	BIA YA UMUM	Rp -
B.4	BIA YA PERJALANAN DINAS	Rp -
B.5	BIA YA LAIN	Rp -
TOTAL BIA YA TIDAK LANGSUNG		Rp 14.445.021

#### 4.2.2.3.3 Perhitungan *Unit cost* pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

Tabel 4.59 menunjukkan perhitungan *pool rate* dari *facility activity*

**Tabel 4. 59 Perhitungan *Pool rate* dari *Facility activity***

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	COST DRIVER	JUMLAH BIAYA	JUMLAH COST DRIVER SELURUH RUMAHSAKIT	POOL RATE
1	PELAYANAN RM	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 334.310.809	122.746 KASUS	Rp 2.724
2	PELAYANAN IPS	FREKUENSI PEMELIHARAAN	Rp 434.538.255	509 KALI	Rp 853.710
3	PELAYANAN LAUNDRY	JUMLAH KG LAUNDRY	Rp 202.593.094	27.916 KG	Rp 7.257
4	PELAYANAN KEAMANAN	LUAS LAHAN	Rp 138.422.890	35.628 M2	Rp 3.885
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	LUAS LANTAI	Rp 150.937.500	6.622 M2	Rp 22.793
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 3.883.211.424	120.000 KASUS	Rp 32.360

Tabel 4.59 menunjukkan *pool rate* pada masing-masing *facility activity*. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Pool rate} &= \text{jumlah biaya masing-masing facility activity} \div \text{jumlah cost driver} \\
 &= \text{Rp } 334.310.809,- \div 122.746 \\
 &= \text{Rp } 2.724,-
 \end{aligned}$$



**Tabel 4. 60 Pembebanan Biaya *Facility activity* ke *Unit activity***

NO	NAMA <i>FACILITY ACTIVITY</i>	<i>COST DRIVER</i>	<i>POOL RATE</i>	<i>COST DRIVER LABORATORIUM</i>		PEMBEBANAN <i>FACILITY ACTIVITY</i> KE <i>UNIT ACTIVITY</i>
1	PELAYANAN RM	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 2.724	40.179	KASUS	Rp 109.431.460
2	PELAYANAN IPS	FREKUENSI PEMELIHARAAN	Rp 853.710	38	KALI	Rp 32.440.970
3	PELAYANAN <i>LAUNDRY</i>	JUMLAH KGLAUNDRY	Rp 7.257	30	KG	Rp 217.717
4	PELAYANAN KEAMANAN	LUAS LAHAN	Rp 3.885	91	M2	Rp 353.556
5	PELAYANAN <i>CLEANING SERVICE</i>	LUAS LANTAI	Rp 22.793	91	M2	Rp 2.074.194
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	JUMLAH KUNJUNGAN	Rp 32.360	39.280	KASUS	Rp 1.271.104.539

Tabel 4.60 menunjukkan perhitungan pembebanan biaya *facility activity* ke *unit activity*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

*pembebanan facility activity ke unit activity*

= *pool rate* × *cost driver ruang rawat inap kelas I (teratai)*

= Rp 2.724, – × 40.179 = Rp 109.431.460, –



Tabel 4.61 menunjukkan pembagian biaya tidak langsung ke masing-masing aktifitas

**Tabel 4. 61 Pembagian Biaya Tidak Langsung Ke Masing-Masing Aktifitas**

NO	AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	WAKTU		COST DRIVER	AKUMULASI WAKTU		JUMLAH BIAYA OVERHEAD TIAP TINDAKAN
1	PELAYANAN RM	S1	FA						Rp 109.431.460
2	PELAYANAN IPS	S2	FA						Rp 32.440.970
3	PELAYANAN LAUNDRY	S3	FA						Rp 217.717
4	PELAYANAN KEAMANAN	S4	FA						Rp 353.556
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	S5	FA						Rp 2.074.194
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	S6	FA						Rp 1.271.104.539
7	SAMPLING	S7	UNIT ACTIVITY 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	3	MENIT	37.303	111.909	MENIT	Rp 1.818.463
8	PENGETIKAN HASIL	S8	UNIT ACTIVITY 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	2	MENIT	40.179	80.358	MENIT	Rp 1.305.775
9	PENERIMAAN SAMPLE URINE	S9	UNIT ACTIVITY 2	1	MENIT	2.876	2.876	MENIT	Rp 46.733
10	ROTARY	P1	UNIT ACTIVITY 1	3	MENIT	8.726	26.178	MENIT	Rp 425.379
11	CENTRIFUGE	P2	UNIT ACTIVITY 2,3,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	10	MENIT	30.471	304.710	MENIT	Rp 4.951.378
12	PROSES PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	P3	UNIT ACTIVITY 1	2	MENIT	8.726	17.452	MENIT	Rp 283.586
13	ANALISA URINE STICK DAN SEDIMEN	P4	UNIT ACTIVITY 2	7	MENIT	2.876	20.132	MENIT	Rp 327.134
14	PROSES PEMERIKSAAN WIDAL/SEROLOGI	P5	UNIT ACTIVITY 3	5	MENIT	1.048	5.240	MENIT	Rp 85.147
15	PROSES PEMERIKSAAN WAKTU PERDARAHAN	P6	UNIT ACTIVITY 4	2	MENIT	950	1.900	MENIT	Rp 30.874
16	PROSES PEMERIKSAAN REAKSI AGLUTINASI	P7	UNIT ACTIVITY 5	4	MENIT	32	128	MENIT	Rp 2.080
17	PROSES PEMERIKSAAN URID ACID	P8	UNIT ACTIVITY 6	10	MENIT	3.001	30.010	MENIT	Rp 487.647
18	PROSES PEMERIKSAAN UREUM	P9	UNIT ACTIVITY 7	10	MENIT	4.023	40.230	MENIT	Rp 653.716
19	PROSES PEMERIKSAAN BILIRUBIN DIRECT	P10	UNIT ACTIVITY 8	15	MENIT	400	6.000	MENIT	Rp 97.497
20	PROSES PEMERIKSAAN BILIRUBIN TOTAL	P11	UNIT ACTIVITY 9	15	MENIT	400	6.000	MENIT	Rp 97.497
21	PROSES PEMERIKSAAN SGOT	P12	UNIT ACTIVITY 10	15	MENIT	3.305	49.575	MENIT	Rp 805.568
22	PROSES PEMERIKSAAN SGPT	P13	UNIT ACTIVITY 11	15	MENIT	3.300	49.500	MENIT	Rp 804.349
23	PROSES PEMERIKSAAN ALBUMIN	P14	UNIT ACTIVITY 12	10	MENIT	540	5.400	MENIT	Rp 87.747
24	PROSES PEMERIKSAAN CHOLESTEROL	P15	UNIT ACTIVITY 13	10	MENIT	3.308	33.080	MENIT	Rp 537.533
25	PROSES PEMERIKSAAN SERUM CREATIN	P16	UNIT ACTIVITY 14	10	MENIT	5.155	51.550	MENIT	Rp 837.660
26	PROSES PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA	P17	UNIT ACTIVITY 15	15	MENIT	3.115	46.725	MENIT	Rp 759.257
TOTAL							888.953	MENIT	Rp 14.445.021

Tabel 4.61 menunjukkan perhitungan dalam pembebanan biaya overhead ke masing-masing unit activity. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :



$$\begin{aligned} \text{akumulasi waktu} &= \text{waktu (menit)} \times \text{cost driver} = 3 \times 37.303 \\ &= 111.909 \text{ menit} \end{aligned}$$

*biaya overhead per tindakan*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{total biaya overhead}}{\text{total akumulasi waktu}} \times \text{akumulasi waktu per tindakan} \\ &= \frac{\text{Rp } 14.445.021, -}{888.953 \text{ menit}} \times 111.909 \text{ menit} = \text{Rp } 1.818.463, - \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan biaya tidak langsung per tindakan, kemudian dilakukan pembebanan dari aktifitas sekunder ke aktifitas primer. Tabel 1 pada lampiran 3.4 menunjukkan pembagian biaya aktifitas sekunder ke aktifitas primer. Pada tabel 4.61 dapat dilihat bahwa pada masing-masing aktifitas sekunder tersebut dilakukan pada *unit activity* mana saja. Contohnya aktifitas sekunder ke 9 yaitu penerimaan sample urine dilakukan pada *unit activity* 2 yaitu pemeriksaan urine lengkap. Pada *unit activity* 2 terdapat 1 aktifitas primer, jadi biaya pada aktifitas sekunder 9 dibagi ke 1 aktifitas primer yaitu aktifitas primer 4. Adapun perhitungan pada tabel 1 pada lampiran 3.4 sebagai berikut.

*P1 kolom S9*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah biaya overhead aktifitas sekunder ke 9}}{\text{jumlah cost driver aktivitas primer (lampiran 3.4 tabel 1)}} \\ &\times \text{akumulasi waktu aktivitas primer 1} \\ &= \frac{\text{Rp } 46.733, -}{20.132 \text{ menit}} \times 20.132 \text{ menit} = \text{Rp } 46.733, - \end{aligned}$$

Setelah semua aktivitas sekunder dibebankan ke aktivitas primer, kemudian dilakukan penjumlahan biaya tidak langsung pada aktifitas primer. Dari total biaya tidak langsung yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan *rate* per aktifitas. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rate per aktivitas} &= \frac{\text{total biaya tidak langsung per aktivitas primer}}{\text{jumlah cost driver (menit) per aktivitas primer}} \\ &= \frac{\text{Rp } 53.532.484, - + \text{Rp } 425.379, -}{26.178 \text{ menit}} = \text{Rp } 2.061, - \end{aligned}$$



Setelah mendapatkan *rate* per aktifitas, kemudian dilakukan penjumlahan biaya langsung dan biaya tidak langsung pada tiap *unit activity*. Penjumlahan dapat dilihat pada tabel 2 pada lampiran 3.4.

Dari penjumlahan biaya langsung dan biaya tidak langsung diperoleh *unit cost* pada tiap *unit activity*. Tabel 4.61 menunjukkan rekapitulasi dari perhitungan *unit cost* pada tabel 2 pada lampiran 3.4.

**Tabel 4. 62 Rekapitulasi Perhitungan Unit cost Ruang Laboratorium**

NO	PRODUK PELAYANAN	UNIT COST
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	Rp 51.273
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	Rp 14.719
3	WIDAL/SEROLOGI	Rp 20.718
4	WAKTU PERDARAHAN	Rp 12.893
5	GOLONGAN DARAH	Rp 14.713
6	URID ACID	Rp 31.355
7	UREUM	Rp 28.491
8	BILIRUBIN DIRECT	Rp 32.146
9	BILIRUBIN TOTAL	Rp 30.896
10	SGOT	Rp 30.942
11	SGPT	Rp 30.942
12	ALBUMIN	Rp 28.860
13	CHOLESTEROL	Rp 28.960
14	SERUM CREATIN	Rp 28.907
15	TRIGLYSERIDA	Rp 31.060



## BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai analisis data yang sudah diolah dan dikumpulkan. analisis data tersebut meliputi analisis pelanggan, *unit cost*, pendapatan, dan analisis profitabilitas pelanggan. Berikut penjabaran lebih lanjut.

### 5.1 Analisis Pelanggan/Pasien

Pada penelitian menggunakan penyakit *typhoid fever* atau yang biasa dikenal dengan penyakit tifus. Pada tabel 5.1 terlihat bahwa penyakit tifus merupakan salah satu dari 10 penyakit dengan jumlah pasien terbanyak.

**Tabel 5. 1 Data 10 Penyakit dengan Jumlah Pasien Terbanyak**

NO	ICD X	DIAGNOSIS	JUMLAH PASIEN	PERSENTASE
1	A09.0	OTHER AND UNSPECIFIED GASTROENTERITIS OF INFECTIOUS ORIGIN	128	ORANG 3,40%
2	A01.0	TYPHOID FEVER	128	ORANG 3,40%
3	R50.0	FEVER WITH CHILLS	108	ORANG 2,87%
4	O47.1	FALSE LABOUR AT OR AFTER 37 COMPLETED WEEKS GESTATION	97	ORANG 2,57%
5	A91	DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER	88	ORANG 2,34%
6	A09.9	GASTROENTERITIS AND COLITIS OF UNSPECIFIED ORIGIN	56	ORANG 1,49%
7	E10.6	INSULIN-DEPENDENT DIABETES MELLITUS WITH OTHER SPECIFIED COMPLICATION	55	ORANG 1,46%
8	A90	DENGUE FEVER [CLASSICAL DENGUE]	44	ORANG 1,17%
9	K30	DYSPEPSIA	44	ORANG 1,17%
10	R11	NAUSEA	44	ORANG 1,17%
JUMLAH			792	ORANG 21,02%

Setiap penyakit pada rumah sakit memiliki sebuah *clinical pathway*, yaitu langkah-langkah tindakan perawatan yang akan dilakukan oleh rumah sakit untuk suatu penyakit tertentu. Pada tabel 5.2 terdapat beberapa aktifitas yang dilakukan rumah sakit untuk pasien. Pemeriksaan penunjang merupakan aktifitas yang dilakukan pada ruang laboratorium. Tindakan merupakan aktifitas yang dilakukan pada ruang rawat inap. dari hal tersebut, perhitungan *Activity Based Costing* yang dilakukan meliputi Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) dan Ruang Laboratorium.

Pada tabel 5.2 terlihat bahwa rumah sakit memiliki standar bahwa penyakit tifus dapat ditangani selama 5 hari. Dari hal tersebut maka, *clinical pathway* dijadikan acuan untuk menghitung *unit cost* dan pendapatan dari pasien. Berikut adalah *clinical pathway* dari penyakit tifus.



Tabel 5. 2 *Clinical pathway*

NO	AKTIVITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5
		HS	HS	HS	HS	HS
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP					
	PEMERIKSAAN PENUNJANG					
1	DL	√				
2	WIDAL	√				
3	SGOT	√				
4	SGPT	√				
	TINDAKAN					
1	PASANG INFUS	√				
2	INJEKSI	√	√	√	√	
	PEMERIKSAAN DOKTER					
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√
	OBAT-OBATAN					
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√	
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√		
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√			
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√				
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√				
	P-O					
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√
2	Probiotik	√	√	√	√	
3	Multivit	√	√	√	√	√
	NUTRISI					
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√

Tabel 4.3 pada bab sebelumnya merupakan tabel mengenai data jumlah pasien rawat inap pada rumah sakit. Dari tabel 4.3 diperoleh presentase dari beberapa golongan pasien seperti pada tabel 5.3 berikut.

Tabel 5. 3 Presentase Pasien

GOLONGAN PASIEN	%
PASIEN UMUM	21%
PASIEN IKATAN KERJASAMA :	79%
PASIEN DINAS	31%
PASIEN KERJASAMA PERUSAHAAN	29,6%
PASIEN BPJS	18,4%

Pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan pasien rawat inap di rumah sakit pada tahun 2014 terdapat 21% pasien umum dan 79% pasien ikatan kerja sama yang terdiri dari pasien dinas 31%, pasien kerja sama perusahaan



29,6% dan pasien BPJS Kesehatan 18,4%. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan.

Gambar 4.1 dan 4.2 pada bab sebelumnya merupakan alur pasien yang menunjukkan bahwa alur dari pasien BPJS dan pasien umum terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terdapat pada alur pembayaran biaya pengobatan. Pasien umum harus membayar uang pendaftaran dan total uang pengobatan ke kasir, sedangkan untuk pasien BPJS tidak perlu ke kasir. Pasien BPJS tidak langsung membayarkan biaya pengobatan ke kasir sehingga, uang tidak langsung bisa diterima oleh rumah sakit. Rumah sakit kemudian membentuk sebuah tim yang diberi nama Tim IKS yang bertugas untuk memferifikasi dan mengklaim biaya pengobatan pasien BPJS setiap sebulan sekali. Dari hal tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan biaya yang dikeluarkan untuk pasien umum dan pasien BPJS. Rumah sakit harus mengeluarkan biaya sumber daya manusia pada kasir untuk pasien umum dan pada tim IKS untuk pasien BPJS.

Berikut adalah pembagian biayanya.

**Tabel 5. 4 Total Gaji Kasir**

NO	PEGAWAI	GAJI PER BULAN	TOTAL GAJI SETAHUN
1	KASIR DEPAN	Rp 2.991.273	Rp 35.895.273
2	KASIR DEPAN	Rp 2.027.674	Rp 24.332.091
3	KASIR DEPAN	Rp 2.027.674	Rp 24.332.091
4	KASIR DEPAN	Rp 2.027.674	Rp 24.332.091
TOTAL			Rp 108.891.546

**Tabel 5. 5 Pembebanan Biaya Kasir ke Tiap Pasien**

JUMLAH PASIEN UMUM	RAWAT JALAN	8.239
	RAWAT INAP	748
PEMBEBANAN BIA YA KE TIAP PASIEN		Rp 12.117

**Tabel 5. 6 Total Gaji untuk Tim IKS**

NO	PEGAWAI	GAJI PER BULAN	TOTAL GAJI SETAHUN
1	KETUA TIM IKS	Rp 4.790.300	Rp 57.483.600
2	TIM IKS 1	Rp 2.121.871	Rp 25.462.455
3	TIM IKS 2	Rp 2.121.871	Rp 25.462.455
4	TIM IKS 3	Rp 2.121.871	Rp 25.462.455
5	TIM IKS 4	Rp 2.121.871	Rp 25.462.455
6	TIM IKS 5	Rp 2.121.871	Rp 25.462.455
7	TIM IKS 6	Rp 2.121.871	Rp 25.462.455
TOTAL			Rp 210.258.330



**Tabel 5. 7 Pembebanan Biaya Tim IKS ke Tiap Pasien**

JUMLAH PASIEN IKS	RAWAT JALAN	12.698
	RAWAT INAP	2.981
PEMBEBANAN BIAAYA KE TIAP PASIEN	Rp	13.410

Tabel 5.4 dan 5.6 menunjukkan total biaya yang dikeluarkan rumah sakit untuk sumber daya manusia atau pegawai pada kasir dan Tim IKS. Total biaya tersebut kemudian dibebankan ke masing-masing pasien. Hasil pembebanan tersebut akan digunakan untuk menghitung total *unit cost* yang dikeluarkan rumah sakit untuk masing-masing pasien. Pembebanan biaya untuk kasir akan dibebankan ke pasien umum dan biaya untuk Tim IKS akan dibebankan ke pasien BPJS Kesehatan. Adapun perhitungan dari pembebanan biaya ke setiap pasien adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{pembebanan biaya per pasien} &= \frac{\text{total upah SDM}}{\text{total pasien}(\text{rawat jalan} + \text{rawat inap})} \\
 &= \frac{\text{Rp } 108.891.546,-}{(8.239 + 748) \text{ pasien}} = \text{Rp } 12.117,-
 \end{aligned}$$

## 5.2 Analisis *Unit cost* dan Pendapatan

Pada pembebanan biaya per pasien yang telah dihitung pada sub bab sebelumnya diperoleh biaya yang dibebankan untuk pasien umum yaitu sebesar Rp 12.117,- dan pasien BPJS Kesehatan sebesar Rp 13.410,-. Biaya tersebut digunakan untuk menghitung total *unit cost* yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk masing-masing pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan. Adapun perhitungan total *unit cost* dengan asumsi 5 hari sesuai dengan *clinical pathway* adalah sebagai berikut :



**Tabel 5. 8 Perhitungan Unit cost Asumsi 5 Hari**

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	JENIS PASIEN					PASIEN UMUM		PASIEN BPJS		
		HR 1 HS	HR 2 HS	HR 3 HS	HR 4 HS	HR 5 HS	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	√	Rp 64.660	Rp 323.302	Rp 64.660	Rp 323.302	
	PEMERIKSAAN PENUNJANG										
1	DL	√					Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	
2	WIDAL	√					Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	
3	SGOT	√					Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	
4	SGPT	√					Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	
	TINDAKAN										
1	PASANGINFUS	√					Rp 7.301	Rp 7.301	Rp 7.301	Rp 7.301	
2	INJEKSI	√	√	√	√		Rp 5.160	Rp 20.638	Rp 5.160	Rp 20.638	
	PEMERIKSAAN DOKTER										
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 500.000	Rp 100.000	Rp 500.000	
	OBAT-OBATAN										
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		Rp 28.125	Rp 112.500	Rp 28.125	Rp 112.500	
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			Rp 145.000	Rp 435.000	Rp 145.000	Rp 435.000	
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				Rp 4.500	Rp 9.000	Rp 4.500	Rp 9.000	
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000	
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	
	P-O										
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 30.000	Rp 6.000	Rp 30.000	
2	Probiotik	√	√	√	√		Rp 16.250	Rp 65.000	Rp 16.250	Rp 65.000	
3	Multivit	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 12.500	Rp 2.500	Rp 12.500	
	NUTRISI										
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 50.000	Rp 10.000	Rp 50.000	
	KASIR							Rp 12.117		-	
	BIAAYA ADM IKS							-		Rp 13.410	
TOTAL								Rp 1.733.234	Rp 1.734.527		

Tabel 5.8 tersebut menunjukkan total *unit cost* dengan asumsi 5 hari sesuai dengan *clinical pathway* pada pasien umum dan pasien BPJS (untuk total unit cost 6-10 hari terdapat pada lampiran 6). Total *unit cost* yang diperoleh dari tabel 5.8 dan lampiran 6 digunakan untuk menghitung profitabilitas pelanggan atau pasien dari pasien umum dan pasien BPJS. Terdapat perbedaan pada pembayaran biaya pengobatan pada pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan. Pasien umum membayar total biaya pengobatan sesuai dengan tarif yang diberlakukan oleh rumah sakit (tarif rumah sakit dapat dilihat di lampiran 4). Biaya pengobatan pasien BPJS akan dibayarkan sebulan sekali oleh BPJS sebesar tarif yang telah ditetapkan oleh BPJS dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan (tarif dapat dilihat pada lampiran 5). Tarif dari rumah sakit dan kebijakan BPJS digunakan untuk menghitung pendapatan yang akan diperoleh rumah sakit. Berikut adalah perhitungan pendapatan rumah sakit dari pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan.



## A. Pasien Umum

Tarif yang telah ditentukan oleh rumah sakit (pada lampiran) digunakan untuk menghitung total biaya pengobatan pasien umum atau pendapatan yang akan diperoleh rumah sakit dari pasien umum. Pendapatan dari pasien umum diperoleh dari biaya pendaftaran dan biaya dokter, perawatan dasar ruang rawat inap, jasa rawat, pemeriksaan penunjang, tindakan, pemeriksaan dokter, dan obat-obatan.

**Tabel 5.9 Pendapatan dari Pasien Umum Asumsi 5 Hari**

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	TARIF PER TINDAKAN	TOTAL TARIF
		HS	HS	HS	HS	HS		
	BIAYA LOKET/PENDAFTARAN							Rp 10.000
	DOKTER UMUM							
	DOKTER SPESIALIS							Rp 50.000
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	√	Rp 200.000	Rp 1.000.000
	JASA WAT						Rp 25.000	Rp 125.000
	PEMERIKSAAN PENUNJANG							
1	DL	√					Rp 65.000	Rp 65.000
2	WIDAL	√					Rp 70.000	Rp 70.000
3	SGOT	√					Rp 35.000	Rp 35.000
4	SGPT	√					Rp 35.000	Rp 35.000
	TINDAKAN							
1	PASANG INFUS	√					Rp 39.000	Rp 39.000
2	INJEKSI	√	√	√	√		Rp 9.100	Rp 36.400
	PEMERIKSAAN DOKTER							
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	Rp 125.000	Rp 625.000
	OBAT-OBATAN							
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		Rp 28.125	Rp 112.500
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			Rp 145.000	Rp 435.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				Rp 4.500	Rp 9.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					Rp 10.000	Rp 10.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					Rp 12.000	Rp 12.000
	P-O							
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 30.000
2	Probiotik	√	√	√	√		Rp 16.250	Rp 65.000
3	Multivit	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 12.500
	NUTRISI							
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 50.000
TOTAL PENDAPATAN								Rp 2.826.400

Tabel 5.9 merupakan perhitungan total biaya pengobatan pasien umum atau pendapatan yang akan diperoleh rumah sakit dari pasien umum dengan asumsi perawatan 5 hari (sesuai *clinical pathway*). Tabel 5.9 menunjukkan total pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 2.826.400,- (perhitungan pendapatan 6-10 hari terdapat pada lampiran 7).



## B. Pasien BPJS

Total biaya pengobatan yang harus dibayarkan oleh pasien BPJS telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Hal yang harus dilakukan untuk mengetahui total biaya yang harus dibayarkan oleh BPJS yaitu TIM IKS harus melakukan pengkodean pada form pasien. Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3 merupakan sistem informasi dari BPJS Kesehatan yang digunakan oleh rumah sakit-rumah sakit untuk melakukan pengkodean dan klaim untuk pasien BPJS Kesehatan. Gambar 5.1 merupakan form identitas pasien dan pada gambar 5.2 merupakan form penyakit yang diderita pasien. Gambar 5.3 menunjukkan deskripsi penyakit dan tarif yang telah ditentukan dan akan dibayarkan oleh BPJS kesehatan untuk jenis penyakit yang telah diinput.

The screenshot displays the 'INA CBG GROUPER' form for patient identification and claim data. The header includes the logo of the Indonesian Ministry of Health (Kemeterian Kesehatan Republik Indonesia) and the software version 'INA-CBG Versi 4.1 Regional 1'. The navigation bar contains options like 'Grouper', 'Laporan By Tanggal', 'Laporan By SEP', 'Ubah Password', and 'Login: NCC | Group: Petugas Coding | Logout'.

**INA CBG GROUPER**

Nama RS : RS BHAYANGKARA H.S SAMSOERI MERTOJOSO Kode RS : 3578764 Kelas RS : B

[ 0001 ] ALDILA [ Pilih Pasien ]

**Identitas Pasien**

Nomor Rekam Medis : 0001

Nama Lengkap : ALDILA

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Tanggal Lahir : 9 Juni 1994 12:45 [ umur hari ini : 20 tahun / 9 bulan / 12 hari ]

[ Simpan ] [ Hapus ]

**Data Klaim / Grouping**

No : 1

Model Pembayaran : JKN

Nomor Peserta : 0000102026889 *Nomor Peserta.*

Nomor SEP : 1301R01301150004513 *Nomor Surat Eligibilitas Peserta*

Jenis Perawatan :  Rawat Inap  Rawat Jalan

Kelas Perawatan :  Kelas 1  Kelas 2  Kelas 3

LOS (Length Of Stay) : 4

Tanggal Masuk : 2 Maret 2015 12:46 [ umur per admission : 20 tahun / 9 bulan / 1 hari ]

Tanggal Keluar : 5 Maret 2015 12:46

Cara Pulang : 1 Sembuh

Dokter Penanggung Jawab : Roosnawati, Dr,Sp.A

Berat Lahir : gram

Tariff RS : 2500000 Rp 2.500.000

Surat Rujukan :  Tidak Ada  Ada

© 2014 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia / Software Development / IIndata v4.1

Gambar 5. 1 Form Peserta BPJS Kesehatan



Simpan Hapus Refresh

**Diagnosa** Tambah

Typhoid fever	A01.0	primary
Nausea and vomiting	R11	secondary
Insulin-dependent diabetes mellitus without complications	E10.9	secondary

**Tindakan** Tambah

Gambar 5. 2 Form Penyakit yang Diderita Pasien

Simpan Hapus Refresh

**Diagnosa** Tambah

Typhoid fever	A01.0	primary
Nausea and vomiting	R11	secondary
Insulin-dependent diabetes mellitus without complications	E10.9	secondary

**Tindakan** Tambah

Proses CBG Grouper

Hasil Grouper	
Operator/Waktu :	Grouper Administrator / 13 Maret 2015 12:59
Tipe Pasien :	Rawat Inap
Kode INACBG :	A-4-14-I
Deskripsi :	PENYAKIT INFEKSI BAKTERI DAN PARASIT LAIN-LAIN RINGAN
Tipe CBG :	Group - 4
Tarif :	Rp 4.272.700,00
Kode Sub Acute/ Chronic :	None Tarif :Rp. 0,00
Special Procedur :	None Tarif :Rp. 0,00
Special Prosthesis :	None Tarif :Rp. 0,00
Special Investigation :	None Tarif :Rp. 0,00
Special Drug :	None Tarif :Rp. 0,00
Kelas RS :	B
Tipe Tarif :	B / I / RSU
Total Tarif :	Rp. 4.272.700,00

Final

Gambar 5. 3 Form Tarif Pengobatan

Pada gambar 5.3 dapat diketahui bahwa pasien BPJS yang menderita penyakit tifus yang dirawat di Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai) pada Rumah Sakit Regional 1 Kelas B, seperti Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, akan dikenakan tarif sebesar Rp 4.272.700,- . Penetapan tarif BPJS Kesehatan tidak melihat lama waktu perawatan pasien pada rawat inap. Tarif tersebut sudah termasuk biaya pendaftaran dan biaya dokter, perawatan dasar ruang rawat inap, jasa rawat, pemeriksaan penunjang, tindakan, pemeriksaan dokter, dan obat-obatan.



### 5.3 Analisis Profitabilitas Pelanggan

Dari total *unit cost* dan pendapatan dari pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan yang diperoleh dari sub bab sebelumnya, dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas dari pasien umum dan pasien BPJS Kesehatan. Tabel 5.10 menunjukkan perhitungan profitabilitas dari masing-masing golongan pasien dengan asumsi 5 hari perawatan sesuai dengan *clinical pathway*.

Tabel 5. 10 Analisis Profitabilitas Pelanggan Asumsi 5 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 2.826.400	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 1.733.234	Rp 1.734.527
PROFIT	Rp 1.093.166	Rp 2.538.173

Adapun perhitungan pada tabel 5.10 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{profit} &= \text{total pendapatan} - \text{total unit cost} \\ &= \text{Rp } 2.826.400, - - \text{Rp } 1.795.090, - = \text{Rp } 1.031.310, - \end{aligned}$$

Apabila hari perawatan pasien di rawat inap lebih dari 5 hari, atau jika diasumsikan 10 hari maka profitabilitas yang dihasilkan dengan asumsi rawat inap selama 10 hari adalah seperti pada tabel 5.11. (perhitungan lengkap pada lampiran 6, 7, dan 8)

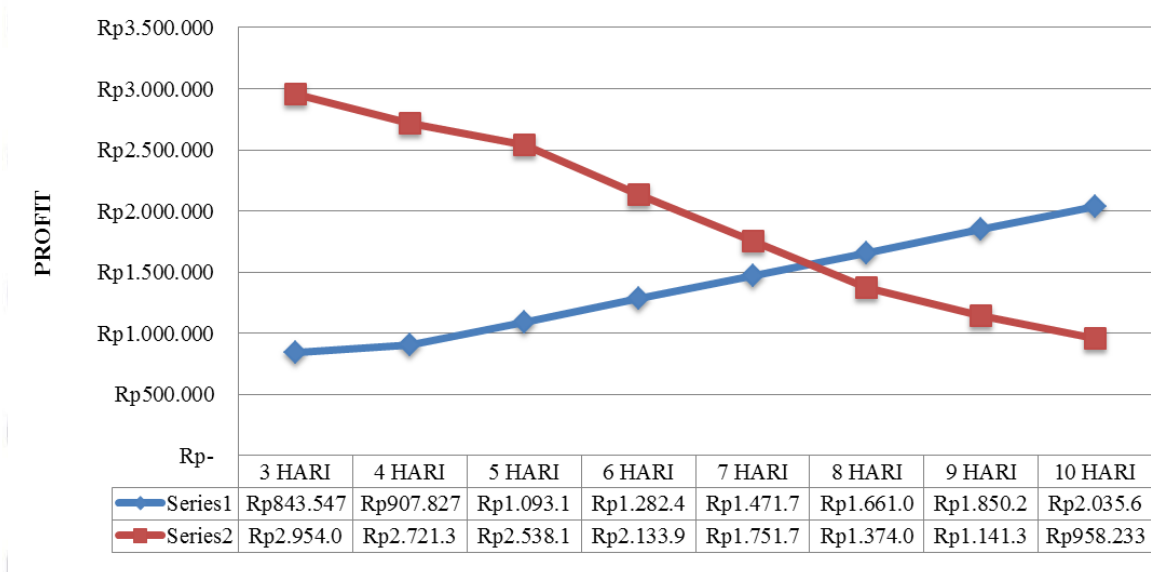
Tabel 5. 11 Analisis Profitabilitas Pelanggan Asumsi 10 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 5.348.800	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 3.313.174	Rp 3.314.467
PROFIT	Rp 2.035.626	Rp 958.233

Berikut adalah analisis profitabilitas pelanggan pada tabel 5.10 dan 5.11 di atas dalam bentuk grafik.



## GRAFIK ANALISIS PROFITABILITAS PELANGGAN



**Gambar 5. 4 Grafik Analisis Profitabilitas Pelanggan**

Pada gambar 5.4 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada profitabilitas dari pasien umum dan BPJS Kesehatan dengan asumsi masa perawatan 3 hari sampai dengan 10 hari. Profitabilitas dari pasien BPJS kesehatan lebih besar dari pasien umum pada saat masa perawatan 3 hari sampai dengan 7 hari. Setelah masa perawatan mulai melewati 7 hari yang terjadi adalah sebaliknya, profitabilitas dari pasien umum lebih besar dari pasien BPJS Kesehatan. Pada gambar 5.4 terlihat bahwa profitabilitas pasien umum dan pasien BPJS bertemu pada 1 titik yang sama antara hari ke 7 dan ke 8 masa perawatan.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Pendapatan dari pasien umum diperoleh dari banyaknya konsumsi pasien. Pendapatan pasien umum dalam masa perawatan 5 hari hari (sesuai dengan *clinical pathway*) yaitu sebesar Rp 2.826.400,-. Pendapatan dari pasien BPJS diperoleh dari tarif BPJS Kesehatan yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Pendapatan dari pasien BPJS untuk penyakit tifus dengan deskripsi penyakit infeksi bakteri dan parasit lain-lain ringan yaitu sebesar Rp 4.272.700,- .
2. *Unit cost* dari pasien umum berbeda dengan pasien BPJS Kesehatan. Perbedaan harga tersebut disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan rumah sakit untuk administrasi pasien. *Unit cost* dari pasien umum dalam masa perawatan 5 hari hari (sesuai dengan *clinical pathway*) yaitu sebesar Rp 1.733.234,-. *Unit cost* dari pasien BPJS Kesehatan dalam masa perawatan 5 hari hari (sesuai dengan *clinical pathway*) yaitu sebesar Rp 1.734.527,-.
3. Profitabilitas dari pasien umum dengan asumsi 5 hari (sesuai dengan *clinical pathway*) adalah sebesar Rp 1.093.166,-. Profitabilitas dari pasien BPJS Kesehatan dengan asumsi 5 hari (sesuai dengan *clinical pathway*) adalah sebesar Rp 2.538.173,-. Profitabilitas dari pasien umum dengan asumsi 10 hari (sesuai dengan *clinical pathway*) adalah sebesar Rp 2.053.626,-. Profitabilitas dari pasien BPJS Kesehatan dengan asumsi 10 hari (sesuai dengan *clinical pathway*) adalah sebesar Rp 958.233,-. Profitabilitas dari pasien BPJS kesehatan lebih besar dari pasien umum pada masa perawatan 3 hari sampai dengan 7 hari. Setelah masa perawatan mulai melewati 7 hari yang terjadi adalah sebaliknya, profitabilitas dari pasien umum lebih besar dari pasien BPJS Kesehatan.



## 6.2 Saran

Pada sub bab ini akan disajikan beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat direkomendasikan yaitu :

1. Menggunakan variabel penelitian tambahan yaitu dengan menambahkan beberapa jenis penyakit yang berbeda agar rumah sakit mempunyai informasi yang lebih luas.
2. Melakukan pengamatan yang lebih detail pada konsumsi layanan dari masing-masing golongan pasien untuk mendapatkan total biaya yang lebih akurat.
3. Melengkapi data pelanggan mengenai jumlah pasien yang menderita penyakit tertentu pada masing-masing golongan pasien, untuk dapat memperoleh hasil analisis profitabilitas yang lebih detail.



## Daftar Pustaka

Askarany, Davood, *et al.*(2009). *Supply Chain Management, Activity Based Costing, and Organisational Factors*.Int. J. Production Economics 127 (2010). 238-248.

Blocher, Edward J., Stout, David E., & Cokins, Gary. (2010). *Cost Management : A Strategic Emphasis*. New York. McGraw-Hill.

Blocher, Edward J., Stout, David E., & Cokins, Gary. (2011). *Manajemen Biaya : Penekanan Strategis*, edisi 8 (Alih Bahasa : David Wijaya). Jakarta. Salemba Empat.

Capettini, Robert, Chow, Chee W., McNamee, Alan H. (1998). *On The Need and Opportunities for Improving Costing and Cost Management in Healthcare Organizations*. *Managerial Finance Journal*. Vol. 24 Iss 1 pp. 46 – 59

Cooper, Robin & Kaplan, Robert. S. (1991). *The Design of Cost Management System (Text, Cases, and Readings)*. New Jersey. Prentice-Hall.

Dalci, Ilhan., *et al.* (2009). *Customer Profitability Analysis with Time-Driven Activity-Based Costing: A Case Study in A Hotel*. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*. Vol. 22 Iss 5 pp. 609 – 637

Daniati, Rahma. (2010). *Pembentukan Harga Customized Product Berbasis ABC (Activity Based Costing) dengan Media Web-Online untuk Proses Pemesanan (Studi Kasus : ITS Press Surabaya)*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Teknik Industri. ITS. Surabaya.

Departemen Kesehatan. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44 TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT

Departemen Kesehatan. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2011 TENTANG BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

Departemen Keuangan. KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 429/KMK.05/2010 TENTANG PENETAPAN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TINGKAT II H.S. SAMSOERI MERTOJOSO SURABAYA PADA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM

Departemen Keuangan. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2005 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM



- Enderson, Henry. R., *et al.* (1996). *Managerial Accounting*, 4th ed. New Jersey. Houghton Mifflin Company.
- Hansen, Don R., & Mowen, Maryanne M. (2009). *Akuntansi Manajerial*, edisi 8 (Alih Bahasa : Deny Arnos Kwary). Jakarta. Salemba Empat.
- Herman, Edi. (2013). *Akuntansi Manajerial : Suatu Orientasi Praktis*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hilton, Ronald W. (1999). *Managerial Accounting*, 4th ed. New York. Mc.Graw-Hill.
- Hussain, Md. Mostaque & Gunasekaran A. (2001). *Activity-Based Cost Management in Financial Services Industry. Managing Service Quality: An International Journal*. Vol. 11 Iss 3 pp. 213 – 226
- Kaplan, Robert S & Anderson, Steven R. (2007). *Time-Driven Activity Based Costing*. Boston. Harvard Business School Publishing Corporation.
- Kumar, Nitin & Mahto, Dalgobind. 2013. *Current Trends of Application of Activity Based Costing (ABC): A Review. Global Journal of Management and Business Research Accounting and Auditing*. Volume 13 Issue 3 Version 1.0. ISSN: 0975-5853
- Lovelock, Christopher, *et al.* (2010). *Pemasaran Jasa : Manusia, Teknologi, Strategi*. Jakarta. Erlangga.
- Martusa, Riki. & Adie, Agnes F. (2010). *Peranan Activity-Based Costing System dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain yang Sebenarnya untuk Penetapan Harga Jual Studi kasus pada PT Panca Mitra Sandang Indah. Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No.04. Tahun ke-2 Januari-April 2011
- Martusa, Riki. *et al.* (2010). *Peranan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Cost Of Goods Manufactured*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No.02. Tahun ke-1 Mei-Agustus 2010.
- Mulyadi. (2007). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN YOGYAKARTA
- Supriyono, R. A. (1999). *Manajemen Biaya suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Surgawati, Mega. D. (2014). *Evaluasi Harga Pokok Produksi Kayu Jati Perum Perhutani dengan Pendekatan Risk Activity Based Costing*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Teknik Industri. ITS. Surabaya.
- Zimmerman, Jerold L. (2011). *Accounting for Decision Making and Control*, 7th ed. Singapore. Mc.Graw-Hill.



## Lampiran 1 Data Facility activity

### 1.1 Biaya Depresiasi Gedung

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN REKAM MEDIK

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI IIC	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
				(RP)	(TH)	(RP)
1	R. REKAM MEDIK	68	Rp 2.500.000	Rp 170.900.613	20	Rp 8.545.031
JUMLAH						Rp 8.545.031

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN INSTALASI PERAWATAN SARANA

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI IIC	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
				(RP)	(TH)	(RP)
1	R. IPS	128	Rp 2.500.000	Rp 320.438.650	20	Rp 16.021.933
JUMLAH						Rp 16.021.933

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN LAUNDRY

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI IIC	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
				(RP)	(TH)	(RP)
1	R. LAUNDRY SECARA KESELURUHAN	295	Rp 2.500.000	Rp 737.008.895	20	Rp 36.850.445
JUMLAH						Rp 36.850.445

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN KEAMANAN

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI IIC	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
				(RP)	(TH)	(RP)
1	R. SATPAM	21	Rp 2.500.000	Rp 53.406.442	20	Rp 2.670.322
JUMLAH						Rp 2.670.322

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN CLEANING SERVICE

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI IIC	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
				(RP)	(TH)	(RP)
1	R. CS	8	Rp 2.500.000	Rp 18.750.000	20	Rp 937.500
JUMLAH						Rp 937.500

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

NO	NAMA GEDUNG	LUAS	HARGA PER M2	HARGA BELI IIC	MASA HIDUP	BIAYA DEPRESIASI
				(RP)	(TH)	(RP)
1	R. ADMIN	77	Rp 2.500.000	Rp 192.690.442	20	Rp 9.634.522
2	R. KARUMKIT	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
3	R. SES RS	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
4	R. SPI	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
5	R. BAGYANMED	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
6	R. BAGHUMASARDIKLIT	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
7	R. BAGJANGMEDDOKPOL	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
8	R. KOMITE MEDIK	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
9	R. SMF	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
10	R. KEUANGAN	26	Rp 2.500.000	Rp 65.511.902	20	Rp 3.275.595
11	R. URMIN	46	Rp 2.500.000	Rp 113.933.742	20	Rp 5.696.687
JUMLAH						Rp 44.811.565



## Rekapitulasi Biaya Depresiasi Gedung

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	JUMLAH BIAYA DEPRESIASI GEDUNG
1	PELAYANAN RM	Rp 8.545.031
2	PELAYANAN IPS	Rp 16.021.933
3	PELAYANAN LAUNDRY	Rp 36.850.445
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp 2.670.322
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	Rp 937.500
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 44.811.565

### 1.2 Biaya Depresiasi Alat Non Medis

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN REKAM MEDIK

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
1	MEJA TULIS	5	BUAH	Rp 222.000	Rp 1.110.000	5	Rp 222.000
2	MEJA KOMPUTER	3	BUAH	Rp 150.000	Rp 450.000	5	Rp 90.000
3	KURSI	8	BUAH	Rp 109.000	Rp 872.000	5	Rp 174.400
4	ALMARI ARSIP R.INAP	1	BUAH	Rp 798.000	Rp 798.000	5	Rp 159.600
5	RAK KAYU	7	BUAH	Rp 700.000	Rp 4.900.000	5	Rp 980.000
6	RAK BESI	2	BUAH	Rp 700.000	Rp 1.400.000	5	Rp 280.000
7	WHITE BOARD	1	BUAH	Rp 550.000	Rp 550.000	5	Rp 110.000
8	TELEPON	1	BUAH	Rp 90.000	Rp 90.000	1	Rp 90.000
9	AC	1	BUAH	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	10	Rp 200.000
10	KOMPUTER	2	BUAH	Rp 3.500.000	Rp 7.000.000	4	Rp 1.750.000
11	PRINTER	1	BUAH	Rp 700.000	Rp 700.000	5	Rp 140.000
12	JAM DINDING	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	1	Rp 25.000
13	PIGURA	1	BUAH	Rp 50.000	Rp 50.000	1	Rp 50.000
14	ALMARI FILE GANTUNG	1	BUAH	Rp 750.000	Rp 750.000	5	Rp 150.000
15	LAPTOP	1	BUAH	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	10	Rp 600.000
16	MEJA PANJANG	1	BUAH	Rp 203.000	Rp 203.000	5	Rp 40.600
17	KURSI TUNGGU PASIEN	2	BUAH	Rp 109.000	Rp 218.000	5	Rp 43.600
18	KURSI PETUGAS	2	BUAH	Rp 109.000	Rp 218.000	5	Rp 43.600
19	KOMPUTER	2	BUAH	Rp 3.500.000	Rp 7.000.000	10	Rp 700.000
						JUMLAH	Rp 5.848.800

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN LAUNDRY

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
1	MESIN CUCI	6	UNIT	Rp 10.000.000	Rp 60.000.000	4	Rp 15.000.000
2	MESIN PENGERING	6	UNIT	Rp 5.000.000	Rp 30.000.000	4	Rp 7.500.000
3	SETRIKA	3	UNIT	Rp 250.000	Rp 750.000	4	Rp 187.500
4	ALMARI KACA	1	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
5	ALMARI KAYU RAK	1	UNIT	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	4	Rp 250.000
6	RAK	2	UNIT	Rp 900.000	Rp 1.800.000	4	Rp 450.000
7	MEJA SETRIKA	3	UNIT	Rp 800.000	Rp 2.400.000	4	Rp 600.000
8	MEJA KERJA	1	UNIT	Rp 400.000	Rp 400.000	4	Rp 100.000
9	MESIN JAHIT	1	UNIT	Rp 1.250.000	Rp 1.250.000	4	Rp 312.500
						JUMLAH	Rp 24.775.000

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN CLEANING SERVICE

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
	NIHIL						



FACILITY ACTIVITY PELAYANAN KEAMANAN

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
1	MEJA TRIPLEK	2	UNIT	Rp 287.500	Rp 575.000	3	Rp 191.667
2	TENDA BESAR	1	UNIT	Rp 750.000	Rp 750.000	5	Rp 150.000
3	TENDA KECIL	1	UNIT	Rp 450.000	Rp 450.000	5	Rp 90.000
4	POMPA AIR	1	UNIT	Rp 350.000	Rp 350.000	4	Rp 87.500
5	POS KECIL	1	UNIT	Rp 50.000	Rp 50.000	4	Rp 12.500
6	GALON CLUB	1	UNIT	Rp 30.000	Rp 30.000	4	Rp 7.500
7	TELEPON	1	UNIT	Rp 150.000	Rp 150.000	2	Rp 75.000
						JUMLAH	Rp 614.167

FACILITY ACTIVITY PELAYANAN INSTALASI PERAWATAN SARANA

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
1	MEJA KERJA 1/2 BIRO	7	UNIT	Rp 350.000	Rp 2.450.000	3	Rp 816.667
2	MEJA KERJA 1 BIRO	1	UNIT	Rp 500.000	Rp 500.000	3	Rp 166.667
3	KURSI MEJA KAKI EMPAT	6	UNIT	200000	Rp 1.200.000	3	Rp 400.000
4	KURSI KERJA LIPAT	3	UNIT	109000	Rp 327.000	3	Rp 109.000
5	MONITOR KOMPUTER 15 INC	1	UNIT	700000	Rp 700.000	4	Rp 175.000
6	MONITOR KOMPUTER 17 INC	1	UNIT	950000	Rp 950.000	4	Rp 237.500
7	KOMPUTER UNIT	2	UNIT	3500000	Rp 7.000.000	4	Rp 1.750.000
8	PRINT EPSON TK 101	1	UNIT	900000	Rp 900.000	2	Rp 450.000
9	PRINT EPSON R230	2	UNIT	1800000	Rp 3.600.000	2	Rp 1.800.000
10	UPS	1	UNIT	1500000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
11	RAK BUKU TROLLY	4	UNIT	200000	Rp 800.000	2	Rp 400.000
12	AC 1 PK	3	UNIT	1500000	Rp 4.500.000	4	Rp 1.125.000
13	MEJA PANJANG	1	UNIT	300000	Rp 300.000	2	Rp 150.000
14	FILLING KABINET BESI	2	UNIT	300000	Rp 600.000	10	Rp 60.000
15	LEMARI KAYU BESAR	2	UNIT	1000000	Rp 2.000.000	5	Rp 400.000
16	LEMARI PENYIMPANAN	1	UNIT	700000	Rp 700.000	5	Rp 140.000
17	LEMARI STANDART	2	UNIT	800000	Rp 1.600.000	5	Rp 320.000
18	RAK BESI	1	UNIT	700000	Rp 700.000	5	Rp 140.000
19	RAK KAYU	2	UNIT	300000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
20	WHITE BOARD	3	UNIT	350000	Rp 1.050.000	3	Rp 350.000
21	RAK DINDING	2	UNIT	300000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
22	LEMARI STANDART KAYU	1	UNIT	600000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
23	JAM DINDING	3	UNIT	50000	Rp 150.000	1	Rp 150.000
24	EXHAUST FAN	1	UNIT	300000	Rp 300.000	3	Rp 100.000
25	KACA RIAS	2	UNIT	75000	Rp 150.000	1	Rp 150.000
26	WASTAFEL	2	UNIT	175000	Rp 350.000	2	Rp 175.000
27	TELEPON RUANGAN	2	UNIT	250000	Rp 500.000	2	Rp 250.000
						JUMLAH	Rp 10.789.833

FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
1	KOMPUTER	1	UNIT	Rp 4.075.000	Rp 4.075.000	4	Rp 1.018.750
2	KURSI LIPAT	2	BUAH	Rp 109.000	Rp 218.000	3	Rp 72.667
3	MEJA FRONT OFFICE	1	SET	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	3	Rp 666.667
4	PESAWAT TELEPON	1	UNIT	Rp 150.000	Rp 150.000	2	Rp 75.000
5	MICROFON	1	SET	Rp 600.000	Rp 600.000	4	Rp 150.000
6	BAK SAMPAH	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	1	Rp 25.000
7	PRINTER EPSON	1	UNIT	Rp 425.000	Rp 425.000	2	Rp 212.500
8	GUNTING	1	BUAH	Rp 4.000	Rp 4.000	1	Rp 4.000
9	KURSI RODA	1	UNIT	Rp 1.061.700	Rp 1.061.700	5	Rp 212.340
10	KIPAS ANGIN SEDANG	1	BUAH	Rp 100.000	Rp 100.000	1	Rp 100.000
11	KURSI LIPAT	1	BUAH	Rp 109.000	Rp 109.000	2	Rp 54.500
12	MEJA OPERATOR	1	SET	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	2	Rp 1.000.000
13	KABEL ROLL 5 M	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	2	Rp 12.500
14	KASUR LANTAI	1	BUAH	Rp 70.000	Rp 70.000	2	Rp 35.000
15	PESAWAT TELEPON	1	BUAH	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	1	Rp 1.000.000



FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
16	BRANKAS	1	UNIT	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	10	Rp 2.000.000
17	ALMARI	1	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	5	Rp 300.000
18	AC	1	UNIT	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	4	Rp 1.000.000
19	KURSI	7	UNIT	Rp 250.000	Rp 1.750.000	3	Rp 583.333
20	MEJA	6	UNIT	Rp 400.000	Rp 2.400.000	3	Rp 800.000
21	KOMPUTER	1	SET	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	4	Rp 1.125.000
22	KOMPUTER	1	SET	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	4	Rp 875.000
23	KOMPUTER	1	SET	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	4	Rp 625.000
24	PRINTER	1	UNIT	Rp 1.400.000	Rp 1.400.000	2	Rp 700.000
25	PRINTER	1	UNIT	Rp 350.000	Rp 350.000	2	Rp 175.000
26	PRINTER	1	UNIT	Rp 300.000	Rp 300.000	2	Rp 150.000
27	PAPAN TULIS	2	UNIT	Rp 125.000	Rp 250.000	1	Rp 250.000
28	MESIN KETIK	1	UNIT	Rp 550.000	Rp 550.000	4	Rp 137.500
29	MESIN KETIK	1	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	1	Rp 1.500.000
30	PESAWAT TELEPON	1	UNIT	Rp 150.000	Rp 150.000	4	Rp 37.500
31	KOMPUTER	1	SET	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	4	Rp 875.000
32	KOMPUTER	1	SET	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	4	Rp 750.000
33	KOMPUTER	1	SET	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
34	KOMPUTER	1	SET	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	4	Rp 750.000
35	MEJA RAK KAYU	4	BUAH	Rp 150.000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
36	MEJA RAK KAYU JATI	2	BUAH	Rp 200.000	Rp 400.000	3	Rp 133.333
37	MEJA KOMPUTER	2	BUAH	Rp 50.000	Rp 100.000	3	Rp 33.333
38	LEMARI BESI	1	BUAH	Rp 500.000	Rp 500.000	10	Rp 50.000
39	LEMARI KAYU	1	BUAH	Rp 200.000	Rp 200.000	3	Rp 66.667
40	BRANKAS	1	BUAH	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	10	Rp 400.000
41	LEMARI GUNTING	4	BUAH	Rp 3.000.000	Rp 12.000.000	5	Rp 2.400.000
42	KURSI	3	BUAH	Rp 100.000	Rp 300.000	2	Rp 150.000
43	KURSI PLASTIK	3	BUAH	Rp 30.000	Rp 90.000	2	Rp 45.000
44	AC	1	BUAH	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	4	Rp 500.000
45	MESIN HITUNG	2	BUAH	Rp 300.000	Rp 600.000	4	Rp 150.000
46	MESIN DETEKTOR UANG	1	BUAH	Rp 175.000	Rp 175.000	4	Rp 43.750
47	PRINTER	1	SET	Rp 300.000	Rp 300.000	2	Rp 150.000
48	PRINTER	1	SET	Rp 500.000	Rp 500.000	2	Rp 250.000
49	PRINTER	1	SET	Rp 650.000	Rp 650.000	2	Rp 325.000
50	KIPAS ANGIN	1	BUAH	Rp 300.000	Rp 300.000	2	Rp 150.000
51	KOMPUTER	1	SET	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	4	Rp 750.000
52	KURSI	2	UNIT	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000
53	PRINTER	1	SET	Rp 650.000	Rp 650.000	2	Rp 325.000
54	AC	1	UNIT	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	4	Rp 500.000
55	BRANKAS	1	UNIT	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	10	Rp 100.000
56	MESIN HITUNG	1	UNIT	Rp 975.000	Rp 975.000	4	Rp 243.750
57	KURSI PLASTIK	1	UNIT	Rp 30.000	Rp 30.000	2	Rp 15.000
58	ALMARI	1	UNIT	Rp 200.000	Rp 200.000	3	Rp 66.667
59	TEMPAT TIDUR	1	UNIT	Rp 200.000	Rp 200.000	3	Rp 66.667
60	MEJA KASIR	1	UNIT	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	3	Rp 1.666.667
61	KALKULATOR	1	UNIT	Rp 75.000	Rp 75.000	3	Rp 25.000
62	GUNTING	1	UNIT	Rp 8.000	Rp 8.000	1	Rp 8.000
63	MEJA PANJANG CB	2	BUAH	Rp 2.000.000	Rp 4.000.000	3	Rp 1.333.333
64	MEJA TULIS	9	UNIT	Rp 400.000	Rp 3.600.000	3	Rp 1.200.000
65	PAPAN DATA BESAR	3	UNIT	Rp 500.000	Rp 1.500.000	3	Rp 500.000
66	PAPAN TULIS	1	UNIT	Rp 300.000	Rp 300.000	3	Rp 100.000
67	MEJA KOMPUTER	1	UNIT	Rp 300.000	Rp 300.000	3	Rp 100.000
68	A30ARS BESAR	1	UNIT	Rp 500.000	Rp 500.000	3	Rp 166.667
69	KURSI RODA	2	UNIT	Rp 450.000	Rp 900.000	5	Rp 180.000
70	FELLING KABINET	3	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000	3	Rp 1.500.000
71	CPU KOMPUTER	4	UNIT	Rp 3.000.000	Rp 12.000.000	4	Rp 3.000.000
72	LAYAR KOMPUTER	4	UNIT	Rp 800.000	Rp 3.200.000	4	Rp 800.000
73	MESIN FOTO COPY	1	UNIT	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	4	Rp 3.750.000
74	KURSI LIPAT	6	UNIT	Rp 250.000	Rp 1.500.000	2	Rp 750.000
75	AC DINDING	2	UNIT	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000	4	Rp 2.000.000
76	JAM DINDING	1	UNIT	Rp 75.000	Rp 75.000	1	Rp 75.000
77	PIALA	12	UNIT	Rp -	Rp -	1	Rp -
78	LAMPU NEON	4	UNIT	Rp 150.000	Rp 600.000	1	Rp 600.000
79	KURSI BUNDAR	1	UNIT	Rp 500.000	Rp 500.000	2	Rp 250.000
80	MESIN FAX	1	UNIT	Rp 600.000	Rp 600.000	4	Rp 150.000



FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
81	TELEPON	1	UNIT	Rp 150.000	Rp 150.000	2	Rp 75.000
82	MEJA KERJA 1/2 BIRO	7	UNIT	Rp 350.000	Rp 2.450.000	3	Rp 816.667
83	MEJA KERJA 1 BIRO	1	UNIT	Rp 500.000	Rp 500.000	3	Rp 166.667
84	KURSI MEJA KAKI EMPAT	6	UNIT	Rp 200.000	Rp 1.200.000	3	Rp 400.000
85	KURSI KERJA LIPAT	3	UNIT	Rp 109.000	Rp 327.000	3	Rp 109.000
86	MONITOR KOMPUTER 15 INC	1	UNIT	Rp 700.000	Rp 700.000	4	Rp 175.000
87	MONITOR KOMPUTER 17 INC	1	UNIT	Rp 950.000	Rp 950.000	4	Rp 237.500
88	KOMPUTER UNIT	2	UNIT	Rp 3.500.000	Rp 7.000.000	4	Rp 1.750.000
89	PRINT EPSON TK 101	1	UNIT	Rp 900.000	Rp 900.000	2	Rp 450.000
90	PRINT EPSON R230	2	UNIT	Rp 1.800.000	Rp 3.600.000	2	Rp 1.800.000
91	UPS	1	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
92	RAK BUKU TROLLY	4	UNIT	Rp 200.000	Rp 800.000	2	Rp 400.000
93	AC 1 PK	3	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000	4	Rp 1.125.000
94	MEJA PANJANG	1	UNIT	Rp 300.000	Rp 300.000	2	Rp 150.000
95	FILLING KABINET BESI	2	UNIT	Rp 300.000	Rp 600.000	10	Rp 60.000
96	LEMARI KAYU BESAR	2	UNIT	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	5	Rp 400.000
97	LEMARI PENYIMPANAN	1	UNIT	Rp 700.000	Rp 700.000	5	Rp 140.000
98	LEMARI STANDART	2	UNIT	Rp 800.000	Rp 1.600.000	5	Rp 320.000
99	RAK BESI	1	UNIT	Rp 700.000	Rp 700.000	5	Rp 140.000
100	RAK KAYU	2	UNIT	Rp 300.000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
101	WHITE BOARD	3	UNIT	Rp 350.000	Rp 1.050.000	3	Rp 350.000
102	RAK DINDING	2	UNIT	Rp 300.000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
103	LEMARI STANDART KAYU	1	UNIT	Rp 600.000	Rp 600.000	3	Rp 200.000
104	JAM DINDING	3	UNIT	Rp 50.000	Rp 150.000	1	Rp 150.000
105	EXHAUST FAN	1	UNIT	Rp 300.000	Rp 300.000	3	Rp 100.000
106	KACA RIAS	2	UNIT	Rp 75.000	Rp 150.000	1	Rp 150.000
107	WASTAFEL	2	UNIT	Rp 175.000	Rp 350.000	2	Rp 175.000
108	TELEPON RUANGAN	2	UNIT	Rp 250.000	Rp 500.000	2	Rp 250.000
109	JAM DINDING	1	UNIT	Rp 50.000	Rp 50.000	1	Rp 50.000
110	AC 1 PK	1	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
111	KIPAS ANGIN PLATON	2	UNIT	Rp 300.000	Rp 600.000	4	Rp 150.000
112	MEJA KERJA 1/2 BIRO	3	UNIT	Rp 350.000	Rp 1.050.000	3	Rp 350.000
113	KURSI KERJA KAKI 4	2	UNIT	Rp 200.000	Rp 400.000	2	Rp 200.000
114	KURSI KERJA LIPAT	2	UNIT	Rp 109.000	Rp 218.000	2	Rp 109.000
115	RAK KAYU BESAR	13	UNIT	Rp 800.000	Rp 10.400.000	5	Rp 2.080.000
116	RAK KAYU SEDANG	2	UNIT	Rp 650.000	Rp 1.300.000	5	Rp 260.000
117	RAK BESI	2	UNIT	Rp 700.000	Rp 1.400.000	10	Rp 140.000
118	LEMARI KAYU BESAR	1	UNIT	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	5	Rp 200.000
119	RAK BUKU TROLLY	1	UNIT	Rp 200.000	Rp 200.000	3	Rp 66.667
120	MEJA KOMPUTER	1	UNIT	Rp 375.000	Rp 375.000	3	Rp 125.000
121	MONITOR KOMPUTER	1	UNIT	Rp 700.000	Rp 700.000	4	Rp 175.000
122	KOMPUTER UNIT	1	UNIT	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	4	Rp 875.000
123	PRINTER HP	1	UNIT	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000	2	Rp 650.000
124	WHITE BOARD	1	UNIT	Rp 350.000	Rp 350.000	2	Rp 175.000
125	TABUNG PEMADAM	2	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	5	Rp 300.000
126	TELEPON RUANGAN	1	UNIT	Rp 250.000	Rp 250.000	2	Rp 125.000
127	EXHAUST FAN	4	UNIT	Rp 300.000	Rp 1.200.000	3	Rp 400.000
128	EXHAUST FAN	1	UNIT	Rp 300.000	Rp 300.000	3	Rp 100.000
129	PALU	2	BUAH	Rp 20.000	Rp 40.000	3	Rp 13.333
130	PAHAT KAYU	2	BUAH	Rp 250.000	Rp 500.000	3	Rp 166.667
131	KUNCI RING	11	SET	Rp 50.000	Rp 550.000	3	Rp 183.333
132	PENJEPIT BESI	1	BUAH	Rp 250.000	Rp 250.000	3	Rp 83.333
133	MESIN POTONG RUMPUT	1	BUAH	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	4	Rp 875.000
134	LAS LISTRIK	1	BUAH	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	4	Rp 750.000
135	TANG AMPERE	1	BUAH	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
136	MESIN PLAMER/PASRAH	1	BUAH	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
137	POMPA AIR/HONDA	1	BUAH	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 375.000
138	AVO METER BESAR	1	BUAH	Rp 375.000	Rp 375.000	4	Rp 93.750
139	CHOK T	1	SET	Rp 500.000	Rp 500.000	4	Rp 125.000
140	SOLDER PEMANAS	2	BUAH	Rp 33.000	Rp 66.000	4	Rp 16.500
141	SEDOT TANAH	2	BUAH	Rp 250.000	Rp 500.000	4	Rp 125.000
142	KUNCI L	1	SET	Rp 30.000	Rp 30.000	4	Rp 7.500
143	TANG BESAR	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	4	Rp 6.250
144	TANG KERUCUT	1	BUAH	Rp 390.000	Rp 390.000	4	Rp 97.500
145	TANG POTONG	1	BUAH	Rp 42.000	Rp 42.000	4	Rp 10.500



FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

NO	NAMA/JENIS BARANG	JUMLAH ALAT NON MEDIS DI UNIT KERJA		HARGA BELI SATUAN	HARGA BELI TOTAL	MASA HIDUP (L)	BIAYA DEPRESIASI
		JML	SATUAN	(RP)	(RP)	(TH)	
146	TANGCARDIP	1	BUAH	Rp 42.000	Rp 42.000	4	Rp 10.500
147	GERGAJI KAYU	1	BUAH	Rp 250.000	Rp 250.000	4	Rp 62.500
148	GERGAJI BESI	1	BUAH	Rp 27.000	Rp 27.000	4	Rp 6.750
149	TANG RIFET	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	4	Rp 6.250
150	GUNTING PLAT SENG	1	BUAH	Rp 19.500	Rp 19.500	4	Rp 4.875
151	METERAN	2	BUAH	Rp 6.500	Rp 13.000	4	Rp 3.250
152	TUAS LAMPU	1	BUAH	Rp 300.000	Rp 300.000	4	Rp 75.000
153	CAKAR SAMPAH	2	BUAH	Rp 200.000	Rp 400.000	4	Rp 100.000
154	MATA BOR	1	SET	Rp 250.000	Rp 250.000	4	Rp 62.500
155	OBENG +	2	BUAH	Rp 18.000	Rp 36.000	4	Rp 9.000
156	OBENG -	1	BUAH	Rp 18.000	Rp 18.000	4	Rp 4.500
157	TESTER	4	BUAH	Rp 15.000	Rp 60.000	4	Rp 15.000
158	TIMAH	1	BUAH	Rp 15.000	Rp 15.000	4	Rp 3.750
159	SIKAT BAJA	2	BUAH	Rp 5.000	Rp 10.000	4	Rp 2.500
160	TANG KECIL	1	BUAH	Rp 33.000	Rp 33.000	4	Rp 8.250
161	AVO METER KECIL	1	BUAH	Rp 65.000	Rp 65.000	4	Rp 16.250
162	TESTPEN MEET	1	BUAH	Rp 24.000	Rp 24.000	2	Rp 12.000
163	OBENG +	1	BUAH	Rp 9.000	Rp 9.000	2	Rp 4.500
164	KAMPAK	1	BUAH	Rp 35.000	Rp 35.000	2	Rp 17.500
165	BOR TEMBOK	2	BUAH	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 20.000
166	OBENG KECIL + PANJANG	1	BUAH	Rp 4.500	Rp 4.500	2	Rp 2.250
167	KUNCI LEDENG MULTI	1	BUAH	Rp 37.500	Rp 37.500	2	Rp 18.750
168	KIKIR	1	BUAH	Rp 7.500	Rp 7.500	2	Rp 3.750
169	PASRAH TANGAN	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	2	Rp 12.500
170	TANG KECIL	1	BUAH	Rp 25.000	Rp 25.000	2	Rp 12.500
171	MEJA KERJA	1	BUAH	Rp 750.000	Rp 750.000	3	Rp 250.000
172	MEJA KERJA	1	BUAH	Rp 350.000	Rp 350.000	3	Rp 116.667
173	KURSI KERJA PUTAR	1	BUAH	Rp 300.000	Rp 300.000	3	Rp 100.000
174	PAPAN TULIS WHITE	1	BUAH	Rp 350.000	Rp 350.000	3	Rp 116.667
175	LEMARI GANTUNG	1	BUAH	Rp 750.000	Rp 750.000	3	Rp 250.000
176	KOMPUTER	1	SET	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	4	Rp 750.000
177	PRINTER	1	BUAH	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000	2	Rp 550.000
178	TELEPON	1	BUAH	Rp 150.000	Rp 150.000	2	Rp 75.000
179	AC	1	BUAH	Rp 300.000	Rp 300.000	4	Rp 75.000
180	JAM DINDING	1	BUAH	Rp 100.000	Rp 100.000	1	Rp 100.000
181	MEJA TULIS	5	BUAH	Rp 222.000	Rp 1.110.000	3	Rp 370.000
182	MEA PRINTER	1	UNIT	Rp 145.000	Rp 145.000	3	Rp 48.333
183	KOMPUTER	2	UNIT	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000	4	Rp 2.500.000
184	PRINTER	1	UNIT	Rp 600.000	Rp 600.000	2	Rp 300.000
185	PRINTER	1	UNIT	Rp 900.000	Rp 900.000	2	Rp 450.000
186	PRINTER	1	UNIT	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	2	Rp 800.000
187	PRINTER	1	UNIT	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000	2	Rp 650.000
188	AC	2	UNIT	Rp 3.500.000	Rp 7.000.000	4	Rp 1.750.000
189	EXHOUSE FAN	1	UNIT	Rp 250.000	Rp 250.000	4	Rp 62.500
190	TELEPON	1	UNIT	Rp 150.000	Rp 150.000	4	Rp 37.500
191	JAM DINDING	1	UNIT	Rp 50.000	Rp 50.000	2	Rp 25.000
192	PAPAN TULIS PUTIH	1	UNIT	Rp 190.000	Rp 190.000	2	Rp 95.000
193	WESTAFEL	1	UNIT	Rp 230.000	Rp 230.000	2	Rp 115.000
194	TRAFO/POWER SUPPLY	1	UNIT	Rp 6.434.000	Rp 6.434.000	2	Rp 3.217.000
195	KABEL ROL BESAR	1	UNIT	Rp 69.000	Rp 69.000	4	Rp 17.250
196	KURSI	8	UNIT	Rp 109.000	Rp 872.000	3	Rp 290.667
197	LEMARI ARSIP	1	UNIT	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	3	Rp 500.000
198	UPS	2	UNIT	Rp 400.000	Rp 800.000	4	Rp 200.000
JUMLAH							Rp 79.573.132

Rekapitulasi Biaya Depresiasi Alat Non Medis pada Facility activity

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	BIAYA DEPRESIASI ALAT NON MEDIS
1	PELAYANAN RM	Rp 5.848.800
2	PELAYANAN IPS	Rp 10.789.833
3	PELAYANAN LAUNDRY	Rp 24.775.000
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp 614.167
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	Rp -
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 79.573.132



### 1.3 Biaya Tenaga Kerja Non Medis

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN REKAM MEDIK

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
1	KEPALA REKAM MEDIK	Rp 41.482.455		Rp 41.482.455
2	PEGAWAI 1	Rp 37.631.455		Rp 37.631.455
3	PEGAWAI 2	Rp 19.904.182		Rp 19.904.182
4	PEGAWAI 3	Rp 25.555.273		Rp 25.555.273
5	PEGAWAI 4	Rp 23.175.818		Rp 23.175.818
6	PEGAWAI 5	Rp 27.068.818		Rp 27.068.818
7	PEGAWAI 6	Rp 28.009.455		Rp 28.009.455
8	PEGAWAI 7	Rp 23.147.364		Rp 23.147.364
9	PEGAWAI 8	Rp 5.294.641		Rp 5.294.641
10	PEGAWAI 9	Rp 5.294.641		Rp 5.294.641
11	PEGAWAI 10	Rp 8.339.165		Rp 8.339.165
12	PEGAWAI 11	Rp 6.931.879		Rp 6.931.879
13	PEGAWAI 12	Rp 4.810.353		Rp 4.810.353
14	PEGAWAI 13	Rp 8.354.165		Rp 8.354.165
15	PEGAWAI 14	Rp 8.314.165		Rp 8.314.165
16	PEGAWAI 15	Rp 7.809.119		Rp 7.809.119
17	PEGAWAI 16	Rp 8.433.515		Rp 8.433.515
18	PEGAWAI 17	Rp 8.388.515		Rp 8.388.515
TOTAL				Rp 297.944.978

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN INSTALASI PERAWATAN SARANA

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
1	KEPALA INSTALASI PERAWATAN SARANA	Rp 60.596.389		Rp 60.596.389
2	PEGAWAI 1	Rp 42.182.637		Rp 42.182.637
3	PEGAWAI 2	Rp 58.902.535		Rp 58.902.535
4	PEGAWAI 3	Rp 27.838.455		Rp 27.838.455
5	PEGAWAI 4	Rp 23.625.364		Rp 23.625.364
6	PEGAWAI 5	Rp 8.433.515		Rp 8.433.515
7	PEGAWAI 6	Rp 8.423.515		Rp 8.423.515
8	PEGAWAI 7	Rp 4.599.515		Rp 4.599.515
9	PEGAWAI 8	Rp 4.599.515		Rp 4.599.515
10	PEGAWAI 9	Rp 8.354.165		Rp 8.354.165
11	PEGAWAI 10	Rp 23.625.364		Rp 23.625.364
TOTAL				Rp 271.180.969

#### FACILITY ACTIVITY PELAYANAN LAUNDRY

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
1	KEPALA PELAYANAN LAUNDRY	Rp 23.971.182		Rp 23.971.182
2	PEGAWAI 1	Rp 20.720.818		Rp 20.720.818
3	PEGAWAI 2	Rp 19.977.364		Rp 19.977.364
4	PEGAWAI 3	Rp 23.336.455		Rp 23.336.455
5	PEGAWAI 4	Rp 8.690.915		Rp 8.690.915
6	PEGAWAI 5	Rp 8.750.915		Rp 8.750.915
TOTAL				Rp 105.447.649



**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN KEAMANAN**

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
1	KEPALA KEAMANAN	Rp 56.583.764		Rp 56.583.764
2	PEGAWAI 1	Rp 25.832.091		Rp 25.832.091
3	PEGAWAI 2	Rp 26.890.455		Rp 26.890.455
4	PEGAWAI 3	Rp 25.832.091		Rp 25.832.091
TOTAL				Rp 135.138.401

**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN CLEANING SERVICE**

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
1	NIHIL			
TOTAL				0

**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN**

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
1	KOMBES	Rp 86.851.100		Rp 86.851.100
2	AKBP	Rp 75.987.500		Rp 75.987.500
3	AKBP	Rp 76.576.400		Rp 76.576.400
4	AKBP	Rp 72.894.500		Rp 72.894.500
5	AKBP	Rp 76.352.300		Rp 76.352.300
6	AKBP	Rp 79.153.700		Rp 79.153.700
7	AKBP	Rp 78.564.600		Rp 78.564.600
8	AKBP	Rp 49.927.000		Rp 49.927.000
9	AKBP	Rp 71.053.100		Rp 71.053.100
10	AKBP	Rp 78.444.500		Rp 78.444.500
11	AKBP	Rp 70.953.100		Rp 70.953.100
12	AKBP	Rp 69.511.000		Rp 69.511.000
13	AKBP	Rp 56.592.100		Rp 56.592.100
14	AKBP	Rp 36.374.400		Rp 36.374.400
15	KOMPOL	Rp 56.921.700		Rp 56.921.700
16	KOMPOL	Rp 71.464.100		Rp 71.464.100
17	KOMPOL	Rp 72.468.600		Rp 72.468.600
18	KOMPOL	Rp 67.389.500		Rp 67.389.500
19	KOMPOL	Rp 60.553.500		Rp 60.553.500
20	KOMPOL	Rp 71.473.800		Rp 71.473.800
21	AIPTU	Rp 56.651.800		Rp 56.651.800
22	AIPTU	Rp 55.873.800		Rp 55.873.800
23	AIPTU	Rp 49.023.100		Rp 49.023.100
24	AIPTU	Rp 53.497.100		Rp 53.497.100
25	BRIPKA	Rp 28.357.400		Rp 28.357.400
26	BRIGADIR	Rp 52.364.000		Rp 52.364.000
27	ADMINISTRASI	Rp 54.502.728		Rp 54.502.728
28	ADMINISTRASI	Rp 44.321.182		Rp 44.321.182
29	ADMINISTRASI	Rp 43.843.727		Rp 43.843.727
30	ADMINISTRASI	Rp 45.450.909		Rp 45.450.909
31	ADMINISTRASI	Rp 28.949.636		Rp 28.949.636
32	ADMINISTRASI	Rp 16.943.727		Rp 16.943.727
33	ADMINISTRASI	Rp 33.565.545		Rp 33.565.545
34	ADMINISTRASI	Rp 25.462.455		Rp 25.462.455
35	ADMINISTRASI	Rp 27.635.000		Rp 27.635.000
36	ADMINISTRASI	Rp 23.625.364		Rp 23.625.364
37	ADMINISTRASI	Rp 23.147.364		Rp 23.147.364
38	ADMINISTRASI	Rp 24.093.455		Rp 24.093.455
39	ADMINISTRASI	Rp 22.166.091		Rp 22.166.091



FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

NO	NAMA PEGAWAI	SLIP GAJI	INSENTIF LAIN	TOTAL GAJI
40	ADMINISTRASI	Rp 25.832.091		Rp 25.832.091
41	ADMINISTRASI	Rp 25.383.182		Rp 25.383.182
42	ADMINISTRASI	Rp 23.766.818		Rp 23.766.818
43	APOTEK	Rp 41.937.600		Rp 41.937.600
44	APOTEK	Rp 33.730.300		Rp 33.730.300
45	APOTEK	Rp 29.503.500		Rp 29.503.500
46	APOTEK	Rp 26.648.000		Rp 26.648.000
47	APOTEK	Rp 24.823.500		Rp 24.823.500
48	APOTEK	Rp 25.996.600		Rp 25.996.600
49	APOTEK	Rp 28.214.200		Rp 28.214.200
50	APOTEK	Rp 24.203.500		Rp 24.203.500
51	APOTEK	Rp 24.203.500		Rp 24.203.500
52	APOTEK	Rp 28.415.300		Rp 28.415.300
53	MANAJEMEN	Rp 53.234.500		Rp 53.234.500
54	MANAJEMEN	Rp 49.631.000		Rp 49.631.000
55	MANAJEMEN	Rp 41.504.100		Rp 41.504.100
56	MANAJEMEN	Rp 41.196.500		Rp 41.196.500
57	MANAJEMEN	Rp 40.162.200		Rp 40.162.200
58	MANAJEMEN	Rp 39.878.600		Rp 39.878.600
59	MANAJEMEN	Rp 36.821.600		Rp 36.821.600
60	MANAJEMEN	Rp 30.249.700		Rp 30.249.700
61	MANAJEMEN	Rp 47.267.800		Rp 47.267.800
62	MANAJEMEN	Rp 28.808.200		Rp 28.808.200
63	MANAJEMEN	Rp 59.478.300		Rp 59.478.300
64	MANAJEMEN	Rp 24.469.500		Rp 24.469.500
65	MANAJEMEN	Rp 28.238.900		Rp 28.238.900
TOTAL				Rp 2.972.579.874

Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Non Medis

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	BIAYA TENAGA KERJA NON MEDIS
1	PELAYANAN RM	Rp 297.944.978
2	PELAYANAN IPS	Rp 271.180.969
3	PELAYANAN LAUNDRY	Rp 105.447.649
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp 135.138.401
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	0
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 2.972.579.874

1.4 Biaya Baha Habis Pakai Non Medis

FACILITY ACTIVITY PELAYANAN REKAM MEDIK

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	KERTAS HVS A4 70 GR	7 RIM	Rp 35.000	Rp 245.000
2	KERTAS HVS F4 70 GR	7 RIM	Rp 40.000	Rp 280.000
3	CONTINUOUS PAPER	2 BOX	Rp 350.000	Rp 700.000
4	KERTAS KARTON BERWARNA	7 LEMBAR	Rp 1.000	Rp 7.000
5	KERTAS SAMBUNGAN RAWAT JALAN UMUM	24 RIM	Rp 60.000	Rp 1.440.000
6	KERTAS SAMBUNGAN RAWAT JALAN UMUM GIGI	12 RIM	Rp 50.000	Rp 600.000
7	KERTAS SAMBUNGAN RAWAT JALAN KARYAWAN	24 RIM	Rp 750.000	Rp 18.000.000
8	KERTAS SAMBUNGAN RAWAT JALAN GIGI KARYAWAN	12 RIM	Rp 50.000	Rp 600.000
9	LEMBAR LAPORAN SURVEILANS AFP	1 RIM	Rp 50.000	Rp 50.000
10	LEMBAR LAPORAN WABAH	1 RIM	Rp 50.000	Rp 50.000
TOTAL				Rp 21.972.000



**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN INSTALASI PERAWATAN SARANA**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	MINYAK TANAH	200 LITER	Rp 12.500	Rp 2.500.000
2	SOLAR	200 LITER	Rp 4.500	Rp 900.000
3	KAPORIT	360 KG	Rp 368.182	Rp 132.545.520
4	GARAM TAMBAK	200 KG	Rp 3.000	Rp 600.000
TOTAL				Rp 136.545.520

**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN LAUNDRY**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	FLASH DETERGENT	25 GALON	Rp 250.000	Rp 6.250.000
2	FLASH SOFTENER	25 GALON	Rp 200.000	Rp 5.000.000
3	FLASH ALKALI	25 GALON	Rp 250.000	Rp 6.250.000
4	JF. OXFEROX BLEACH	25 GALON	Rp 210.000	Rp 5.250.000
5	JF. EMULSIFIER	25 GALON	Rp 300.000	Rp 7.500.000
6	LPG	60 TAB	Rp 75.000	Rp 4.500.000
7	KRESEK HITAM BESAR	2 PAK	Rp 25.000	Rp 50.000
8	HAN SAN GLOVE	120 BUAH	Rp 2.500	Rp 300.000
9	MASKER KARET	120 BUAH	Rp 2.500	Rp 300.000
10	PRE SEPT	120 BUAH	Rp 1.000	Rp 120.000
TOTAL				Rp 35.520.000

**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN KEAMANAN**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	NIHIL			
TOTAL				

**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN CLEANING SERVICE**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	NIHIL			
TOTAL				

**FACILITY ACTIVITY PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN**

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
1	KERTAS A4	38 BUAH	Rp 35.000	Rp 1.330.000
2	SPIDOL	48 BUAH	Rp 7.500	Rp 360.000
3	BALLPOINT	96 BUAH	Rp 2.000	Rp 192.000
4	STABILO	48 BUAH	Rp 5.500	Rp 264.000
5	TINTA STEMPEL	4 BUAH	Rp 24.000	Rp 96.000
6	MATERAI	960 BUAH	Rp 7.000	Rp 6.720.000
7	STAPLES	49 BUAH	Rp 15.000	Rp 735.000
8	PENSIL	192 BUAH	Rp 2.500	Rp 480.000
9	KERTAS KOP RSPG	9 BUAH	Rp 95.000	Rp 855.000
10	KERTAS MEMO	9 BUAH	Rp 95.000	Rp 855.000
11	KERTAS F4	18 BUAH	Rp 35.000	Rp 630.000
12	PENGHAPUS PENSIL	96 BUAH	Rp 2.500	Rp 240.000
TOTAL				Rp 12.757.000

**Rekapitulasi Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis**

NO	NAMA FACILITY ACTIVITY	BIAYA BAHAN HABIS PAKAI NON MEDIS
1	PELAYANAN RM	Rp 21.972.000
2	PELAYANAN IPS	Rp 136.545.520
3	PELAYANAN LAUNDRY	Rp 35.520.000
4	PELAYANAN KEAMANAN	Rp -
5	PELAYANAN CLEANING SERVICE	Rp -
6	PELAYANAN ADMIN DAN MANAJEMEN	Rp 12.757.000



## Lampiran 2 Data Biaya Sumber Daya pada Ruang Rawat Inap Kelas I (Teratai)

### 2.1 Biaya Bahan Baku Langsung

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : PERAWATAN KELAS II FLAMBOYAN

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	MAKAN	3	porsi	Rp 45.000	3	porsi	Rp 45.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 45.000

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : INJEKSI

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 90.000	1000	gram	Rp 90
2	ALKOHOL 70%	2	ml	Rp 27.000	1000	ml	Rp 54
3	AQUADEST	1	cc	Rp 10.000	500	cc	Rp 20
4	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
5	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 1.664

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : SKIN TEST

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 46.430	1000	gram	Rp 46
2	ALKOHOL 70%	1,5	ml	Rp 25.750	1000	ml	Rp 39
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 85

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : SUCTION

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	AQUADES	250	ml	Rp 17.700	500	ml	Rp 8.850
2	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
3	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 10.350

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : PELAKSANAAN PASANG INFUS

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 90.000	1000	gram	Rp 90
2	ALKOHOL 70%	2	ml	Rp 27.000	1000	ml	Rp 54
3	LEUKOFIX	15	cm	Rp 6.000	300	cm	Rp 300
4	HANSAPLAST	1	buah	Rp 34.100	100	buah	Rp 341
5	HANDSCHONE	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
6	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 2.285

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : PELAKSANAAN PASANG NGT

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KY GEL	1	gram	Rp 25.000	100	gram	Rp 250
2	KASA HYDROFIL	3	pcs	Rp 2.510	30	pcs	Rp 251
3	LEUKOFIX	10	cm	Rp 6.000	300	cm	Rp 200
4	HANDSCHONE	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
5	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 2.201



JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN :PELAKSANAAN PASANG CATETER

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KY GEL	1	gram	Rp 25.000	100	gram	Rp 250
2	KASA HYDROFIL	3	pcs	Rp 2.510	30	pcs	Rp 251
3	SPUIT 10 cc	1	buah	Rp 456.500	100	buah	Rp 4.565
4	HANDSCHONE	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
5	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 6.566

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : GASTRIC COOLING

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	HANDSCHONE	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
2	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 1.500

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : PELAKSANAAN LAVEMENT

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KY GEL	1	gram	Rp 25.000	100	gram	Rp 250
2	HANDSCHONE	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
3	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 1.750

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : RAWAT LUKA BAKAR

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KASSA	30	lembar	Rp 650	1	lembar	Rp 19.500
2	PERBAN 4X10	2	gulung	Rp 2.310	1	gulung	Rp 4.620
3	PZ	500	cc	Rp 30.000	1000	cc	Rp 15.000
4	BETADINE	15	ml	Rp 2.760	15	ml	Rp 2.760
5	PLESTER	25	cm	Rp 2.000	100	cm	Rp 500
6	ALKOHOL	10	cc	Rp 27.000	1000	cc	Rp 270
7	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
8	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 44.150

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : RAWAT LUKA SEDANG

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KASSA	15	lembar	Rp 650	1	lembar	Rp 9.750
2	PERBAN 4X10	1	gulung	Rp 2.310	1	gulung	Rp 2.310
3	PZ	250	cc	Rp 30.000	1000	cc	Rp 7.500
4	BETADINE	10	ml	Rp 7.000	15	ml	Rp 4.667
5	PLESTER	25	cm	Rp 2.000	100	cm	Rp 500
6	ALKOHOL	10	cc	Rp 27.000	1000	cc	Rp 270
7	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
8	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 26.497

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : RAWAT LUKA KECIL

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KASSA	5	lembar	Rp 650	1	lembar	Rp 3.250
2	PZ	30	cc	Rp 30.000	1000	cc	Rp 900
3	BETADINE	8	ml	Rp 7.000	15	ml	Rp 3.733
4	PLESTER	25	cm	Rp 2.000	100	cm	Rp 500
5	ALKOHOL	5	cc	Rp 27.000	1000	cc	Rp 135
6	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
7	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 10.018



JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : RAWAT LUKA BESAR

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KASSA	50	lembar	Rp 650	1	lembar	Rp 32.500
2	PERBAN 4X10	2	cc	Rp 2.310	1	ml	Rp 4.620
3	PZ	500	ml	Rp 30.000	1000	cc	Rp 15.000
4	SUFRA TULE	3	cm	Rp 1.331.000	100	lembar	Rp 39.930
5	PLESTER	25	cc	Rp 2.000	100	cm	Rp 500
6	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
7	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 94.050

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : RAWAT LUKA BAKAR SEDANG

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KASSA	20	lembar	Rp 650	1	lembar	Rp 13.000
2	PERBAN 4X10	1	cc	Rp 2.310	1	ml	Rp 2.310
3	PZ	250	ml	Rp 30.000	1000	cc	Rp 7.500
4	SUFRA TULE	2	cm	Rp 1.331.000	100	lembar	Rp 26.620
5	PLESTER	25	cc	Rp 2.000	100	cm	Rp 500
6	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
7	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 51.430

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : RAWAT LUKA BAKAR KECIL

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KASSA	15	lembar	Rp 650	1	lembar	Rp 9.750
2	PERBAN 4X10	1	cc	Rp 2.310	1	ml	Rp 2.310
3	PZ	250	ml	Rp 30.000	1000	cc	Rp 7.500
4	SUFRA TULE	1	cm	Rp 1.331.000	100	lembar	Rp 13.310
5	PLESTER	20	cc	Rp 2.000	100	cm	Rp 400
6	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
7	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 34.770

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : NEBULIZER

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	CAIRAN PZ	2	ml	Rp 17.700	500	ml	Rp 71
2	SPUIT 5 cc	1	buah	Rp 352.000	100	buah	Rp 3.520
3	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
4	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 5.091

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : PELAKSANAAN TRANSFUSI

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 46.430	1000	gram	Rp 46
2	ALKOHOL	1,5	ml	Rp 25.750	1000	ml	Rp 39
3	MASKER	1	cm	Rp 50.000	100	cm	Rp 500
4	HANDSCHOEN	1	cm	Rp 100.000	100	cm	Rp 1.000
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 1.585



JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : KEMOTERAPI

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1	gram	Rp 46.430	1000	gram	Rp 46
2	ALKOHOL	1,5	ml	Rp 25.750	1000	ml	Rp 39
3	LEUKOFIX	20	cm	Rp 4.500	300	cm	Rp 300
4	HYPAFIX	25	cm	Rp 28.000	500	cm	Rp 1.400
5	MASKER	1	buah	Rp 50.000	100	buah	Rp 500
6	HANDSCHOEN	1	pasang	Rp 100.000	100	pasang	Rp 1.000
7	SPUIT 10 cc	2	buah	Rp 456.500	100	buah	Rp 9.130
8	SPUIT 1 cc	1	buah	Rp 326.700	100	buah	Rp 3.267
9	SPUIT 5 cc	2	buah	Rp 352.000	100	buah	Rp 7.040
10	SKORT	1	buah	Rp 20.900	1	buah	Rp 20.900
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 43.622

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN : TINDIK BAYI

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	KAPAS	1,5	gram	Rp 46.430	1000	gram	Rp 70
2	BETADINE	2,5	ml	Rp 7.000	15	ml	Rp 1.167
3	CHLORETHYL	10	ml	Rp 75.500	120	ml	Rp 6.292
	JUMLAH BIAYA PER TINDAKAN						Rp 7.528

Rekapitulasi Biaya Bahan Baku Langsung

NO	JENIS TINDAKAN	BIAYA BAHAN PER SATUAN TINDAKAN
1	PERAWATAN KELAS II FLAMBOYAN	Rp 45.000
2	INJEKSI	Rp 1.664
3	SKIN TEST	Rp 85
4	SUCTION	Rp 10.350
5	MEMASANG INFUS	Rp 2.285
6	MEMASANG NGT	Rp 2.201
7	MEMASANG CATETER	Rp 6.566
8	GASTRIC COOLING	Rp 1.500
9	LA VEMENT	Rp 1.750
10	PERAWATAN LUKA BESAR	Rp 44.150
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	Rp 26.497
12	PERAWATAN LUKA KECIL	Rp 10.018
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	Rp 94.050
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	Rp 51.430
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	Rp 34.770
16	NEBULIZER	Rp 5.091
17	TRANSFUSI DARAH	Rp 1.585
18	KEMOTERAPI	Rp 43.622
19	TINDIK BAYI	Rp 7.528
	TOTAL	Rp 390.142



## 2.2 Biaya Depresiasi Alat Medis

NO	NAMA ALAT MEDIS	HARGA BELI	TAHUN BELI	UMUR ALAT (TAHUN)	BIAYA DEPRESIASI	WAKTU PELAYANAN PER TAHUN (DLM MENIT)	BIAYA DEPRESIASI ALAT PERSENT	KETERANGAN
1	AMBUBAGDEWASA	Rp 2.950.000	2007	10	Rp 295.000	524.160	Rp 0,6	
2	BAK INSTRUMEN	Rp 270.000	2005	5	Rp 54.000	524.160	Rp 0,1	10,11,12,13,14,15
3	BENGKOK	Rp 35.000	2009	1	Rp 35.000	524.160	Rp 0,1	4,5,6,7,9,17,18,19
4	BOX KEMOTHERAPY	Rp 1.000.000	1998	5	Rp 200.000	524.160	Rp 0,4	18
5	EKG	Rp 18.500.000	2000	10	Rp 1.850.000	524.160	Rp 3,5	
6	GLISERIN SPUTT	Rp 66.000	2004	1	Rp 66.000	524.160	Rp 0,1	8
7	GUNTING ANATOMI	Rp 25.000	2007	1	Rp 25.000	524.160	Rp 0,0	10,11,12,13,14,15
8	GUNTING NECROTOMI	Rp 32.000	2007	1	Rp 32.000	524.160	Rp 0,1	
9	HUMIDIFIER	Rp 1.050.000	2000	5	Rp 210.000	524.160	Rp 0,4	
10	INKUBATOR	Rp 65.000.000	2000	10	Rp 6.500.000	524.160	Rp 12,4	
11	IRIGATOR LAVEMENT	Rp 553.000	2000	5	Rp 110.600	524.160	Rp 0,2	9
12	KUP BAYI	Rp 27.000.000	2000	10	Rp 2.700.000	524.160	Rp 5,2	
13	NEBULIZER	Rp 1.150.500	2000	10	Rp 115.050	524.160	Rp 0,2	16
14	PEMBACAAN X-FOTO	Rp 5.000.000	2008	10	Rp 500.000	524.160	Rp 1,0	
15	PINSET ANATOMI	Rp 12.500	2006	1	Rp 12.500	524.160	Rp 0,0	10,11,12,13,14,15
16	PINSET CHIRURGI	Rp 12.500	2005	1	Rp 12.500	524.160	Rp 0,0	10,11,12,13,14,15
17	SPIGHMOMANOMETER	Rp 180.000	2000	5	Rp 36.000	524.160	Rp 0,1	
18	STANDAR INFUS	Rp 350.000	2000	5	Rp 70.000	524.160	Rp 0,1	1, 17
19	STERILISATOR	Rp 1.246.000	2000	10	Rp 124.600	524.160	Rp 0,2	
20	STETOSKOP ANAK	Rp 131.591	2006	5	Rp 26.318	524.160	Rp 0,1	1
21	STETOSKOP DEWASA	Rp 300.000	2007	5	Rp 60.000	524.160	Rp 0,1	1
22	SUCTION	Rp 3.200.000	2000	10	Rp 320.000	524.160	Rp 0,6	4
23	TEMPERATUR RECTAL	Rp 9.900	2000	1	Rp 9.900	524.160	Rp 0,0	1
24	TENSIMETER	Rp 1.225.000	2008	10	Rp 122.500	524.160	Rp 0,2	1
25	TERMOMETER	Rp 17.000	2009	1	Rp 17.000	524.160	Rp 0,0	1
26	TROMOL BESAR	Rp 750.000	2006	5	Rp 150.000	524.160	Rp 0,3	10,11,13,14
27	TROMOL KECIL	Rp 275.000	2008	5	Rp 55.000	524.160	Rp 0,1	12, 15
28	TIMBANGAN BAYI	Rp 953.000	2008	5	Rp 190.600	524.160	Rp 0,4	1
29	TIMBANGAN DEWASA	Rp 65.000	2009	1	Rp 65.000	524.160	Rp 0,1	1
30	URINAL PISPOT	Rp 325.000	2005	5	Rp 65.000	524.160	Rp 0,1	7
31	TONG SPATEL	Rp 20.000	2008	1	Rp 20.000	524.160	Rp 0,0	1
32	REFLEK HAMER	Rp 3.510.000	2000	10	Rp 351.000	524.160	Rp 0,7	
33	MANSET ANAK	Rp 35.000	2000	1	Rp 35.000	524.160	Rp 0,1	1
34	AMBUBAG ANAK	Rp 700.000	2005	5	Rp 140.000	524.160	Rp 0,3	
35	SLEM SEKER	Rp 28.635	2005	1	Rp 28.635	524.160	Rp 0,1	
36	BASKOM	Rp 80.000	2004	1	Rp 80.000	524.160	Rp 0,2	1,5,8
37	PARTUS	Rp 1.219.000	2000	10	Rp 121.900	524.160	Rp 0,2	
38	HEATING SET	Rp 385.000	2000	5	Rp 77.000	524.160	Rp 0,1	
39	ALAT FORCAP	Rp 6.750.000	2000	10	Rp 675.000	524.160	Rp 1,3	
40	ALAT KURETASE	Rp 2.970.000	2000	10	Rp 297.000	524.160	Rp 0,6	
41	PEN LIGHT	Rp 20.000	2000	1	Rp 20.000	524.160	Rp 0,0	1
42	KORENTANG	Rp 105.600	2004	1	Rp 105.600	524.160	Rp 0,2	4,10,11,12,13,14,15
43	TEMPAT KORENTANG	Rp 130.000	2006	5	Rp 26.000	524.160	Rp 0,0	4,10,11,12,13,14,15
44	TEMPAT KAPAS ALKOHOL	Rp 320.000	2006	5	Rp 64.000	524.160	Rp 0,1	1,2,3,5,18,19
45	TEMPAT THERMOMETER	Rp 75.000	2009	1	Rp 75.000	524.160	Rp 0,1	1
46	KURSI RODA		2009	5		524.160	Rp -	



## Rekapitulasi Biaya Alat Medis

NO	PRODUK PELAYANAN	WAKTU PELAYANAN	BIAYA ALAT/SA
1	PERAWATAN R. FLAMBOYAN II	60	Rp 90,58
2	INJEKSI	10	Rp 1,22
3	SKIN TEST	10	Rp 1,22
4	SUCTION	10	Rp 9,28
5	MEMASANG INFUS	20	Rp 6,83
6	MEMASANG NGT	30	Rp 2,00
7	MEMASANG CATETER	30	Rp 5,72
8	GASTRIC COOLING	40	Rp 11,14
9	LA VEMENT	30	Rp 8,33
10	PERAWATAN LUKA BESAR	30	Rp 22,07
11	PERAWATAN LUKA SEDANG	20	Rp 14,71
12	PERAWATAN LUKA KECIL	15	Rp 8,32
13	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR	30	Rp 22,07
14	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG	20	Rp 14,71
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL	15	Rp 8,32
16	NEBULIZER	20	Rp 4,39
17	TRANSFUSI DARAH	20	Rp 4,01
18	KEMOTHERAPI	15	Rp 8,56
19	TINDIK BAYI	15	Rp 2,83
TOTAL			Rp246,32

## 2.3 Biaya Depresiasi Alat Non Medis

NO	ALAT NON MEDIS	JUMLAH	UMUR	HARGA	TOTAL	DEPRESIASI
			EKONOMIS	SATUAN	(Rp)	(Rp)
1	AC	13	5	Rp 3.500.000	Rp 45.500.000	Rp 9.100.000
2	BAK LINEN KOTOR	1	2	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 10.000
3	BANTAL	24	1	Rp 20.000	Rp 480.000	Rp 480.000
4	BANTAL GULING	3	1	Rp 20.000	Rp 60.000	Rp 60.000
5	BRANDCARD	1	5	Rp 2.420.000	Rp 2.420.000	Rp 484.000
6	DISPENSER	0	3	Rp 250.000	Rp -	Rp -
7	EXHAUSE FAN	0	3	Rp 335.000	Rp -	Rp -
8	GORDEN	16	3	Rp 790.000	Rp 12.640.000	Rp 4.213.333
9	HAND DRYER	0	3	Rp 850.000	Rp -	Rp -
10	JAM DINDING	13	3	Rp 20.000	Rp 260.000	Rp 86.667
11	JEMURAN	11	2	Rp 50.000	Rp 550.000	Rp 275.000
12	KIPAS ANGIN	0	3	Rp 122.500	Rp -	Rp -
13	KULKAS	4	5	Rp 1.800.000	Rp 7.200.000	Rp 1.440.000
14	KULKAS PORTABLE	7	5	Rp 19.000.000	Rp 133.000.000	Rp 26.600.000
15	KURSI LIPAT	20	3	Rp 107.000	Rp 2.140.000	Rp 713.333
16	KURSI PLASTIK	1	2	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 10.000
17	KURSI RODA	1	5	Rp 1.250.000	Rp 1.250.000	Rp 250.000
18	LAMPU SOROT	0	3	Rp 690.000	Rp -	Rp -
19	LEMARI BESI	0	5	Rp 690.000	Rp -	Rp -
20	LEMARI KAYU	1	3	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	Rp 533.333



NO	ALAT NON MEDIS	JUMLAH	UMUR	HARGA	TOTAL	DEPRESIASI
			EKONOMIS	SATUAN	(Rp)	(Rp)
21	LEMARI KECIL	10	3	Rp 160.000	Rp 1.600.000	Rp 533.333
22	LEMARI PASIEN	4	3	Rp 3.400.000	Rp 13.600.000	Rp 4.533.333
23	MEJA KERJA	6	3	Rp 300.000	Rp 1.800.000	Rp 600.000
24	MEJA PASIEN	10	3	Rp 514.000	Rp 5.140.000	Rp 1.713.333
25	PAPAN TULIS	3	2	Rp 250.000	Rp 750.000	Rp 375.000
26	RAK BUKU	0	2	Rp 900.000	Rp -	Rp -
27	RAK SEPATU	0	2	Rp 65.000	Rp -	Rp -
28	REMOTE AC	10	2	Rp 175.000	Rp 1.750.000	Rp 875.000
29	SAPU LANTAI	2	2	Rp 17.500	Rp 35.000	Rp 17.500
30	TEMPAT SAMPAH	12	2	Rp 35.000	Rp 420.000	Rp 210.000
31	TEMPAT SAMPAH MEDIS	3	2	Rp 500.000	Rp 1.500.000	Rp 750.000
32	TORNIQUET	1	2	Rp 23.000	Rp 23.000	Rp 11.500
33	TROLLY OBAT	1	5	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 300.000
34	TROLLY TINDAKAN	4	5	Rp 475.000	Rp 1.900.000	Rp 380.000
35	TV 14"	12	5	Rp 800.000	Rp 9.600.000	Rp 1.920.000
36	UV	1	5	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 1.000.000
37	TELEPON	1	3	Rp 175.000	Rp 175.000	Rp 58.333
38	CERMIN	11	2	Rp 200.000	Rp 2.200.000	Rp 1.100.000
39	SENER	2	1	Rp 13.000	Rp 26.000	Rp 26.000
40	THERMOS	2	1	Rp 120.000	Rp 240.000	Rp 240.000
41	PERLAK	10	1	Rp 30.000	Rp 300.000	Rp 300.000
42	GELAS UKUR	1	1	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp 75.000
43	WASTAFEL	12	5	Rp 5.670.000	Rp 68.040.000	Rp 13.608.000
44	PAS BUNGA	10	1	Rp 20.000	Rp 200.000	Rp 200.000
45	KESET	22	1	Rp 15.000	Rp 330.000	Rp 330.000
46	LEMARI KACA	1	3	Rp 1.650.000	Rp 1.650.000	Rp 550.000
47	KOMPUTER 1 SET	2	5	Rp 5.500.000	Rp 11.000.000	Rp 2.200.000
48	KEMONCENG	1	1	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp 75.000
49	BAK MANDI BAYI	0	2	Rp 25.700	Rp -	Rp -
50	SELIMUT	13	1	Rp 25.500	Rp 331.500	Rp 331.500
51	MORTIR STAMFER	1	5	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 10.000
52	ROL KABEL 15 METER	1	3	Rp 35.000	Rp 35.000	Rp 11.667
53	MEJA UNTUK MEMANDIKAN BAYI	0	3	Rp 3.500.000	Rp -	Rp -
54	MEJA UNTUK TINDAKAN BAYI	0	3	Rp 25.000.000	Rp -	Rp -
55	KASUR BUSA	24	3	Rp 300.000	Rp 7.200.000	Rp 2.400.000
56	TT PASIEN	12	3	Rp 350.000	Rp 4.200.000	Rp 1.400.000
	JUMLAH				Rp 347.885.500	Rp 80.390.167



## 2.4 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis

### ATK

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	BATERAI BESAR	4	BUAH	Rp 3.350	Rp 13.400
2	BATERAI KECIL	4	BUAH	Rp 1.300	Rp 5.200
3	BATERAI TANGGUNG	2	BUAH	Rp 2.000	Rp 4.000
4	BUKU EKSPEDISI	3	BUAH	Rp 5.650	Rp 16.950
5	BUKU FOLIO ISI 100	4	BUAH	Rp 9.605	Rp 38.420
6	BUKU KWARTO	5	BUAH	Rp 5.650	Rp 28.250
7	ISI STAPLES KECIL	20	PAK	Rp 825	Rp 16.500
8	PAPER KLIP KECIL NO.3	15	PAK	Rp 1.250	Rp 18.750
9	SPIDOL BROADMAKER	5	BUAH	Rp 4.500	Rp 22.500
10	SPIDOL KECIL	22	BUAH	Rp 750	Rp 16.500
11	SPIDOL MAKER	5	BUAH	Rp 4.000	Rp 20.000
12	STAPLES KECIL	1	BUAH	Rp 10.000	Rp 10.000
13	STIPO	9	BUAH	Rp 2.750	Rp 24.750
14	TINTA STEMPEL	2	BUAH	Rp 2.750	Rp 5.500
15	BALLPOIN	20	BUAH	Rp 1.500	Rp 30.000
JUMLAH					Rp 270.720

### CETAKAN

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	AMPLOP DINAS	4	PAK	Rp 14.000	Rp 56.000
2	BLANGKO RADIOLOGI	2	BENDEL	Rp 20.000	Rp 40.000
3	BLOK RESEP	105	BENDEL	Rp 2.000	Rp 210.000
4	BUKU REGESTER RAWAT INAP	1	LBR	Rp 48.025	Rp 48.025
5	BLANKO RINCIAN BIA YA	130	BENDEL	Rp 350	Rp 45.500
6	BLANGKO LABORAT	2	BENDEL	Rp 6.600	Rp 13.200
7	KERTAS HVS 60 GR	3	RIM	Rp 29.000	Rp 87.000
8	KERTAS CD	5	RIM	Rp 21.000	Rp 105.000
9	KERTAS SHEET	6	LEMBAR	Rp 2.000	Rp 12.000
10	TINTA SHEET	0,5	TUBE	Rp 30.000	Rp 15.000
JUMLAH					Rp 631.725

### FOTOKOPI

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	NIHIL				
JUMLAH					

### SARANA KEBERSIHAN

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	HAND SOAP PUMP	2	BOTOL	Rp 17.515	Rp 35.030
2	KESET KAIN KECIL	2	LEMBAR	Rp 15.000	Rp 30.000
3	PENYEGAR AC	11	BUAH	Rp 8.500	Rp 93.500
4	PENYEGAR RUANGAN SPRAY	6	BOTOL	Rp 14.125	Rp 84.750
5	SABUN CUCI SERBUK @32 GR	50	SACHET	Rp 680	Rp 34.000
6	SABUN CUCI TANGAN CAIR	11	SACHET	Rp 8.760	Rp 96.360
7	TAS KRESEK	12	PLASTIK	Rp 15.000	Rp 180.000
8	TEMPAT SAMPAH KECIL	1	BUAH	Rp 17.500	Rp 17.500
9	TISSU GULUNG	6	BUAH	Rp 2.500	Rp 15.000
JUMLAH					Rp 586.140

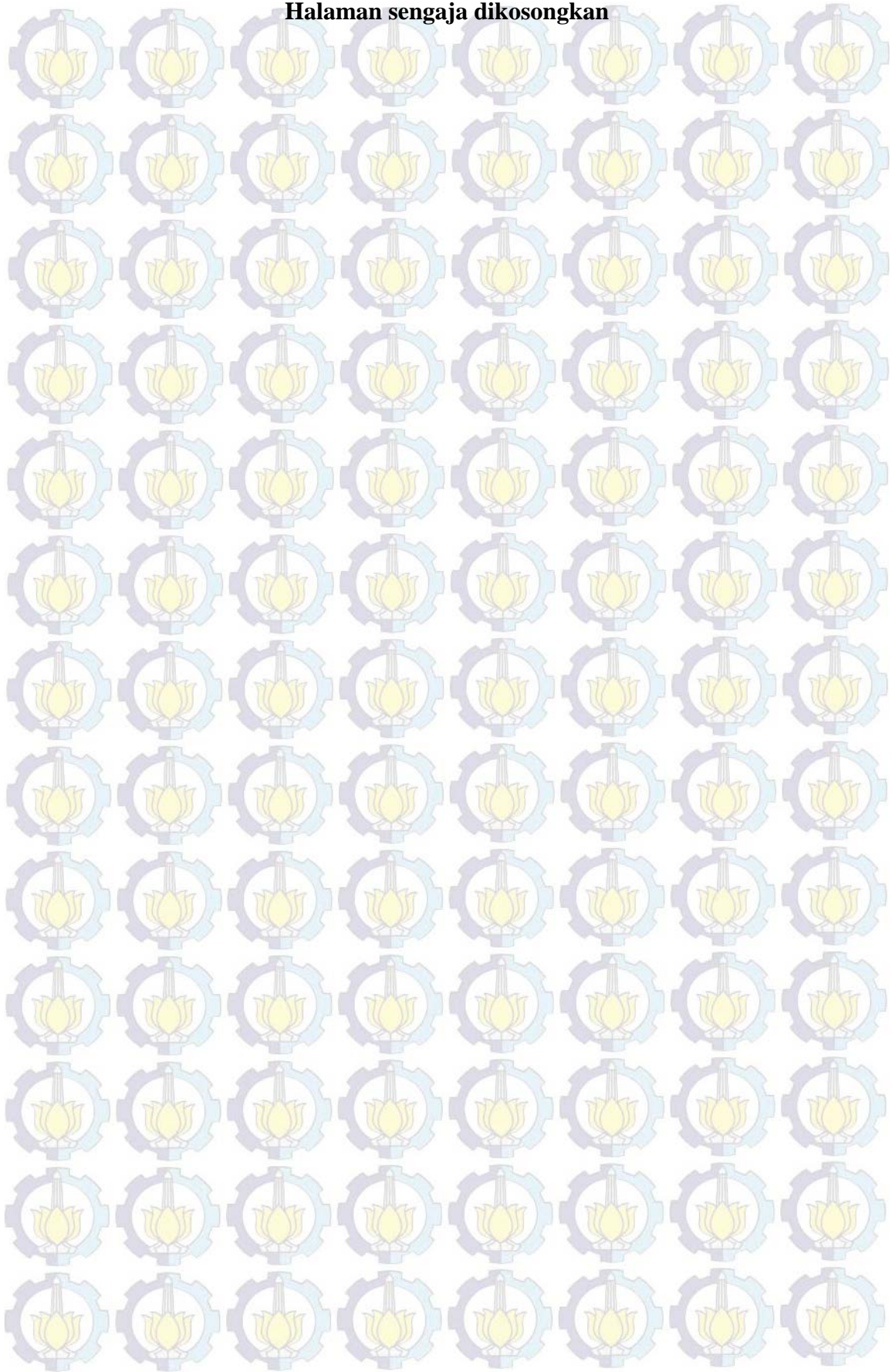


### Rekapitulasi Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis

NO	NAMA BAHAN	TOTAL HARGA
1	ATK	Rp 270.720
2	CETAKAN	Rp 631.725
3	FOTOKOPI	Rp -
4	SARANA KEBERSIHAN	Rp 586.140
	JUMLAH	Rp 1.488.585



Halaman sengaja dikosongkan





## 2.5 Pembebanan Overhead ke Unit activity

Tabel 1

KLASIFIKASI AKTIFITAS	KATEGORI AKTIFITAS	KLASIFIKASI AKTIFITAS	JUMLAH COST DRIVER
S1	FA	p1-p22	96.761
S2	FA	p1-p22	96.761
S3	FA	p1-p22	96.761
S4	FA	p1-p22	96.761
S5	FA	p1-p22	96.761
S6	FA	p1-p22	96.761
S7	UA 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	p1-p22	96.761
S8	UA 1	p1-p4	35.500
S9	UA 1	p1-p4	35.500
S10	UA 1	p1-p4	35.500
S11	UA 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	p1-p22	96.761
S12	UA 1	p1-p4	35.500
S13	UA 17	p20	1.330
S14	UA 17	p20	1.330
S15	UA 1,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	p1-p4 + p7-p21	63.133

Tabel 2

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	JML.BTL.PADA AKTIVITAS PRIMER DARI AKTIVITAS SEKUNDER	JML.BTL.PADA AKTIVITAS PRIMER	RATE PER AKTIVITAS PRIMER
P1	Rp 113.514	Rp 751.709	Rp 532.512	Rp 43.903	Rp 257.565	Rp 1.348.702	Rp 350.759	Rp 258.261	Rp 258.261	Rp 860.869	Rp 175.379	Rp 430.435			Rp 105.030	Rp 5.486.898	Rp 2.152.173	Rp 2.690
P2	Rp 567.570	Rp 3.758.543	Rp 2.662.560	Rp 219.516	Rp 1.287.825	Rp 6.743.512	Rp 1.753.794	Rp 1.291.304	Rp 1.291.304	Rp 4.304.346	Rp 876.897	Rp 2.152.173			Rp 525.149	Rp 27.434.492	Rp 10.760.866	Rp 2.690
P3	Rp 170.271	Rp 1.127.563	Rp 798.768	Rp 65.855	Rp 386.347	Rp 2.023.054	Rp 526.138	Rp 387.391	Rp 387.391	Rp 1.291.304	Rp 263.069	Rp 645.652			Rp 157.545	Rp 8.230.348	Rp 3.228.260	Rp 2.690
P4	Rp 567.570	Rp 3.758.543	Rp 2.662.560	Rp 219.516	Rp 1.287.825	Rp 6.743.512	Rp 1.753.794	Rp 473.758	Rp 1.291.304	Rp 4.304.346	Rp 876.897	Rp 2.152.173			Rp 525.149	Rp 26.616.946	Rp 10.760.866	Rp 2.632
P5	Rp 1.191.897	Rp 7.892.940	Rp 5.591.377	Rp 460.983	Rp 2.704.432	Rp 14.161.375	Rp 3.682.967				Rp 1.841.484					Rp 37.527.453	Rp 22.597.819	Rp 2.016
P6	Rp 152.205	Rp 1.007.925	Rp 714.016	Rp 58.867	Rp 345.355	Rp 1.808.401	Rp 470.313				Rp 235.157					Rp 4.792.238	Rp 2.885.731	Rp 2.016
P7	Rp 2.878	Rp 19.057	Rp 13.500	Rp 1.113	Rp 6.530	Rp 34.192	Rp 8.892				Rp 4.446				Rp 2.663	Rp 93.272	Rp 54.562	Rp 2.053
P8	Rp 454.056	Rp 3.006.834	Rp 2.130.048	Rp 175.612	Rp 1.030.260	Rp 5.394.810	Rp 1.403.035				Rp 701.518				Rp 420.119	Rp 14.716.292	Rp 8.608.693	Rp 2.053
P9	Rp 35.333	Rp 233.983	Rp 165.754	Rp 13.666	Rp 80.172	Rp 419.807	Rp 109.180				Rp 54.590				Rp 32.692	Rp 1.145.176	Rp 669.902	Rp 2.053
P10	Rp 69.627	Rp 461.083	Rp 326.632	Rp 26.929	Rp 157.985	Rp 827.267	Rp 215.149				Rp 107.574				Rp 64.423	Rp 2.256.671	Rp 1.320.101	Rp 2.053
P11	Rp 25.900	Rp 171.517	Rp 121.503	Rp 10.017	Rp 58.768	Rp 307.732	Rp 80.032				Rp 40.016				Rp 23.965	Rp 839.450	Rp 491.059	Rp 2.053
P12	Rp 54.039	Rp 357.856	Rp 253.506	Rp 20.900	Rp 122.615	Rp 642.058	Rp 166.981				Rp 83.490				Rp 50.000	Rp 1.751.446	Rp 1.024.556	Rp 2.053
P13	Rp 95.608	Rp 633.129	Rp 448.510	Rp 36.978	Rp 216.935	Rp 1.135.949	Rp 295.428				Rp 147.714				Rp 88.462	Rp 3.098.712	Rp 1.812.675	Rp 2.053
P14	Rp 122.787	Rp 813.116	Rp 576.013	Rp 47.490	Rp 278.605	Rp 1.458.878	Rp 379.412				Rp 189.706				Rp 113.610	Rp 3.979.617	Rp 2.327.985	Rp 2.053
P15	Rp 42.648	Rp 282.420	Rp 200.067	Rp 16.495	Rp 96.768	Rp 506.713	Rp 131.782				Rp 65.891				Rp 39.460	Rp 1.382.243	Rp 808.581	Rp 2.053
P16	Rp 2.078	Rp 13.764	Rp 9.750	Rp 804	Rp 4.716	Rp 24.695	Rp 6.422				Rp 3.211				Rp 1.923	Rp 67.363	Rp 39.406	Rp 2.053
P17	Rp 4.756	Rp 31.498	Rp 22.313	Rp 1.840	Rp 10.792	Rp 56.513	Rp 14.697				Rp 7.349				Rp 4.401	Rp 154.158	Rp 90.179	Rp 2.053
P18	Rp 5.276	Rp 34.939	Rp 24.751	Rp 2.041	Rp 11.971	Rp 62.686	Rp 16.303				Rp 8.151				Rp 4.882	Rp 170.999	Rp 100.031	Rp 2.053
P19	Rp 54.998	Rp 364.208	Rp 258.006	Rp 21.271	Rp 124.792	Rp 653.456	Rp 169.945				Rp 84.973				Rp 50.888	Rp 1.782.537	Rp 1.042.743	Rp 2.053
P20	Rp 53.160	Rp 352.033	Rp 249.381	Rp 20.560	Rp 120.620	Rp 631.611	Rp 164.264				Rp 82.132		Rp 71.992	Rp 71.992	Rp 49.186	Rp 1.866.930	Rp 1.007.884	Rp 2.162
P21	Rp 81.338	Rp 538.636	Rp 381.571	Rp 31.459	Rp 184.558	Rp 966.412	Rp 251.336				Rp 125.668				Rp 75.259	Rp 2.636.237	Rp 1.542.138	Rp 2.053
P22	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				Rp -				Rp -	Rp -	Rp -	
	Rp 3.867.510	Rp 25.611.292	Rp 18.143.098	Rp 1.495.813	Rp 8.775.436	Rp 45.951.335	Rp 11.950.624	Rp 2.410.714	Rp 3.228.260	Rp 10.760.866	Rp 5.975.312	Rp 5.380.433	Rp 71.992	Rp 71.992	Rp 2.334.805			



Tabel 3

URAIAN	BIAYA TIDAK LANGSUNG PER TINDAKAN	PERAWATAN RUANG FLAMBOYAN	INJEKSI	SKINTIEST	SUCTION	PASANG INFUS	PASANG NGT	PASANG CATETER	GASTRIC COOLING	LAVEMENT	RAWAT LUKA BESAR	RAWAT LUKA SEDANG	RAWAT LUKA KECIL	RAWAT LUKA BAKAR BESAR	RAWAT LUKA BAKAR SEDANG	RAWAT LUKA BAKAR KECIL	NEBULIZER	TRANSFUSI DARAH	KEMOTERAPI	TINDIK BAYI
<b>BIAYA LANGSUNG</b>		Rp 53.959	Rp 3.143	Rp 1.564	Rp 11.837	Rp 5.248	Rp 6.637	Rp 11.006	Rp 7.423	Rp 6.192	Rp 48.606	Rp 29.467	Rp 12.244	Rp 98.506	Rp 54.401	Rp 36.995	Rp 8.051	Rp 4.545	Rp 45.848	Rp 9.748
<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG :</b>																				
P1	Rp 2.690	Rp 2.690																		
P2	Rp 2.690	Rp 2.690																		
P3	Rp 2.690	Rp 2.690																		
P4	Rp 2.632	Rp 2.632																		
P5	Rp 2.016		Rp 2.016																	
P6	Rp 2.016			Rp 2.016																
P7	Rp 2.053				Rp 2.053															
P8	Rp 2.053					Rp 2.053														
P9	Rp 2.053						Rp 2.053													
P10	Rp 2.053							Rp 2.053												
P11	Rp 2.053								Rp 2.053											
P12	Rp 2.053									Rp 2.053										
P13	Rp 2.053										Rp 2.053									
P14	Rp 2.053											Rp 2.053								
P15	Rp 2.053												Rp 2.053							
P16	Rp 2.053													Rp 2.053						
P17	Rp 2.053														Rp 2.053					
P18	Rp 2.053															Rp 2.053				
P19	Rp 2.053																Rp 2.053			
P20	Rp 2.162																	Rp 2.162		
P21	Rp 2.053																		Rp 2.053	
P22	Rp -																			Rp -
<b>UNIT COST</b>		Rp 64.660	Rp 5.160	Rp 3.581	Rp 13.891	Rp 7.301	Rp 8.690	Rp 13.059	Rp 9.477	Rp 8.246	Rp 50.659	Rp 31.521	Rp 14.297	Rp 100.559	Rp 56.454	Rp 39.049	Rp 10.105	Rp 6.707	Rp 47.901	Rp 9.748



## Lampiran 3 Data Biaya Sumber Daya pada Ruang Laboratorium

### 3.1 Biaya Bahan Baku Langsung

#### JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	HEMOLINAC	0,5	CC	Rp 1.466			Rp 733
2	ISOTONAC	3,5	CC	Rp 9.900			Rp 34.650
3	CLEANAC	1	CC	Rp 550			Rp 550
4	EXTRAX	0,01	CC	Rp 11.000			Rp 110
5	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
6	POLIFIX	2	CM	Rp 167			Rp 334
7	ALKOHOL	1	CC	Rp 39			Rp 39
8	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
9	EDTA	1	GR	Rp 1.044			Rp 1.044
10	HANDSKOEN	1	PASANG	Rp 1.210			Rp 1.210
11	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
12	SPLUIT 3C	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 42.945

#### JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: URINE LENGKAP

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	URINE STICK	1	BIJI	Rp 1.436			Rp 1.436
2	OBJEK GLASS	1	BIJI	Rp 770			Rp 770
3	DECK GLASS	1	BIJI	Rp 770			Rp 770
4	POT URINE	1	BIJI	Rp 1.500			Rp 1.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 4.476

#### JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: WIDAL/SEROLOGI

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	WIDAL O+H	0,5	CC	Rp 5.747			Rp 2.874
2	EXTRAX	0,1	CC	Rp 11.000			Rp 1.100
3	OBJEK GLASS	1	BIJI	Rp 770			Rp 770
4	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
5	POLIFIX	2	CM	Rp 167			Rp 334
6	ALKOHOL	1	CC	Rp 39			Rp 39
7	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
8	HANDSKOEN	1	PASANG	Rp 1.210			Rp 1.210
9	SPLUIT 3 CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 10.476

#### JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: URID ACID

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	URID ACID	2	TEST	Rp 6.600			Rp 13.200
2	YELLOW TIPE	2	BIJI	Rp 150			Rp 300
3	BLUE TIPE	2	BIJI	Rp 125			Rp 250
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	1	CC	Rp 39			Rp 39
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 18.561



JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: WAKTU PERDARAHAN

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	EXTRAX	0,01	CC	Rp 11.000			Rp 110
2	LANCET	1	BIJI	Rp 862			Rp 862
3	OBYEK GLASS	1	BIJI	770			Rp 770
4	YELLOW TIPE	1	BIJI	150			Rp 150
5	POLIFIX	2	CM	167			Rp 334
6	ALKOHOL	1	CC	38,5			Rp 39
7	KAPAS	1	GR	500			Rp 500
8	EDTA	1	GR	1044			Rp 1.044
9	HANDSKOEN	0,5	PASANG	1210			Rp 605
10	BLUE TIPE	1	BIJI	125			Rp 125
11	SPLUIT 3CC	1	BIJI	3500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 8.039

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: GOLONGAN DARAH

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	GOLONGAN DARAH	0,05	CC	Rp 2.220			Rp 111
2	EXTRACT	0,01	CC	Rp 11.000			Rp 110
3	LANCET	1	BIJI	Rp 862			Rp 862
4	OBYEK GLASS	2	BIJI	Rp 770			Rp 1.540
5	YELLOW TIPE	2	BIJI	Rp 150			Rp 300
6	POLIFIX	2	CM	Rp 167			Rp 334
7	ALKOHOL	1	CC	Rp 39			Rp 39
8	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
9	EDTA	1	GR	Rp 1.044			Rp 1.044
10	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
11	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
12	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 9.070

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: UREUM

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	UREUM	2	TEST	Rp 5.610	1	TEST	Rp 11.220
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150	1	BIJI	Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125	1	BIJI	Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 16.286



JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: BILIRUBIN DIRECT

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	BILIRUBIN	2	TEST	Rp 6.050	1	TEST	Rp 12.100
2	YELLOW TIPE	2	BIJI	Rp 150	1	BIJI	Rp 300
3	BLUE TIPE	1		Rp 125	1	BIJI	Rp 125
4	POLIFIX	1		Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5		Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1		Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5		Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1		Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 17.316

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: BILIRUBIN TOTAL

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	BILIRUBIN	2	TEST	Rp 6.050	1	TEST	Rp 12.100
2	YELLOW TIPE	2	BIJI	Rp 150	1	BIJI	Rp 300
3	BLUE TIPE	1		Rp 125	1	BIJI	Rp 125
4	POLIFIX	1		Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5		Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1		Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5		Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1		Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 17.316

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: SGOT

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	SGOT	1	TEST	Rp 11.000			Rp 11.000
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 16.066

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: SGPT

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	SGPT	1	TEST	Rp 11.000			Rp 11.000
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 16.066



JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: ALBUMIN

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	ALBUMIN TEST	2	TEST	Rp 5.500			Rp 11.000
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 16.066

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: CHOLESTEROL

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	CHOLESTEROL	1	TEST	Rp 11.100			Rp 11.100
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 16.166

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: SERUM CREATIN

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	CREATIN	2	TEST	Rp 5.555			Rp 11.110
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 16.176

JENIS TINDAKAN/PEMERIKSAAN/PELAYANAN: TRIGLYSERIDA

NO	NAMA BAHAN	KEBUTUHAN	SATUAN	HARGA	KEMASAN	SATUAN	HARGA BAHAN PER TINDAKAN (RUPIAH)
1	TRIGLISERID	3	TEST	Rp 4.400			Rp 13.200
2	YELLOW TIPE	1	BIJI	Rp 150			Rp 150
3	BLUE TIPE	1	BIJI	Rp 125			Rp 125
4	POLIFIX	1	CM	Rp 167			Rp 167
5	ALKOHOL	0,5	CC	Rp 39			Rp 19
6	KAPAS	1	GR	Rp 500			Rp 500
7	HANDSKOEN	0,5	PASANG	Rp 1.210			Rp 605
8	SPLUIT 3CC	1	BIJI	Rp 3.500			Rp 3.500
JUMLAH BIA YA PER TINDAKAN							Rp 18.266



## Rekapitulasi Biaya ahan Medis Ruang Laboraturium

NO	PRODUK PELAYANAN	BIAYA BAHAN PER SATUAN
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	Rp 42.945
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	Rp 4.476
3	WIDAL/SEROLOGI	Rp 10.476
4	WAKTU PERDARAHAN	Rp 8.039
5	GOLONGAN DARAH	Rp 9.070
6	URID ACID	Rp 18.561
7	UREUM	Rp 16.286
8	BILIRUBIN DIRECT	Rp 17.316
9	BILIRUBIN TOTAL	Rp 16.066
10	SGOT	Rp 16.066
11	SGPT	Rp 16.066
12	ALBUMIN	Rp 16.066
13	CHOLESTEROL	Rp 16.166
14	SERUM CREATIN	Rp 16.176
15	TRIGLYSERIDA	Rp 18.266
TOTAL		Rp 242.041

### 3.2 Biaya Depresiasi Alat Medis

NO	NAMA ALAT MEDIS	HARGA BELI	UMUR ALAT	BIAYA DEPRESIASI	BIAYA DEPRESIASI ALAT PER MENT	KETERANGAN
1	COOLING CABINET		5	Rp -	Rp -	
2	INCUBATOR	Rp 15.410.950	5	Rp 3.082.190	Rp 5,88	
3	FOTO METER	Rp 51.549.000	5	Rp 10.309.800	Rp 19,67	1,6,8,9,10,11,12,13,14,15
4	HEMATOLOGI AUTOLYSER		5	Rp -	Rp -	
5	FAAL HEMOSTASIS		5	Rp -	Rp -	
6	ELEKTROLITE ANALYSER		5	Rp -	Rp -	
7	SAFETY CABINET		5	Rp -	Rp -	
8	GALAY MIXER		5	Rp -	Rp -	
9	MICROSCOPE	Rp 629.000	5	Rp 125.800	Rp 0,24	
10	MICROSCOPE	Rp 4.051.000	5	Rp 810.200	Rp 1,55	1,2,3
11	MICROSCOPE		5	Rp -	Rp -	
12	CENTRIFUGE	Rp 2.097.000	5	Rp 419.400	Rp 0,80	2,3,6,7,8,9,10,11
13	CENTRIFUGE/MICRO HAEMATOKRIT	Rp 2.097.000	5	Rp 419.400	Rp 0,80	12,13,14,15
14	AUTOCLAVE	Rp 9.464.550	5	Rp 1.892.910	Rp 3,61	
15	OVEN/PENGERING STERIL	Rp 25.000	5	Rp 5.000	Rp 0,01	
16	MIKROPIPET 5 ul	Rp 2.673.950	5	Rp 534.790	Rp 1,02	4
17	MIKROPIPET 10 ul	Rp 2.673.950	5	Rp 534.790	Rp 1,02	6,12,13,15
18	MIKROPIPET 10 ul	Rp 2.673.950	5	Rp 534.790	Rp 1,02	
19	MIKROPIPET 20 ul		5	Rp -	Rp -	
20	MIKROPIPET 25 ul		5	Rp -	Rp -	
21	MIKROPIPET 50 ul	Rp 6.207.300	5	Rp 1.241.460	Rp 2,37	
22	MIKROPIPET 100 ul	Rp 3.527.450	5	Rp 705.490	Rp 1,35	
23	MIKROPIPET 200 ul	Rp 3.527.450	5	Rp 705.490	Rp 1,35	
24	MIKROPIPET 500 ul	Rp 3.527.450	5	Rp 705.490	Rp 1,35	1,6,8,9,10,11,12,13,14,15
25	MIKROPIPET 1000 ul	Rp 3.527.450	5	Rp 705.490	Rp 1,35	
26	GLUKOSA STIK		5	Rp -	Rp -	
27	KIMIA KLINIK SEMI AUTO		5	Rp -	Rp -	
28	KIMIA KLINIK AUTO BS-220		5	Rp -	Rp -	
29	TABUNG CENTRIFUGE		5	Rp -	Rp -	
30	POT URINE	Rp 250.000	5	Rp 50.000	Rp 0,10	2



NO	NAMA ALAT MEDIS	HARGA BELI	UMUR ALAT	BIAYA DEPRESIASI	BIAYA DEPRESIASI ALAT PER MENIT	KETERANGAN
31	TABUNG VIAL	Rp 7.575.000	5	Rp 1.515.000	Rp 2,89	
32	TABUNG REAKSI 7 CM	Rp 4.000.000	5	Rp 800.000	Rp 1,53	6,10,11,12,13,15
33	TABUNG REAKSI 10 CM	Rp 4.330.000	5	Rp 866.000	Rp 1,65	
34	BREAKER GLASS 2000 ML	Rp 145.000	5	Rp 29.000	Rp 0,06	
35	CORONG KACA DIAMETER 4 CM	Rp 18.200	5	Rp 3.640	Rp 0,01	
36	CORONG KACA DIAMETER 7,5 CM	Rp 54.500	5	Rp 10.900	Rp 0,02	
37	CORONG KACA DIAMETER 9 CM	Rp 33.350	5	Rp 6.670	Rp 0,01	
38	CORONG KACA DIAMETER 10 CM	Rp 66.600	5	Rp 13.320	Rp 0,03	
39	CORONG KACA DIAMETER 25 CM	Rp 281.350	5	Rp 56.270	Rp 0,11	
40	ERLENMEYER 250 ML	Rp 87.850	5	Rp 17.570	Rp 0,03	
41	ERLENMEYER 200 ML	Rp 87.850	5	Rp 17.570	Rp 0,03	
42	ERLENMEYER 500 ML	Rp 90.700	5	Rp 18.140	Rp 0,03	
43	ERLENMEYER 50 ML	Rp 40.000	5	Rp 8.000	Rp 0,02	
44	KAMAR HITUNG	Rp 444.400	5	Rp 88.880	Rp 0,17	
45	LAMPU MIKROSKOP	Rp 69.500	5	Rp 13.900	Rp 0,03	
46	STANDAR BBS	Rp 507.050	5	Rp 101.410	Rp 0,19	
47	TABUNG LED	Rp 5.140.000	5	Rp 1.028.000	Rp 1,96	
48	BLOOD GAS		5	Rp -	Rp -	

#### Rekap Biaya Depresiasi Alat Medis

NO	PRODUK PELAYANAN	WAKTU PRIMER	BIAYA ALAT
1	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	10	Rp 226
2	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	20	Rp 49
3	WIDAL/SEROLOGI	20	Rp 47
4	WAKTU PERDARAHAN	7	Rp 7
5	GOLONGAN DARAH	9	Rp -
6	URID ACID	25	Rp 609
7	UREUM	25	Rp 20
8	BILIRUBIN DIRECT	30	Rp 654
9	BILIRUBIN TOTAL	30	Rp 654
10	SGOT	30	Rp 700
11	SGPT	30	Rp 700
12	ALBUMIN	25	Rp 609
13	CHOLESTEROL	25	Rp 609
14	SERUM CREATIN	25	Rp 545
15	TRIGLYSERIDA	25	Rp 609
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 6.039</b>



### 3.3 Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis

#### ATK

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	BATERAI BESAR	2	BUAH	Rp 3.350	Rp 6.700
2	BATERAI KECIL	2	BUAH	Rp 1.300	Rp 2.600
3	BATERAI TANGGUNG	2	BUAH	Rp 2.000	Rp 4.000
4	BUKU EKSPEDISI	3	BUAH	Rp 5.650	Rp 16.950
5	BUKU FOLIO ISI 100	4	BUAH	Rp 9.605	Rp 38.420
6	BUKU KWARTO	5	BUAH	Rp 5.650	Rp 28.250
7	ISI STAPLES KECIL	15	PAK	Rp 825	Rp 12.375
8	PAPER KLIP KECIL NO.3	10	PAK	Rp 1.250	Rp 12.500
9	SPIDOL BROADMAKER	2	BUAH	Rp 4.500	Rp 9.000
10	SPIDOL KECIL	20	BUAH	Rp 750	Rp 15.000
11	SPIDOL MAKER	1	BUAH	Rp 4.000	Rp 4.000
12	STAPLES KECIL	1	BUAH	Rp 10.000	Rp 10.000
13	STIPO	5	BUAH	Rp 2.750	Rp 13.750
14	TINTA STEMPEL	1	BUAH	Rp 2.750	Rp 2.750
15	BALLPOIN	10	BUAH	Rp 1.500	Rp 15.000
JUMLAH					Rp 191.295

#### CETAKAN

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	AMPLOP DINAS	4	PAK	Rp 14.000	Rp 56.000
2	BLANKO RINCIAN BIA YA	130	LEMBAR	Rp 350	Rp 45.500
3	BLANGKO LABORAT	2	BENDEL	Rp 6.600	Rp 13.200
4	KERTAS HVS	3	RIM	Rp 29.000	Rp 87.000
5	KERTAS CD	5	RIM	Rp 21.000	Rp 105.000
6	KERTAS SHEET	6	LEMBAR	Rp 2.000	Rp 12.000
7	TINTA SHEET	0,5	TUBE	Rp 30.000	Rp 15.000
JUMLAH					Rp 333.700

#### FOTOKOPI

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	NIHIL				Rp -
JUMLAH					Rp -

#### SARANA KEBERSIHAN

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1	HAND SOAP PUMP	2	BOTOL	Rp 17.515	Rp 35.030
2	KESET KAIN KECIL	2	LEMBAR	Rp 15.000	Rp 30.000
3	PENYEGAR AC	11	BUAH	Rp 8.500	Rp 93.500
4	PENYEGAR RUANGAN SPRAY	6	BOTOL	Rp 14.125	Rp 84.750
5	SABUN CUCI	50	SACHET	Rp 680	Rp 34.000
6	SABUN CUCI TANGAN	11	SACHET	Rp 8.760	Rp 96.360
7	TAS KRESEK	12	PLASTIK	Rp 15.000	Rp 180.000
8	TEMPAT SAMPAH	1	BUAH	Rp 17.500	Rp 17.500
9	TISSU GULUNG	6	BUAH	Rp 2.500	Rp 15.000
JUMLAH					Rp 586.140



Rekapitulasi Biaya Bahan Habis Pakai Non Medis

NO	KEPERLUAN	TOTAL BIAYA
1	ATK	Rp 191.295
2	CETAKAN	Rp 333.700
3	FOTOKOPI	Rp -
4	SARANA KEBERSIHAN	Rp 586.140
	JUMLAH	Rp 1.111.135



### 3.4 Pembebanan Overhead ke Unit activity

Tabel 1

KLASIFIKASI AKTIVITAS	KATEGORI AKTIVITAS	KLASIFIKASI AKTIVITAS	JUMLAH COST DRIVER
S1	FA	p1-p17	693.810
S2	FA	p1-p17	693.810
S3	FA	p1-p17	693.810
S4	FA	p1-p17	693.810
S5	FA	p1-p17	693.810
S6	FA	p1-p17	693.810
S7	UNIT ACTIVITY 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	p1-p17 - p4	673.678
S8	UNIT ACTIVITY 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	p1-p17	693.810
S9	UNIT ACTIVITY 2	P4	20.132

Tabel 2

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	JML BTL PADA AKTIVITAS PRIMER DARI AKTIVITAS SEKUNDER	JML BTL PADA AKTIVITAS PRIMER	COST DRIVER	RATE PER AKTIVITAS PRIMER
P1	Rp 4.128.936	Rp 1.224.023	Rp 8.215	Rp 13.340	Rp 78.261	Rp 47.959.780	Rp 70.662	Rp 49.268		Rp 53.532.484	Rp 425.379	26.178	Rp 2.061
P2	Rp 48.060.507	Rp 14.247.543	Rp 95.618	Rp 155.276	Rp 910.952	Rp 558.248.316	Rp 822.505	Rp 573.475		Rp 623.114.192	Rp 4.951.378	304.710	Rp 2.061
P3	Rp 2.752.624	Rp 816.016	Rp 5.476	Rp 8.893	Rp 52.174	Rp 31.973.186	Rp 47.108	Rp 32.845		Rp 35.688.323	Rp 283.586	17.452	Rp 2.061
P4	Rp 3.175.328	Rp 941.326	Rp 6.317	Rp 10.259	Rp 60.186	Rp 36.883.119		Rp 37.889	Rp 46.733	Rp 41.161.158	Rp 327.134	20.132	Rp 2.061
P5	Rp 826.481	Rp 245.010	Rp 1.644	Rp 2.670	Rp 15.665	Rp 9.600.017	Rp 14.144	Rp 9.862		Rp 10.715.495	Rp 85.147	5.240	Rp 2.061
P6	Rp 299.678	Rp 88.840	Rp 596	Rp 968	Rp 5.680	Rp 3.480.922	Rp 5.129	Rp 3.576		Rp 3.885.389	Rp 30.874	1.900	Rp 2.061
P7	Rp 20.189	Rp 5.985	Rp 40	Rp 65	Rp 383	Rp 234.504	Rp 346	Rp 241		Rp 261.753	Rp 2.080	128	Rp 2.061
P8	Rp 4.733.339	Rp 1.403.199	Rp 9.417	Rp 15.293	Rp 89.717	Rp 54.980.250	Rp 81.006	Rp 56.480		Rp 61.368.701	Rp 487.647	30.010	Rp 2.061
P9	Rp 6.345.293	Rp 1.881.063	Rp 12.624	Rp 20.501	Rp 120.270	Rp 73.703.947	Rp 108.593	Rp 75.714		Rp 82.268.005	Rp 653.716	40.230	Rp 2.061
P10	Rp 946.352	Rp 280.546	Rp 1.883	Rp 3.058	Rp 17.937	Rp 10.992.386	Rp 16.196	Rp 11.292		Rp 12.269.650	Rp 97.497	6.000	Rp 2.061
P11	Rp 946.352	Rp 280.546	Rp 1.883	Rp 3.058	Rp 17.937	Rp 10.992.386	Rp 16.196	Rp 11.292		Rp 12.269.650	Rp 97.497	6.000	Rp 2.061
P12	Rp 7.819.237	Rp 2.318.014	Rp 15.557	Rp 25.263	Rp 148.208	Rp 90.824.588	Rp 133.818	Rp 93.302		Rp 101.377.986	Rp 805.568	49.575	Rp 2.061
P13	Rp 7.807.407	Rp 2.314.507	Rp 15.533	Rp 25.224	Rp 147.984	Rp 90.687.183	Rp 133.616	Rp 93.161		Rp 101.224.615	Rp 804.349	49.500	Rp 2.061
P14	Rp 851.717	Rp 252.492	Rp 1.695	Rp 2.752	Rp 16.144	Rp 9.893.147	Rp 14.576	Rp 10.163		Rp 11.042.685	Rp 87.747	5.400	Rp 2.061
P15	Rp 5.217.556	Rp 1.546.745	Rp 10.380	Rp 16.857	Rp 98.895	Rp 60.604.687	Rp 89.293	Rp 62.258		Rp 67.646.672	Rp 537.533	33.080	Rp 2.061
P16	Rp 8.130.744	Rp 2.410.360	Rp 16.176	Rp 26.269	Rp 154.112	Rp 94.442.915	Rp 139.149	Rp 97.019		Rp 105.416.746	Rp 837.660	51.550	Rp 2.061
P17	Rp 7.369.719	Rp 2.184.754	Rp 14.662	Rp 23.810	Rp 139.688	Rp 85.603.205	Rp 126.125	Rp 87.938		Rp 95.549.902	Rp 759.257	46.725	Rp 2.061
	Rp 109.431.460	Rp 32.440.970	Rp 217.717	Rp 353.556	Rp 2.074.194	Rp 1.271.104.539	Rp 1.818.463	Rp 1.305.775	Rp 46.733				



**Tabel 3**

URAIAN	BIAYA TIDAK LANGSUNG PER TINDAKAN	PEMERIKSAAN DARAH LENGKAP	PEMERIKSAAN URINE LENGKAP	WIDAL/SEROLOGI	WAKTU PERDARAHAN	GOLONGAN DARAH	URID ACID	UREUM	BILIRUBIN DIRECT	BILIRUBIN TOTAL	SGOT	SPOT	ALBUMIN	CHOLESTEROL	SERUM CREATIN	TRIGLYSERIDA
<b>BIAYA LANGSUNG</b>	Rp 47.151	Rp 12.487	Rp 18.485	Rp 10.832	Rp 12.652	Rp 29.122	Rp 26.258	Rp 29.913	Rp 28.663	Rp 28.709	Rp 28.709	Rp 26.627	Rp 26.727	Rp 26.674	Rp 28.827	
<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG :</b>																
P1	Rp 2.061	Rp 2.061														
P2	Rp 2.061		Rp 172	Rp 172			Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172	Rp 172
P3	Rp 2.061	Rp 2.061														
P4	Rp 2.061		Rp 2.061													
P5	Rp 2.061			Rp 2.061												
P6	Rp 2.061				Rp 2.061											
P7	Rp 2.061					Rp 2.061										
P8	Rp 2.061						Rp 2.061									
P9	Rp 2.061							Rp 2.061								
P10	Rp 2.061								Rp 2.061							
P11	Rp 2.061									Rp 2.061						
P12	Rp 2.061										Rp 2.061					
P13	Rp 2.061											Rp 2.061				
P14	Rp 2.061												Rp 2.061			
P15	Rp 2.061													Rp 2.061		
P16	Rp 2.061														Rp 2.061	
P17	Rp 2.061															Rp 2.061
<b>UNIT COST</b>	Rp 51.273	Rp 14.719	Rp 20.718	Rp 12.893	Rp 14.713	Rp 31.355	Rp 28.491	Rp 32.146	Rp 30.896	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 28.860	Rp 28.960	Rp 28.907	Rp 31.060	



## Lampiran 4 Tarif Rumah Sakit

### 4.1 Tarif Laboraturium

NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
I	HEMATOLOGI		
1	DARAH LENGKAP AUTO	VIP	Rp 70.000
		KELAS I UTAMA	Rp 70.000
		KELAS I	Rp 65.000
		KELAS II	Rp 65.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 60.000
2	HEMOGLOBIN	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
3	LEOKOSIT	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
4	ERITROSIT	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
5	PCV/HEMATOKRIT	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
6	LED/BBS	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
7	TROMBOSIT	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
8	MCV/MCH/MCHC	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000



NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
9	GOLONGAN DARAH A B O	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 30.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 25.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 22.000
10	WAKTU PENDARAHAN	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
11	WAKTU PEMBEKUAN	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
<b>II KIMIA KLINIK</b>			
1	ALBUMIN	VIP	Rp 50.000
		KELAS I UTAMA	Rp 50.000
		KELAS I	Rp 45.000
		KELAS II	Rp 45.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 40.000
2	SGOT	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 35.000
		KELAS II	Rp 35.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000
3	SGPT	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 35.000
		KELAS II	Rp 35.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000
4	BILIRUBIN DIRECT/TOTAL	VIP	Rp 80.000
		KELAS I UTAMA	Rp 80.000
		KELAS I	Rp 75.000
		KELAS II	Rp 75.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 70.000
5	BUN/UREUM	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 35.000
		KELAS II	Rp 35.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000



NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
6	S. CREATININ	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 35.000
		KELAS II	Rp 35.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000
7	URID ACID	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 35.000
		KELAS II	Rp 35.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000
8	GDA STICK	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
9	BSN	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
10	GLUKOSA 2 JPP	VIP	Rp 35.000
		KELAS I UTAMA	Rp 35.000
		KELAS I	Rp 30.000
		KELAS II	Rp 30.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 25.000
11	CHOLESTEROL	VIP	Rp 40.000
		KELAS I UTAMA	Rp 40.000
		KELAS I	Rp 35.000
		KELAS II	Rp 35.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000
12	TRIGLYSERIDA	VIP	Rp 45.000
		KELAS I UTAMA	Rp 45.000
		KELAS I	Rp 40.000
		KELAS II	Rp 40.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 35.000
III	URINE TEST		
1	URINE LENGKAP	VIP	Rp 34.500
		KELAS I UTAMA	Rp 33.000
		KELAS I	Rp 32.500
		KELAS II	Rp 31.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 30.000



NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
2	ALBUMIN	VIP	Rp 22.500
		KELAS I UTAMA	Rp 21.500
		KELAS I	Rp 21.000
		KELAS II	Rp 20.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.000
3	REDUKSI URINE	VIP	Rp 22.500
		KELAS I UTAMA	Rp 21.500
		KELAS I	Rp 21.000
		KELAS II	Rp 20.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.000
4	UROBILIN URINE	VIP	Rp 22.500
		KELAS I UTAMA	Rp 21.500
		KELAS I	Rp 21.000
		KELAS II	Rp 20.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.000
5	BILIRUBIN URINE	VIP	Rp 22.500
		KELAS I UTAMA	Rp 21.500
		KELAS I	Rp 21.000
		KELAS II	Rp 20.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.000
6	HCG STICK	VIP	Rp 27.000
		KELAS I UTAMA	Rp 26.000
		KELAS I	Rp 25.000
		KELAS II	Rp 24.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 23.000
IV FEACES			
1	FEACES RUTIN	VIP	Rp 45.000
		KELAS I UTAMA	Rp 45.000
		KELAS I	Rp 40.000
		KELAS II	Rp 40.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 37.500
V SEROLOGI			
1	WIDAL	VIP	Rp 75.000
		KELAS I UTAMA	Rp 75.000
		KELAS I	Rp 70.000
		KELAS II	Rp 70.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 65.000



#### 4.2 Tarif Tindakan Perawatan Dasar (Rawat Inap)

NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
1	PEMASANGAN DAN PELEPASAN INFUSE/TRANSFUSI/ SYARING PUMA/PASANG VENFLON (DEWASA/HARI)	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
2	PEMASANGAN DAN PELEPASAN INFUSE/TRANSFUSI/ SYARING PUMA/PASANG VENFLON (ANAK/HARI)	VIP	Rp 58.500
		KELAS I UTAMA	Rp 52.000
		KELAS I	Rp 52.000
		KELAS II	Rp 45.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 39.000
3	MEMASUKKAN OBAT SECARA IM/SC/IC, IMUNISASI (MAX 4X)	VIP	Rp 15.600
		KELAS I UTAMA	Rp 13.000
		KELAS I	Rp 9.100
		KELAS II	Rp 7.800
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 6.500
4	MEMASUKKAN OBAT SECARA IV (MAX 4X)	VIP	Rp 15.600
		KELAS I UTAMA	Rp 13.000
		KELAS I	Rp 9.100
		KELAS II	Rp 7.800
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 6.500
5	PEMASANGAN DAN PELEPASAN CATETER	VIP	Rp 52.000
		KELAS I UTAMA	Rp 45.500
		KELAS I	Rp 45.500
		KELAS II	Rp 39.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
6	IRIGASI KANDUNG KEMIH/HARI	VIP	Rp 32.500
		KELAS I UTAMA	Rp 26.000
		KELAS I	Rp 19.500
		KELAS II	Rp 13.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 9.100
7	MENGELUARKAN FAESES SECARA MANUAL	VIP	Rp 52.000
		KELAS I UTAMA	Rp 45.500
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
8	CUCI LAMBUNG/ GC PER HARI	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
9	PASANG SONDE / MAGSLANG	VIP	Rp 58.500
		KELAS I UTAMA	Rp 52.000
		KELAS I	Rp 45.500
		KELAS II	Rp 39.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 32.500



NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
10	PASANG NEBULASER / X	VIP	Rp 19.500
		KELAS I UTAMA	Rp 16.250
		KELAS I	Rp 13.000
		KELAS II	Rp 10.400
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 7.800
11	SUCTION / HARI	VIP	Rp 32.500
		KELAS I UTAMA	Rp 28.600
		KELAS I	Rp 26.000
		KELAS II	Rp 22.100
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.500
12	PERAWATAN LUKA KECIL (<10X10 CM)	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 32.500
		KELAS II	Rp 26.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.500
13	PERAWATAN LUKA SEDANG (>10-20 X 10-20 CM)	VIP	Rp 52.000
		KELAS I UTAMA	Rp 45.500
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
14	PERAWATAN LUKA BESAR (>20X20 CM)	VIP	Rp 58.500
		KELAS I UTAMA	Rp 52.000
		KELAS I	Rp 45.500
		KELAS II	Rp 39.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 32.500
15	PERAWATAN LUKA BAKAR KECIL ≤ 20%	VIP	Rp 52.000
		KELAS I UTAMA	Rp 45.500
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
16	PERAWATAN LUKA BAKAR SEDANG 21-41 %	VIP	Rp 78.000
		KELAS I UTAMA	Rp 71.500
		KELAS I	Rp 58.500
		KELAS II	Rp 52.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 39.000
17	PERAWATAN LUKA BAKAR BESAR >41%	VIP	Rp 91.000
		KELAS I UTAMA	Rp 78.000
		KELAS I	Rp 65.000
		KELAS II	Rp 58.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 52.000
18	MENJAHIT LUKA KECIL	VIP	Rp 39.000
		KELAS I UTAMA	Rp 32.500
		KELAS I	Rp 26.000
		KELAS II	Rp 19.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 13.000



NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
19	MENJAHIT LUKA SEDANG	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 32.500
		KELAS II	Rp 26.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.500
20	MENJAHIT LUKA BESAR	VIP	Rp 78.000
		KELAS I UTAMA	Rp 65.000
		KELAS I	Rp 52.000
		KELAS II	Rp 39.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
21	PERAWATAN GANGREN/DEKUBITUS KECIL (< 10 X 10 CM)	VIP	Rp 65.000
		KELAS I UTAMA	Rp 58.500
		KELAS I	Rp 52.000
		KELAS II	Rp 39.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 32.500
22	PERAWATAN GANGREN/DEKUBITUS SEDANG (< 10-20 X 10-20 CM)	VIP	Rp 78.000
		KELAS I UTAMA	Rp 71.500
		KELAS I	Rp 65.000
		KELAS II	Rp 45.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 39.000
23	PERAWATAN GANGREN/DEKUBITUS BESAR (< 20 X 20 CM)	VIP	Rp 84.500
		KELAS I UTAMA	Rp 78.000
		KELAS I	Rp 71.500
		KELAS II	Rp 52.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 45.500
24	PEMBERIAN SITOSTATIKA IV / HARI	VIP	Rp 117.000
		KELAS I UTAMA	Rp 97.500
		KELAS I	Rp 84.500
		KELAS II	Rp 78.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 71.500
25	RESUSITASI/PERTOLONGAN AMBUBAG	VIP	Rp 78.000
		KELAS I UTAMA	Rp 71.500
		KELAS I	Rp 65.000
		KELAS II	Rp 58.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 52.000
26	ATROPINISASI	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 45.500
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
27	LAVEMENT / X	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 45.500
		KELAS I	Rp 39.000
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000



NO	JENIS LAYANAN	KELAS (RAWAT INAP,RAWAT JALAN)	TARIF
28	DARM BUIS	VIP	Rp 26.000
		KELAS I UTAMA	Rp 19.500
		KELAS I	Rp 19.500
		KELAS II	Rp 19.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.000
29	SLIDING SCALE (1 SERI) /REGULASI CEPAT	VIP	Rp 52.000
		KELAS I UTAMA	Rp 52.000
		KELAS I	Rp 45.500
		KELAS II	Rp 39.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 32.500
30	ECG	VIP	Rp 45.000
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 32.500
		KELAS II	Rp 26.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.500
31	PEMASANGAN O2	VIP	Rp 39.000
		KELAS I UTAMA	Rp 32.500
		KELAS I	Rp 26.000
		KELAS II	Rp 19.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 13.000
32	TINDIK BAYI	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 32.500
		KELAS II	Rp 32.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 26.000
33	VULVA HHIENE	VIP	Rp 45.500
		KELAS I UTAMA	Rp 39.000
		KELAS I	Rp 32.500
		KELAS II	Rp 26.000
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 19.500
34	MENCUKUR	VIP	Rp 39.000
		KELAS I UTAMA	Rp 32.500
		KELAS I	Rp 26.000
		KELAS II	Rp 19.500
		KELAS III/RAWAT JALAN	Rp 13.000



### 4.3 Tarif Kamar, Visite Dokter, Jasa Rawat

KAMAR	FASILITAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	TARIF		JASA RAWAT	JASA DOKTER	
						SPEKIALIS	UMUM
KELAS III (2 KAMAR) EDELWISSE	KIPAS ANGIN	10 TEMPAT TIDUR/KAMAR	Rp 85.000	PER HARI	Rp 15.000	Rp 75.000	Rp 35.000
	KAMAR MANDI DALAM (2)						
	MEJA PASIEN KECIL (TANPA PENUNGGU PASIEN)						
KELAS II (8 KAMAR) FLAMBOYAN	AC	2 TEMPAT TIDUR/KAMAR	Rp 115.000	PER HARI	Rp 20.000	Rp 100.000	Rp 45.000
	KAMAR MANDI DALAM (1)						
	MEJA PASIEN KECIL (TANPA PENUNGGU PASIEN)						
KELAS I (8 KAMAR) TERATAI	AC	1 TEMPAT TIDUR/KAMAR	Rp 200.000	PER HARI	Rp 25.000	Rp 125.000	Rp 55.000
	TV "14						
	KULKAS PORTABLE						
	KAMAR MANDI DALAM						
	SATU PENUNGGU PASIEN						
KELAS I UTAMA (TERATAI)	AC	1 TEMPAT TIDUR/KAMAR	Rp 300.000	PER HARI	Rp 30.000	Rp 175.000	Rp 75.000
	TV "14						
	KULKAS PORTABLE						
	KAMAR MANDI DALAM						
	SATU PENUNGGU PASIEN						
KELAS VIP (2 KAMAR) ANGGREK 2-3	AC	1 TEMPAT TIDUR/KAMAR	Rp 350.000	PER HARI	Rp 35.000	Rp 200.000	Rp 100.000
	TV "14						
	KULKAS 1 PINTU						
	KAMAR MANDI DALEM + SHOWER						
	SATU PENUNGGU PASIEN						
	DAPAT MAKAN						



## Lampiran 5 Tarif BPJS Kesehatan (Tarif INA-CBG 2014 Regional 5 Rumah Sakit Kelas B Rawat Inap)

No	Kode INA-CBG	Deskripsi Kode INA-CBG	Tarif Kelas 3	Tarif Kelas 2	Tarif Kelas 1
1	A-4-10-I	SEPTIKEMIA RINGAN	2,369,600	2,843,500	3,317,400
2	A-4-10-II	SEPTIKEMIA SEDANG	3,578,200	4,293,900	5,009,500
3	A-4-10-III	SEPTIKEMIA BERAT	4,132,100	4,958,500	5,785,000
4	A-4-11-I	INFEKSI SESUDAH OPERASI & TRAUMA RINGAN	5,671,500	6,805,800	7,939,300
5	A-4-11-II	INFEKSI SESUDAH OPERASI & TRAUMA SEDANG	8,754,000	10,505,800	12,256,800
6	A-4-11-III	INFEKSI SESUDAH OPERASI & TRAUMA BERAT	14,321,100	17,185,300	20,049,500
7	A-4-12-I	DEMAM RINGAN	2,017,700	2,421,200	2,824,800
8	A-4-12-II	DEMAM SEDANG	3,191,300	3,829,500	4,467,800
9	A-4-12-III	DEMAM BERAT	3,648,000	4,377,500	5,107,100
10	A-4-13-I	INFEKSI NON BAKTERI RINGAN	2,607,700	2,682,500	3,129,400
11	A-4-13-II	INFEKSI NON BAKTERI SEDANG	3,095,900	3,184,300	3,715,600
12	A-4-13-III	INFEKSI NON BAKTERI BERAT	3,870,300	3,981,300	4,644,600
13	A-4-14-I	PENYAKIT INFEKSI BAKTERI DAN PARASIT LAIN-LAIN RINGAN	3,161,000	3,793,500	4,425,400
14	A-4-14-II	PENYAKIT INFEKSI BAKTERI DAN PARASIT LAIN-LAIN SEDANG	4,065,800	4,879,500	5,692,700
15	A-4-14-III	PENYAKIT INFEKSI BAKTERI DAN PARASIT LAIN-LAIN BERAT	4,658,500	5,590,200	6,522,500
16	A-4-15-I	INFEKSI HIV RINGAN	3,189,700	3,828,000	4,465,600
17	A-4-15-II	INFEKSI HIV SEDANG	4,564,900	5,477,900	6,391,500
18	A-4-15-III	INFEKSI HIV BERAT	7,769,100	9,322,000	10,875,700
19	B-1-01-I	PROSEDUR PENCANGKOKAN HATI RINGAN	32,830,500	39,396,600	45,967,200
20	B-1-01-II	PROSEDUR PENCANGKOKAN HATI SEDANG	36,220,800	43,465,000	50,709,100
21	B-1-01-III	PROSEDUR PENCANGKOKAN HATI BERAT	63,545,000	76,254,000	88,963,000
22	B-1-10-I	PROSEDUR HATI DAN PANKREAS RINGAN	4,256,800	5,108,100	5,958,900
23	B-1-10-II	PROSEDUR HATI DAN PANKREAS SEDANG	10,847,300	13,016,700	15,187,700
24	B-1-10-III	PROSEDUR HATI DAN PANKREAS BERAT	25,143,400	30,172,100	35,200,800
25	B-1-11-I	PROSEDUR SALURAN EMPEDU KOMPLEK (RINGAN)	4,014,100	4,816,400	5,619,700
26	B-1-11-II	PROSEDUR SALURAN EMPEDU KOMPLEK (SEDANG)	10,092,200	12,109,500	14,129,100
27	B-1-11-III	PROSEDUR SALURAN EMPEDU KOMPLEK (BERAT)	12,624,500	15,147,900	17,674,300
28	B-1-12-I	PROSEDUR CHOLESISTEKTOMI TANPA LAPAROSKOPIK RINGAN	6,992,500	8,391,000	9,790,500
29	B-1-12-II	PROSEDUR CHOLESISTEKTOMI TANPA LAPAROSKOPIK SEDANG	14,986,700	17,984,000	20,983,400
30	B-1-12-III	PROSEDUR CHOLESISTEKTOMI TANPA LAPAROSKOPIK BERAT	17,721,900	21,268,400	24,810,700
31	B-1-13-I	PROSEDUR PANKREAS DAN HEPATOBILLIARI LAIN-LAIN (RINGAN)	5,623,600	6,747,600	7,873,000
32	B-1-13-II	PROSEDUR PANKREAS DAN HEPATOBILLIARI LAIN-LAIN (SEDANG)	9,159,000	10,990,800	12,823,900
33	B-1-13-III	PROSEDUR PANKREAS DAN HEPATOBILLIARI LAIN-LAIN (BERAT)	13,503,000	16,205,200	18,906,100
34	B-1-14-I	PROSEDUR CHOLESISTEKTOMI DENGAN LAPAROSKOPIK RINGAN	7,605,800	9,127,900	10,648,100



## Lampiran 6 Perhitungan *Unit cost*

### 6.1 Asumsi 3 Hari

JENIS PASIEN					PASIEN UMUM		PASIEN BPJS	
NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	Rp 64.660	Rp 193.981	Rp 64.660	Rp 193.981
	PEMERIKSAAN PENUNJANG							
1	DL	√			Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√			Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√			Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SGPT	√			Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN							
1	PASANG INFUS	√			Rp 7.301	Rp 7.301	Rp 7.301	Rp 7.301
2	INJEKSI	√	√	√	Rp 5.160	Rp 15.479	Rp 5.160	Rp 15.479
	PEMERIKSAAN DOKTER							
1	VISITE DOKTER	√	√	√	Rp 100.000	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 300.000
	OBAT-OBATAN							
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	Rp 28.125	Rp 84.375	Rp 28.125	Rp 84.375
2	Inj. Vicicilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√	Rp 145.000	Rp 435.000	Rp 145.000	Rp 435.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√		Rp 4.500	Rp 9.000	Rp 4.500	Rp 9.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√			Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√			Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000
	P-O							
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	Rp 6.000	Rp 18.000	Rp 6.000	Rp 18.000
2	Probiotik	√	√	√	Rp 16.250	Rp 48.750	Rp 16.250	Rp 48.750
3	Multivit	√	√	√	Rp 2.500	Rp 7.500	Rp 2.500	Rp 7.500
	NUTRISI							
1	Diet BKRS	√	√	√	Rp 10.000	Rp 30.000	Rp 10.000	Rp 30.000
	KASIR					Rp 12.117		-
	BIA YA ADM IKS					-		Rp 13.410
	<b>TOTAL</b>					Rp 1.317.378		Rp 1.318.671



## 6.2 Asumsi 4 Hari

JENIS PASIEN					PASIEN UMUM		PASIEN BPJS		
NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	Rp 64.660	Rp 258.642	Rp 64.660	Rp 258.642
	PEMERIKSAAN PENUNJANG								
1	DL	√				Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√				Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√				Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SGPT	√				Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN								
1	PASANG INFUS	√				Rp 7.301	Rp 7.301	Rp 7.301	Rp 7.301
2	INJEKSI	√	√	√	√	Rp 5.160	Rp 20.638	Rp 5.160	Rp 20.638
	PEMERIKSAAN DOKTER								
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 400.000
	OBAT-OBATAN								
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√	Rp 28.125	Rp 112.500	Rp 28.125	Rp 112.500
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√		Rp 145.000	Rp 435.000	Rp 145.000	Rp 435.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√			Rp 4.500	Rp 9.000	Rp 4.500	Rp 9.000
4	Inj. Ondansetron (K/P)	√				Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√				Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000
	P-O								
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 24.000	Rp 6.000	Rp 24.000
2	Probiotik	√	√	√	√	Rp 16.250	Rp 65.000	Rp 16.250	Rp 65.000
3	Multivit	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 10.000	Rp 2.500	Rp 10.000
	NUTRISI								
1	Diet BKRS	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 40.000	Rp 10.000	Rp 40.000
	KASIR						Rp 12.117		-
	BIA YA ADM IKS						-		Rp 13.410
	<b>TOTAL</b>						<b>Rp 1.550.073</b>		<b>Rp 1.551.366</b>



### 6.3 Asumsi 6 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	JENIS PASIEN						PASIEN UMUM		PASIEN BPJS	
		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS	HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	Rp 74.869	Rp 449.212	Rp 74.869	Rp 449.212
	PEMERIKSAAN PENUNJANG										
1	DL	√						Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√						Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√						Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SGPT	√						Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN										
1	PASANG INFUS	√						Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	Rp 7.312	Rp 36.558	Rp 7.312	Rp 36.558
	PEMERIKSAAN DOKTER										
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 600.000	Rp 100.000	Rp 600.000
	OBAT-OBATAN										
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	Rp 28.125	Rp 140.625	Rp 28.125	Rp 140.625
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	Rp 145.000	Rp 580.000	Rp 145.000	Rp 580.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	Rp 4.500	Rp 13.500	Rp 4.500	Rp 13.500
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√	Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√	Rp 12.000	Rp 24.000	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O										
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 36.000	Rp 6.000	Rp 36.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	Rp 16.250	Rp 81.250	Rp 16.250	Rp 81.250
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 15.000	Rp 2.500	Rp 15.000
	NUTRISI										
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 60.000	Rp 10.000	Rp 60.000
	KASIR								Rp 12.117		-
	BIAAYA ADM IKS								-		Rp 13.410
	<b>TOTAL</b>								<b>Rp 2.211.645</b>		<b>Rp 2.212.938</b>



## 6.4 Asumsi 7 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	JENIS PASIEN							PASIEN UMUM		PASIEN BPJS	
		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	Rp 74.869	Rp 524.081	Rp 74.869	Rp 524.081
	PEMERIKSAAN PENUNJANG											
1	DL	√							Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√							Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√							Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SGPT	√							Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN											
1	PASANG INFUS	√							Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	Rp 7.312	Rp 43.870	Rp 7.312	Rp 43.870
	PEMERIKSAAN DOKTER											
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 700.000	Rp 100.000	Rp 700.000
	OBAT-OBATAN											
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	Rp 28.125	Rp 168.750	Rp 28.125	Rp 168.750
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	Rp 145.000	Rp 725.000	Rp 145.000	Rp 725.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√	Rp 4.500	Rp 18.000	Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√		Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√		Rp 12.000	Rp 24.000	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O											
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 42.000	Rp 6.000	Rp 42.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	√	Rp 16.250	Rp 97.500	Rp 16.250	Rp 97.500
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 17.500	Rp 2.500	Rp 17.500
	NUTRISI											
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 70.000	Rp 10.000	Rp 70.000
	KASIR								Rp 12.117			-
	BIA YA ADM IKS								-			Rp 13.410
TOTAL									Rp 2.606.201		Rp 2.607.494	



## 6.5 Asumsi 8 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	JENIS PASIEN								PASIEN UMUM		PASIEN BPJS	
		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 74.869	Rp 598.950	Rp 74.869	Rp 598.950
	PEMERIKSAAN PENUNJANG												
1	DL	√								Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√								Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√								Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SCPT	√								Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN												
1	PASANGINFUS	√								Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	√	Rp 7.312	Rp 51.181	Rp 7.312	Rp 51.181
	PEMERIKSAAN DOKTER												
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 800.000	Rp 100.000	Rp 800.000
	OBAT-OBATAN												
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	√	Rp 28.125	Rp 196.875	Rp 28.125	Rp 196.875
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	√	Rp 145.000	Rp 870.000	Rp 145.000	Rp 870.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√		Rp 4.500	Rp 18.000	Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√			Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√			Rp 12.000	Rp 24.000	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O												
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 48.000	Rp 6.000	Rp 48.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	√	√	Rp 16.250	Rp 113.750	Rp 16.250	Rp 113.750
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 20.000	Rp 2.500	Rp 20.000
	NUTRISI												
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 80.000	Rp 10.000	Rp 80.000
	KASIR										Rp 12.117		-
	BIA YA ADM IKS										-		Rp 13.410
	<b>TOTAL</b>										Rp 2.996.256		Rp 2.997.549



## 6.6 Asumsi 9 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	JENIS PASIEN									PASIE UMUM		PASIE BPJS	
		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8	HR 9	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 74.869	Rp 673.818	Rp 74.869	Rp 673.818
	PEMERIKSAAN PENUNJANG													
1	DL	√									Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√									Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√									Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SGPT	√									Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN													
1	PASANG INFUS	√									Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	√	√	Rp 7.312	Rp 58.493	Rp 7.312	Rp 58.493
	PEMERIKSAAN DOKTER													
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 900.000	Rp 100.000	Rp 900.000
	OBAT-OBATAN													
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	√	√	Rp 28.125	Rp 225.000	Rp 28.125	Rp 225.000
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	√		Rp 145.000	Rp 870.000	Rp 145.000	Rp 870.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√			Rp 4.500	Rp 18.000	Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√				Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√				Rp 12.000	Rp 24.000	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O													
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 54.000	Rp 6.000	Rp 54.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	√	√	√	Rp 16.250	Rp 130.000	Rp 16.250	Rp 130.000
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 22.500	Rp 2.500	Rp 22.500
	NUTRISI													
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 100.000	Rp 10.000	Rp 100.000
	KASIR											Rp 12.117		-
	BIAYA ADM IKS													Rp 13.410
	<b>TOTAL</b>											Rp 3.251.311		Rp 3.252.604



## 6.7 Asumsi 10 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	JENIS PASIEN										PASIEN UMUM		PASIEN BPJS	
		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8	HR 9	HR 10	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST	UNIT COST PER TINDAKAN	TOTAL UNIT COST
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS				
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 74.869	Rp 748.687	Rp 74.869	Rp 748.687
	PEMERIKSAAN PENUNJANG														
1	DL	√										Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273	Rp 51.273
2	WIDAL	√										Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718	Rp 20.718
3	SGOT	√										Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
4	SGPT	√										Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942	Rp 30.942
	TINDAKAN														
1	PASANG INFUS	√										Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508	Rp 9.508
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	√	√		Rp 7.312	Rp 58.493	Rp 7.312	Rp 58.493
	PEMERIKSAAN DOKTER														
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 100.000	Rp 1.000.000	Rp 100.000	Rp 1.000.000
	OBAT-OBATAN														
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	√	√		Rp 28.125	Rp 225.000	Rp 28.125	Rp 225.000
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	√			Rp 145.000	Rp 870.000	Rp 145.000	Rp 870.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√				Rp 4.500	Rp 18.000	Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√					Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√					Rp 12.000	Rp 24.000	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O														
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 60.000	Rp 6.000	Rp 60.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	√	√	√		Rp 16.250	Rp 130.000	Rp 16.250	Rp 130.000
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 25.000	Rp 2.500	Rp 25.000
	NUTRISI														
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 100.000	Rp 10.000	Rp 100.000
	KASIR												Rp 12.117		-
	BILAYA ADM IKS												-		Rp 13.410
	TOTAL												Rp 3.434.680		Rp 3.435.973



## Lampiran 7 Perhitungan Pendapatan Pasien Umum

### 7.1 Asumsi 6 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	TARIF PER TINDAKAN	TOTAL TARIF
		HS	HS	HS	HS	HS	HS		
	BIAYA LOKET/PENDAFTARAN								Rp 10.000
	DOKTER UMUM								
	DOKTER SPESIALIS								Rp 50.000
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	Rp 200.000	Rp 1.200.000
	JASA WAT	√	√	√	√	√	√	Rp 25.000	Rp 150.000
	PEMERIKSAAN PENUNJANG								
1	DL	√						Rp 65.000	Rp 65.000
2	WIDAL	√						Rp 70.000	Rp 70.000
3	SGOT	√						Rp 35.000	Rp 35.000
4	SGPT	√						Rp 35.000	Rp 35.000
	TINDAKAN								
1	PASANG INFUS	√						Rp 39.000	Rp 39.000
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	Rp 9.100	Rp 45.500
	PEMERIKSAAN DOKTER								
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	Rp 125.000	Rp 750.000
	OBAT-OBATAN								
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	Rp 28.125	Rp 140.625
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	Rp 145.000	Rp 580.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	Rp 4.500	Rp 13.500
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O								
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 36.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	Rp 16.250	Rp 81.250
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 15.000
	NUTRISI								
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 60.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>									<b>Rp 3.419.875</b>



## 7.2 Asumsi 7 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	TARIF PER TINDAKAN	TOTAL TARIF
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS		
	BIA YA LOKET/PENDAFTARAN									Rp 10.000
	DOKTER UMUM									
	DOKTER SPESIALIS									Rp 50.000
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	Rp 200.000	Rp 1.400.000
	JASA WAT	√	√	√	√	√	√	√	Rp 25.000	Rp 175.000
	PEMERIKSAAN PENUNJANG									
1	DL	√							Rp 65.000	Rp 65.000
2	WIDAL	√							Rp 70.000	Rp 70.000
3	SGOT	√							Rp 35.000	Rp 35.000
4	SGPT	√							Rp 35.000	Rp 35.000
	TINDAKAN									
1	PASANG INFUS	√							Rp 39.000	Rp 39.000
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	Rp 9.100	Rp 54.600
	PEMERIKSAAN DOKTER									
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	Rp 125.000	Rp 875.000
	OBAT-OBATAN									
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	Rp 28.125	Rp 168.750
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	Rp 145.000	Rp 725.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√	Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansetron (K/P)	√					√		Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√		Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O									
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 42.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	√	Rp 16.250	Rp 97.500
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 17.500
	NUTRISI									
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 70.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>										<b>Rp 3.991.350</b>



### 7.3 Asumsi 8 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8	TARIF PER TINDAKAN	TOTAL TARIF
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS		
	BIAYA LOKET/PENDAFTARAN										Rp 10.000
	DOKTER UMUM										
	DOKTER SPESIALIS										Rp 50.000
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 200.000	Rp 1.600.000
	JASA WAT	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 25.000	Rp 200.000
	PEMERIKSAAN PENUNJANG										
1	DL	√								Rp 65.000	Rp 65.000
2	WIDAL	√								Rp 70.000	Rp 70.000
3	SGOT	√								Rp 35.000	Rp 35.000
4	SGPT	√								Rp 35.000	Rp 35.000
	TINDAKAN										
1	PASANG INFUS	√								Rp 39.000	Rp 39.000
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	√	Rp 9.100	Rp 63.700
	PEMERIKSAAN DOKTER										
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 125.000	Rp 1.000.000
	OBAT-OBATAN										
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	√	Rp 28.125	Rp 196.875
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	√	Rp 145.000	Rp 870.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√		Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√			Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√			Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O										
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 48.000
2	Probiotik	√	√	√	√		√	√	√	Rp 16.250	Rp 113.750
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 20.000
	NUTRISI										
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 80.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>											<b>Rp 4.558.325</b>



## 7.4 Asumsi 9 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8	HR 9	TARIF PER TINDAKAN	TOTAL TARIF
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS		
	BIA YA LOKET/PENDAFTARAN											Rp 10.000
	DOKTER UMUM											
	DOKTER SPESIALIS											Rp 50.000
	PERAWATAN DASAR RUANG RAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 200.000	Rp 1.800.000
	JASA WAT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 25.000	Rp 225.000
	PEMERIKSAAN PENUNJANG											
1	DL	√									Rp 65.000	Rp 65.000
2	WIDAL	√									Rp 70.000	Rp 70.000
3	SGOT	√									Rp 35.000	Rp 35.000
4	SGPT	√									Rp 35.000	Rp 35.000
	TINDAKAN											
1	PASANG INFUS	√									Rp 39.000	Rp 39.000
2	INJEKSI	√	√	√	√		√	√	√	√	Rp 9.100	Rp 72.800
	PEMERIKSAAN DOKTER											
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 125.000	Rp 1.125.000
	OBAT-OBATAN											
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√		√	√	√	√	Rp 28.125	Rp 225.000
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√			√	√	√		Rp 145.000	Rp 870.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√				√	√			Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√					√				Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√					√				Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O											
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 54.000
2	Probiotik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 16.250	Rp 130.000
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 22.500
	NUTRISI											
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 100.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>												Rp 4.990.300



## 7.5 Asumsi 10 Hari

NO	AKTIFITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8	HR 9	HR 10	TARIF PER TINDAKAN	TOTAL TARIF
		HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS	HS		
	BIA YA LOKET/PENDAFTARAN												Rp 10.000
	DOKTER UMUM												
	DOKTER SPESIALIS												Rp 50.000
	PERAWATAN DASAR RUANGRAWAT INAP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 200.000	Rp 2.000.000
	JASA WAT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 25.000	Rp 250.000
	PEMERIKSAAN PENUNJANG												
1	DL	√										Rp 65.000	Rp 65.000
2	WIDAL	√										Rp 70.000	Rp 70.000
3	SGOT	√										Rp 35.000	Rp 35.000
4	SGPT	√										Rp 35.000	Rp 35.000
	TINDAKAN												
1	PASANG INFUS	√										Rp 39.000	Rp 39.000
2	INJEKSI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 9.100	Rp 72.800
	PEMERIKSAAN DOKTER												
1	VISITE DOKTER	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 125.000	Rp 1.250.000
	OBAT-OBATAN												
1	Inf. D5 1/2 S (8 kolf)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 28.125	Rp 225.000
2	Inj. Viccilin SX 4x/hr (6 fial)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 145.000	Rp 870.000
3	Inj. Ranitidine 2x/hr (2)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 4.500	Rp 18.000
4	Inj. Ondansentron (K/P)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 20.000
5	Inj. Antrian (K/P) 1 amp	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 12.000	Rp 24.000
	P-O												
1	Syr. Sukralfat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 6.000	Rp 60.000
2	Probiotik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 16.250	Rp 130.000
3	Multivit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 2.500	Rp 25.000
	NUTRISI												
1	Diet BKRS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Rp 10.000	Rp 100.000
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>												<b>Rp 5.348.800</b>



## Lampiran 8 Perhitungan Profitabilitas Pasien

### 8.1 3 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 2.160.925	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 1.317.378	Rp 1.318.671
PROFIT	Rp 843.547	Rp 2.954.029

### 8.2 4 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 2.457.900	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 1.550.073	Rp 1.551.366
PROFIT	Rp 907.827	Rp 2.721.334

### 8.3 5 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 2.826.400	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 1.733.234	Rp 1.734.527
PROFIT	Rp 1.093.166	Rp 2.538.173

### 8.4 6 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 3.419.875	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 2.137.429	Rp 2.138.722
PROFIT	Rp 1.282.446	Rp 2.133.978

### 8.5 7 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 3.991.350	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 2.519.624	Rp 2.520.917
PROFIT	Rp 1.471.726	Rp 1.751.783

### 8.6 8 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 4.558.325	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 2.897.319	Rp 2.898.612
PROFIT	Rp 1.661.006	Rp 1.374.088

### 8.7 9 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 4.980.300	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 3.130.014	Rp 3.131.307
PROFIT	Rp 1.850.286	Rp 1.141.393

### 8.8 10 Hari

GOLONGAN PASIEN	PASIEN UMUM	PASIEN BPJS
TOTAL PENDAPATAN	Rp 5.348.800	Rp 4.272.700
TOTAL UNIT COST	Rp 3.313.174	Rp 3.314.467
PROFIT	Rp 2.035.626	Rp 958.233



## BIOGRAFI PENULIS



Penulis lahir Bulungan, Tarakan, Kalimantan Timur pada 09 Juni 1994 dengan nama Aldhila Isti Nuswandari. Penulis yang biasa dipanggil Dhila merupakan anak tunggal dari pasangan Soebadi Nuswantoro dan Djumantan Ismail. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SDN Kampung Dalem 06, SMP Negeri 1 Tulungagung, dan SMA Negeri 1 Boyolangu, Tulungagung. Setelah menyelesaikan pendidikan formal di SMA, penulis kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada Jurusan Manajemen Bisnis, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 2011.

Penulis pernah bergabung dengan beberapa organisasi salah satunya yaitu Himpunan Mahasiswa Teknik Industri ITS (HMTI ITS) Departemen Media dan Informasi (Medfo) 2012/2013 sebagai staf. Penulis pernah mengikuti beberapa pelatihan salah satunya yaitu *Value Creation and Cultural Integration Practical & Fun Programme* UCSI Malaysia pada tahun 2013. Penulis berpartisipasi pada beberapa kompetisi antara lain menjadi 16 besar nasional pada *WOW Case Competition* yang diadakan oleh MarkPlus Inc. bekerjasama dengan Semen Indonesia dan menjadi Juara II Nasional pada Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penulis juga berkesempatan melakukan Kerja Praktik di Perum BULOG Divisi Regional Jawa Timur dan Perum BULOG Sub Divisi Regional Tulungagung, Jawa Timur. Penulis berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang yang diperoleh dari perkuliahan dengan bekerja di perusahaan BUMN maupun swasta dengan skala nasional maupun internasional. Penulis juga berharap bisa membangun bisnis sendiri dalam bidang fotografi seperti membuka foto studio. Penulis dapat dihubungi melalui email [aldhila.istinuswandari@gmail.com](mailto:aldhila.istinuswandari@gmail.com).